

SUSTAINABILITY REPORT 2022



PT BERLINA Tbk.

SUSTAINABILITY REPORT | LAPORAN KEBERLANJUTAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

4 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2022 *Sustainability Performance Highlights in 2022*

6 Penjelasan Direksi *Message from The Board of Directors*

13 Tentang Laporan Keberlanjutan *About Sustainability Report*

- 14 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About Sustainability Report
- 15 **Rujukan Laporan**
Report Reference
- 16 **Penetapan Topik Material**
Defining Material Topics
- 17 **Daftar Topik Material dan Batasan**
List of Material Topics and Boundaries
- 19 **Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan**
Information Access of Sustainability Report

20 Profil Perusahaan *Company Profile*

- 21 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 22 **Sekilas Perusahaan**
About the Company
- 24 **Visi dan Misi Perusahaan**
Corporate Vision and Mission
- 25 **Tata Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 26 **Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 26 **Kegiatan Usaha**
Business Activities
- 27 **Portofolio Produk**
Product Portfolio
- 30 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 30 **Wilayah Operasional**
Location of Operation
- 32 **Pasar yang Dilayani**
Market Served
- 32 **Daftar Entitas Anak**
List of Subsidiaries
- 33 **Kepemilikan Saham**
Share Ownership

33 **Skala Perusahaan** Scale of the Company

34 **Informasi Mengenai Karyawan** Information on Employees

35 **Rantai Pasokan** Supply Chain

36 **Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan** Significant Changes to the Organization

36 **Pendekatan atau Prinsip Pencegahan** Precautionary Principle or Approach

37 **Sertifikasi** Certification

38 **Keanggotaan Asosiasi** Membership of Associations

39 Tata Kelola Keberlanjutan *Governance of Sustainability*

40 **Tata Kelola Keberlanjutan** Governance of Sustainability

41 **Struktur Tata Kelola** Governance Structure

43 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** General Meeting of Shareholders (GMS)

44 **Dewan Komisaris** Board of Commissioners

47 **Direksi** Board of Directors

49 **Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Keberlanjutan** Competency Development of Sustainable Finance

51 **Manajemen Risiko** Risk Management

54 **Kode Etik** Code of Conduct

55 **Sistem Pelaporan Pelanggaran** Whistleblowing System

56 **Keterlibatan Pemangku Kepentingan** Stakeholders Engagement

61 **Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan** Issues in the Implementation of Sustainable Finance

62 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan *Sustainable Economic Performance*

63 **Kinerja Ekonomi Keberlanjutan** Sustainable Economic Performance

64 **Kinerja Lapangan Usaha Industri Pengolahan** Processing Industry Performance



- 65 Kinerja Ekonomi Perseroan Tahun 2022**
The Company's Economy Performance in 2022
- 67 Pembiayaan atau Investasi Berkelanjutan**
Sustainable Financing or Investment
- 68 Distribusi Nilai Ekonomi**
Economic Values Distribution
- 69 Program Pensiun**
Pension Program

70 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan *Sustainable Environmental Performance*

- 71 Bersama Mewujudkan Lingkungan Lestari**
Working Together to Achieve Environmental Sustainability
- 72 Komitmen dan Landasan Kebijakan Terkait Lingkungan**
Environmental Commitments and Policies
- 73 Pengelolaan Material/ Bahan Baku**
Raw Material Management
- 75 Pengelolaan Energi**
Energy Management
- 77 Pengelolaan Emisi**
Emission Management
- 80 Pengelolaan Limbah**
Waste Management
- 82 Penggunaan Air**
Water Consumption
- 83 Pengelolaan Air Limbah**
Waste Water Management
- 84 Tumpahan yang Signifikan**
Significant Spills
- 85 Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity
- 86 Kepatuhan Lingkungan**
Compliance with the Environment

87 Kinerja Sosial Keberlanjutan *Sustainable Social Performance*

- 88 Kinerja Sosial Keberlanjutan**
Sustainable Social Performance
- 89 Landasan Kebijakan**
Policy Basis
- 90 Implementasi dalam Pengelolaan Kepegawaian**
Implementation in Employee Management

- 98 Implementasi dalam Mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Implementation in Performing Occupational Health and Safety

- 102 Implementasi dalam Upaya Memberdayakan Masyarakat**
Implementation of Community Development

- 104 Implementasi untuk Memenuhi Harapan Konsumen**
Implementation to Fulfill Consumer Expectations

109 Lembar Umpan Balik *Feedback Form*

- 110 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to the Feedback of the Previous Report

- 111 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017**
POJK 51/POJK.03/2017 Index

- 112 Daftar Indeks Standar GRI**
GRI Standard Index List

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2022

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Ekonomi [POJK B.1] <i>Economic Performance</i>				
Kuantitas produk/jasa yang dijual <i>Quantity of sold goods/services</i>	SKU	2.201	2.736	2.684
Volume produk/jasa yang dijual <i>Volume of sold goods/services</i>	Ton <i>Tons</i>	17.810	18.479	20.167
Produk ramah lingkungan <i>Environmentally-friendly products</i>	SKU	80	62	35
Penjualan Neto <i>Net Revenues</i>	Juta Rupiah <i>Million Rp</i>	1.053.042	1.051.423	1.123.570
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	Juta Rupiah <i>Million Rp</i>	(136.404)	(193.273)	(187.053)
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) <i>Engagement of local suppliers (domestic)</i>	Perusahaan/Mitra <i>Company/Partner</i>	1.246 (93,2%)	1.360 (94,5%)	1.368 (95,0%)
Kinerja Lingkungan [POJK B.2] <i>Environmental Performance</i>				
Penggunaan energi listrik, BBM dan BBG *) <i>Electrical, fuel, and gas consumption</i>	GigaJoule	183.879	193.108	195.746
Penggunaan air <i>Water Usage</i>	m ³	127.690	121.298	102.677
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 1 (penggunaan bahan bakar *) <i>(Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 1 (fuel consumption)</i>	TonCO ₂ eq	3.382	1.452	(3.775)
(Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 2 (penggunaan listrik *) <i>(Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 2 (electrical consumption)</i>	TonCO ₂ eq	(1.535)	(697)	(3.013)
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 – padat <i>(Reduction)/Increase of B3 waste - solid</i>	Ton <i>Tons</i>	3,7	(3,9)	4,2
(Pengurangan)/Penambahan limbah B3 – cair <i>(Reduction)/Increase of B3 waste - liquid</i>	m ³	4,1	(10,2)	6,1
(Pengurangan) Penambahan Air Limbah <i>(Reduction)/Increase of waste - wastewater</i>	m ³	N/A**)	N/A**)	N/A**)
Pelestarian keanekaragaman hayati <i>Biodiversity preservation</i>	Jumlah Flora Dilestarikan <i>Total Plants Preserved</i>	75	31	28
Biaya Lingkungan Hidup *) <i>Environmental Cost</i>	Juta Rupiah <i>Million Rp</i>	1.152,7	1.028,3	1.055,0

IKHTISAR KINERJA

KEBERLANJUTAN 2022

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2022

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Sosial [POJK B.3] <i>Social Performance</i>				
Jumlah total pegawai <i>Total employees</i>	Orang <i>Person</i>	1.413	1.554	1.699
Jumlah pegawai wanita <i>Total female employees</i>	Orang <i>Person</i>	370	406	449
Jumlah pegawai pria <i>Total male employees</i>	Orang <i>Person</i>	1.043	1.148	1.250
Jumlah jam pelatihan pegawai *) <i>Total employee's training hours</i>	Jam Pelatihan Pegawai <i>Employee's Training Hours</i>	6.066	1.773	1.118
Penyaluran dana TJSL/CSR <i>CSR Fund disbursement</i>	Juta Rupiah <i>Million Rp</i>	241,6	135,2	103,5
Kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction</i>	%	85,1	84,0	76,4

Keterangan | Notes

*) : Menyatakan kembali kinerja tahun 2020-2021 karena perubahan cakupan
Restate the performance of 2020-2021 due to scope changes

**) : Perseroan belum melakukan pengukuran efluen
Company hasn't measured the effluent



PENJELASAN DIREKSI

Message from
the Board of Directors





Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director



PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][POJK D.1]

Message from the Board of Directors

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, PT Berlina Tbk (selanjutnya "Perseroan" atau "Berlina") mampu melalui tahun 2022 dengan baik dan mencatatkan sejumlah pencapaian di tengah tantangan yang tidak ringan. Di tengah kondisi yang kurang menguntungkan tersebut, Perseroan tetap berfokus mewujudkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

Bagi Berlina, tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan karena ketika Indonesia masih berupaya bangkit dari dampak pandemi COVID-19, sejak awal tahun 2022 muncul situasi ketegangan geopolitik antara Rusia-Ukraina yang menyebabkan gangguan rantai pasokan global sehingga mengakibatkan terhambatnya beberapa rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Untuk dapat merealisasikan RKAP 2022, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkan target dan kinerja tahun 2022. Perseroan berupaya meminimalkan dampak berbagai tantangan yang dihadapi dengan melakukan mitigasi risiko secara efektif dan efisien. Dalam menjalankan manajemen risiko, kami berkomitmen untuk bersinergi agar bisa berkontribusi secara maksimal untuk mewujudkan target dan kinerja yang telah ditetapkan.

Laporan Keberlanjutan memaparkan pencapaian atas penerapan kebijakan dan inisiatif strategis tersebut. Laporan ini merupakan publikasi laporan kedua bagi Perseroan, sejak berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

BERLINA DAN KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sesuai pedoman teknis POJK 51/2017, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We would like to praise and give thanks to God Almighty for His grace and mercy, PT Berlina Tbk (hereinafter "the Company" or "Berlina") was able to pass through 2022 well and record some achievements amidst surrounding by challenges. In the midst of these unfavorable conditions, the Company remains focused on achieving the targets set in the 2022 Corporate Work Plan and Budget.

For Berlina, year 2022 was a year full of challenges. While Indonesia was recovering from the impact of the COVID-19 pandemic, geopolitical tension situation emerged since the beginning of 2022, between Russia and Ukraine. It causing disruption to the global supply chain and resulting in delays in several of the Company's business development plans.

In order to carry out the 2022 RKAP, the Company has formulated various policies and strategic initiatives to achieve the 2022 targets and performance. The Company seeks to minimize the impact of various challenges faced by mitigating risks effectively and efficiently. In carrying out risk management, we are committed to synergizing so that we can contribute optimally to carrying out the targets and performance that have been set.

The Sustainability Report describes the achievements of how to implement the policies and strategic initiatives. This report is the second publication for the Company, since the enactment of the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies

BERLINA AND THE SUSTAINABLE OPERATION

In accordance to the technical guidelines of POJK 51/2017, sustainable finance is comprehensive support to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental and social interests.



Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keselarasan antara ketiga aspek perlu mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan tidak hanya mencetak laba, namun di dalamnya terdapat tanggung jawab dan kepedulian terhadap permasalahan sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup. Nilai keberlanjutan bagi Perseroan telah dituangkan dalam Kebijakan Organisasi yang dijelaskan lebih lanjut pada bab mengenai Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Berlina mendukung sepenuhnya kegiatan berkelanjutan yang diatur dalam POJK 51/2017. Spirit tersebut selaras dengan pokok-pokok budaya Perseroan. Selain mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan ekonomi, Perseroan juga menegaskan tentang pentingnya menghargai lingkungan dan menghormati komunitas dimana Berlina beroperasi.

Dukungan Perseroan terhadap kegiatan berkelanjutan juga dilakukan dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk membiayai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), kebijakan lingkungan hidup, dan ramah lingkungan. Implementasi TJSL oleh Berlina dikemas dalam berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang dilakukan melalui Program *Berlina for Community*.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2022

Berlina telah menetapkan RKAP Tahun 2022 serta merumuskan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis untuk mencapai target dan kinerja tersebut. Strategi yang ditetapkan mencakup strategi finansial dan strategi operasional.

Strategi finansial meliputi usaha-usaha untuk menjaga arus kas yang sehat dan mencari sumber pendanaan untuk investasi proyek baru. Sebagai perusahaan padat modal, Perseroan harus terus berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan tren permintaan pasar.

Efisiensi merupakan kebijakan strategi operasional yang ditetapkan Perseroan. Dengan kondisi permintaan yang cenderung menurun, maka kinerja keuangan harus tetap membaik. Hal itu bisa diwujudkan dengan mengatur komponen-komponen biaya sehingga operasional Perseroan menjadi lebih efisien.

In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely a company's operational activities that are carried out with due regard to economic, environmental and social aspects. Harmony between the three aspects needs attention because the function of a company is not only to make profits, but also includes responsibility and concern for social and environmental problems. The value of sustainability for the company has been set forth in the Organizational Policy which further explained in Chapter regarding Sustainable Environmental Performance

Berlina fully supports sustainable operations stipulated in POJK 51/2017. This spirit is in line with the core values of the Company's culture. In addition to encouraging profit and economic growth, the Company also emphasizes the importance of respecting the environment and the communities wherever Berlina operates.

Furthermore, the Company's support for sustainable operation can be seen through the allocation of funds to finance the Corporate Social Responsibility (CSR), environmentally policies implementation and environmentally friendly programs. Various CSR activities were carried out through the program so called Berlina for Community Program.

STRATEGIC POLICIES IN 2022

Berlina established the 2022 Work Plan and Budget, and also formulated policies and strategic initiatives to achieve those targets and performance. The strategy set covers financial strategy and operational strategy.

The financial strategy includes efforts to maintain a healthy cash flow and find sources of funding for new investment projects. As a capital-intensive company, the Company must continue to invest to meet customer needs and fulfill market demand trends.

Efficiency is an operational strategy policy set by the Company. By taking into account the declining demand, financial performance must keep improving. It can be realized by adjusting the cost components so that the Company's operations can be carried out in an efficient manner.



Kebijakan strategis yang lain adalah Berlina memperbaiki pondasi struktur organisasi agar bisa lebih taktis dan responsif. Kebijakan ini diambil dengan pertimbangan bahwa pada saat Perseroan menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan.

Untuk meyakinkan pelaksanaan strategi dan kebijakan tersebut agar tepat guna maka manajemen mempersiapkan mitigasi atas risiko-risiko yang dihadapi dan melaksanakan metoda pengawasan yang lebih mikro. Berdasarkan identifikasi yang dilakukan Perseroan, selama tahun 2022, risiko yang dihadapi Berlina adalah risiko ekonomi regional/global, risiko bahan baku, risiko teknologi, risiko persaingan usaha, dan risiko aspek finansial.

Selama tahun pelaporan, segenap karyawan dan manajemen Berlina telah menerapkan kebijakan dan inisiatif strategis untuk mewujudkan target-target dalam RKAP Tahun 2022. Dalam praktik, tidak semua kebijakan bisa direalisasikan dengan mudah, bahkan ada sedikit resistensi. Namun demikian, kami bersyukur resistensi tersebut bisa diatasi dengan melakukan pendekatan dan dialog.

PENCAPAIAN KEGIATAN BERKELANJUTAN TAHUN 2022

Situasi ketidakpastian masih mewarnai kondisi Indonesia selama tahun 2022, baik di bidang ekonomi maupun sosial kemasyarakatan, ditambah dengan situasi global yang berubah dinamis. Hal ini merupakan tantangan bagi Berlina untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik. Untuk itu, Perseroan mengerahkan semua potensi dan sumber daya agar bisa meraih hasil maksimal.

Pada aspek ekonomi, sesuai dengan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, kinerja Perseroan menunjukkan hasil yang lebih baik daripada pencapaian tahun 2021, namun secara umum Perseroan belum berhasil mewujudkan target yang ditetapkan dalam RKAP 2022. Indikator kinerja ekonomi antara lain penjualan neto lebih baik 0,2% daripada tahun 2021, namun mencapai 12,3% lebih rendah daripada target RKAP 2022, rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto lebih rendah 1,7% daripada tahun 2021 namun lebih tinggi 1,6% terhadap RKAP 2022, serta rasio rugi tahun berjalan terhadap penjualan lebih baik sebesar 5,4% dari tahun 2021 namun 0,5% lebih rendah daripada target RKAP 2022.

Belum tercapainya target RKAP terutama disebabkan oleh tidak tercapainya target penjualan akibat permintaan pelanggan yang masih terus menurun karena masih lemahnya daya beli masyarakat. Di lain pihak, beberapa komponen biaya semakin meningkat, di antaranya adalah harga material yang berfluktuasi dan semakin tinggi, serta kenaikan biaya BBM dan listrik. Upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, berhasil mengurangi dampak kenaikan biaya-biaya tersebut dan menghasilkan tingkat EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) terhadap penjualan neto yang lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Another strategic policy is to focus on improving the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. This policy was taken with the consideration the Company deals with rapid changes, it is necessary to take quick and appropriate action in performing and making decisions.

To ensure that the implementation of those strategies and policies are effective, the management prepare for mitigation of the risks encountered and implements a more micro monitoring method. Based on the identification carried out by the Company in 2022, the risks faced by Berlina are regional/global economic risks, raw material risks, technology risks, business competition risks and financial aspect risk

During the reporting period, all employees and management of Berlina have implemented strategic policies and initiatives to realize the targets set in the 2022 Work Plan and Budget. In the implementation, not all policies can be realized easily along with some resistances. However, we are grateful that these issues can be overcome through various approaches and holding dialogue.

ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE OPERATIONS IN 2022

In 2022, the uncertainty situation in Indonesia, both in the economic and social aspects coupled with the dynamically changing global situation, became a major challenge for Berlina in achieving its targets and a satisfying performance. Therefore, the Company gathered and utilized all possibilities and resources aiming at achieving maximum results.

In terms of economic aspect, in accordance with the financial statements audited by the Public Accounting Firm, the Company's performance showed better results than the previous year achievements, but in general the Company has not succeeded in realizing the targets set in the 2022 Work Plan and Budget. Economic aspect performance indicators, namely net sales which was 0.2% better than 2021, but it's 12.3% lower than the 2022 Work Plan and Budget, the ratio of cost of goods sold to net sales is 1.7% lower than 2021, but 1.6% higher than the 2022 Work Plan and Budget, and the ratio of loss for the year to sales was better by 5.4% than 2021 but it's 0.5% lower than the 2022 Work Plan and Budget.

The target has not been achieved is mainly due to the sales target not being achieved as a result of declining customer demand due to weaken public purchasing power. On the other hand, several cost components continued to increase, including fluctuating and increasingly material prices, as well as increases in fuel and electricity costs. The Company's efforts to improve efficiency on various actions has succeeded in reducing the impact of rising costs and resulting in a better EBITDA (earnings before interest, tax, depreciation and amortization) level on net sales than the previous year.



Sedangkan pada aspek lingkungan, Perseroan melanjutkan kebijakan yang ditetapkan sebelumnya. Antara lain, Berlina berkomitmen agar operasional usahanya tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Dalam pengelolaan limbah misalnya, Perseroan melakukan daur ulang dengan sistem manajemen limbah yang sudah menjadi program Berlina untuk menjadi “Green Company”, yaitu dengan mengawali program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*). Upaya efisiensi (*reduce*) antara lain berhasil diwujudkan dengan turunnya penggunaan energi dari 193.108 GigaJoules (GJ) pada tahun 2021 menjadi 186.970 GJ pada tahun 2022 atau turun sebesar 3,2%.

Selain itu, kepedulian terhadap lingkungan juga diwujudkan melalui proses daur ulang sampah plastik (*post-consumer waste*) oleh entitas anak Perseroan, penggunaan bahan PCR (*post-consumer recycle*) bekerja sama dengan para pelanggan sebagai bahan baku produk kemasan, serta mengoptimalkan penggunaan kembali limbah hasil samping produksi.

Adapun pada aspek sosial, Perseroan telah menunaikan tanggung jawab, baik kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kepada karyawan dan manajemen sebagai pemangku kepentingan internal, antara lain Berlina memberikan upah yang layak, waktu kerja yang jelas, memperlakukan secara setara/non-diskriminatif, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kepada pelanggan sebagai pemangku kepentingan eksternal, Perseroan terus melakukan inovasi produk dan layanan agar sesuai dengan harapan mereka, termasuk menyiapkan saluran pengaduan dan memberikan solusi secepatnya atas laporan yang masuk. Sedangkan kepada masyarakat, Perseroan menunaikan tanggung jawab dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR melalui Program *Berlina for Community*.

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan Pemerintah menangani pandemi COVID-19 yang diiringi dengan kemampuannya untuk lepas dari resesi ekonomi, mendapatkan apresiasi dari berbagai lembaga internasional, seperti Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia. Invasi Rusia ke Ukraina yang berdampak pada situasi ekonomi global menambah tingkat kesulitan situasi yang dihadapi. Namun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, pada tahun 2023 akan tetap kuat pada kisaran 4,5%-5,3% dan meningkat menjadi 4,7%-5,5% pada tahun 2024. Kegiatan investasi dan ekspor berkembang positif di tengah pertumbuhan ekonomi global yang melambat.

In terms of environmental aspect, the Company continue to implement the previously determined policies. The Company is committed to ensuring that its business operations do not bring negative impacts on the environment. In carrying out waste management, the Company recycles using a waste management system which is already part of the Company's program to become a “Green Company”, namely by implementing the 5R (Concise, Neat, Clean, Care, and Diligent) and 3R (Reduce, Reuse & Recycle) programs. Efficiency (reduce) efforts have been realized by reducing energy use from 193,108 GigaJoules (GJ) in 2021 to 186,970 GJ in 2022 or decrease by 3.2%.

Furthermore, the concern for the environment is also manifested through the process of recycling post-consumer waste by the Company's subsidiaries, using PCR (postconsumer recycle) materials in collaboration with customers as raw material for packaging products, as well as optimizing the reuse of by-products.

In terms of social aspect, the Company fulfilled its responsibilities to internal and external stakeholders. Moreover, Berlina provides decent wages, clear working hours, equal treatment without any discrimination, and a safe and comfortable work environment to employees and management as internal stakeholders. For customers as external stakeholders, the Company continues to innovate its products and services to meet their expectations, including by establishing whistleblowing system and providing solutions to all reports. As for the community, the Company fulfills its responsibilities by organizing numerous CSR activities through the Berlina for Community Program.

PROSPECT AND OPPORTUNITIES

The Government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, accompanied by its ability to escape the economic recession, has received appreciation from various international institutions, such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank. Russia's invasion of Ukraine which had an impact on the global economic situation added to the level of difficulty of the situation faced. However, Bank Indonesia projected better economic growth, in 2023 which will remain strong in the range of 4.5%-5.3% and an increase to 4.7%-5.5% in 2024. Investment and export activities are growing positively amid slowing global economic growth.



Bagi Berlina, optimisme tersebut menjadi dasar untuk menyusun target-target yang lebih menantang dalam RKAP Tahun 2023. Untuk mewujudkannya, Perseroan telah menyusun kebijakan dan inisiatif strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023. Kebijakan strategis tersebut selain untuk pembenahan internal juga ditujukan bagi kepentingan para pemangku kepentingan. Perseroan optimis bahwa rencana kerja, kebijakan, dan inisiatif yang dicanangkan dapat direalisasikan pada tahun 2023. Untuk target dalam RKAP Tahun 2023 di antaranya adalah peningkatan penjualan sebesar 3% dengan proyeksi rasio EBITDA terhadap penjualan neto tahun berjalan yang lebih tinggi dibandingkan RKAP 2022.

PENUTUP

Keberhasilan Berlina melalui tahun 2022 merupakan cerminan atas dukungan dan kontribusi dari berbagai pihak. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih atas pengawasan dan arahan yang diberikan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, pelanggan, regulator, perbankan/lembaga jasa keuangan, maupun masyarakat yang terus memberikan dukungan untuk keberlangsungan Berlina. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Perseroan semakin maju dan berkembang serta berhasil mewujudkan visi dan misinya

For Berlina, this optimism is the basis for setting more challenging targets in the 2023 Work Plan and Budget. To achieve this, the Company has developed strategic policies and initiatives and believes it can implement them throughout 2023. These strategic policies are not only for internal improvement but also for the interests of the stakeholders. The company is optimistic that the work plans, policies and initiatives can be realized in 2023. The target in the 2023 Work Plan and Budget includes an increase in sales by 3% with a projected ratio of EBITDA to net sales higher than the previous year.

CLOSING

Berlina's accomplishment in coursing over the 2022 reflects the supports and contribution from all parties. Therefore, to the Board of Commissioners, we extend our gratitude for the oversight and recommendations given, so that the Board of Directors was able to carry out their duties well. Same heartfelt gratitude was extended to the shareholders who have trusted us in managing the Company during the reporting year

In particular, to all employees, we thank you for the hard work, dedication, and loyalty shown until today. We also highly appreciate the suppliers/partners, customers, regulators, banks/financial institutions, also the public who have supported the continuity of Berlina. We are hopeful that such supports and trusts will remain given to enable Company to drive the Company's development and growth and managed to realize its vision and mission.

Bekasi, 30 April 2023 | Bekasi, April 30, 2023

Atas nama Direksi PT Berlina Tbk
On Behalf of the Board of Directors

Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur | President Director

TENTANG LAPORAN **KEBERLANJUTAN**

About Sustainability Report





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan diterbitkan setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan sebagai kewajiban emiten dan perusahaan publik seperti PT Berlina Tbk. Laporan ini merupakan laporan kedua dengan periode pelaporan meliputi 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Kami berusaha untuk terus meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan dari tahun ke tahun untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan. [GRI 2-3]

Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan kinerja sosial Perseroan beserta entitas anak yang menyelenggarakan usaha di Indonesia. Per 31 Desember 2022, Berlina memiliki tiga entitas anak di Indonesia, yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), PT Quantex (QTX) dan PT Natura Plastindo (NP). Adapun dua entitas anak di luar negeri dan tidak tercakup dalam pelaporan ini (kecuali pelaporan mengenai karyawan) adalah Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) dan Berlina Pte.Ltd. (BS). [GRI 2-2]

Untuk bagian informasi keuangan, data disajikan menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan informasi keuangan, data disajikan secara konsolidasi dan merupakan pelaporan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang merupakan afiliasi dari Pannel Kerr Foster (PKF). Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan metode berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan, untuk informasi keberlanjutan, kami menggunakan metode pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif yang berisi penjelasan kebijakan dan pencapaian yang diperoleh. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perseroan. Untuk menjangkau pembaca yang lebih luas, laporan ini dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain publikasi melalui Bursa, laporan ini dapat diakses di situs web Perseroan, www.berlina.co.id.

The Sustainability Report is published annually along with the Annual Report as an obligation of issuers and public companies such as PT Berlina Tbk. This report is the second report with a reporting period covering January 1 to December 31, 2022. We strive to continue improving the report quality continuously to meet stakeholder expectations. [GRI 2-3]

In addition to economic performance, this report also contains environmental performance and social performance of the Company and its subsidiaries which conducting business in Indonesia. As of 31 December 2022, Berlina has three subsidiaries in Indonesia, namely PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), PT Quantex (QTX) and PT Natura Plastindo (NP). The two overseas subsidiaries not included in this report (except the information about employees) are Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) and Berlina Pte. Ltd. (BS). [GRI 2-3]

Financial data in this report is in Indonesian Rupiah, unless otherwise indicated. Financial information data is presented in consolidation format according to the audit result of the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners which affiliated to Pannel Kerr Foster (PKF). In reporting the financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK"), while for sustainability data, we use internationally accepted data measurement techniques.

The data and information presented in this report are in the form of qualitative data and quantitative data which contain the explanations of the policies and achievements obtained. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability for three consecutive years. For this reason, readers of the report can analyze the trends of the Company's performance. To reach a wider audience, this report is prepared in two languages, namely Indonesian and English. This bilingual report can be accessed on the Company's website: www.berlina.co.id.



RUJUKAN LAPORAN

Report Reference

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan menyampaikan semua informasi berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai pemenuhan regulasi di Indonesia. Selain itu, laporan ini juga disajikan sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI) dengan tujuan untuk memastikan transparansi mengenai cara Perseroan berkontribusi pada pembangunan keberlanjutan. Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang ditentukan dalam POJK No.51/2017 dan Standar GRI.

Untuk memudahkan pengguna laporan dalam menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai dengan isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pengguna laporan dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan rujukan dan indeks tersebut, disajikan pada bagian belakang laporan ini

Pada laporan keberlanjutan ini, terdapat penyajian ulang data atau informasi dari Laporan Keberlanjutan tahun 2022 atas data-data berikut: **[GRI 2-4]**

- Konsumsi Bensin (hal. 76)
- Konsumsi Solar (hal. 76)
- Total konsumsi Energi (hal. 76)
- Intensitas Konsumsi Energi (hal. 76)
- Emisi Bensin (hal.78)
- Emisi Solar (hal.78)
- Total Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBM [Cakupan 1] (hal.78)
- Penggunaan Energi Listrik, BBM dan BGG (hal. 76)
- Hasil Absolut (Pengurangan)/Penambahan emisi gas rumah kaca cakupan 1 (hal.78)
- Biaya Lingkungan Hidup (hal. 86)
- Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (hal.95)
- Jumlah jam pelatihan pegawai (hal.95)
- Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan (hal.95)

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat "sesuai" dengan panduan. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan evaluasi pihak ketiga yang independen untuk pelaporan ini. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual yang sudah diverifikasi dan disetujui oleh Direksi Perseroan. **[GRI 2-5] [POJK G.1]**

This Sustainability Report was prepared with reference to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies and conveys all information based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as a fulfillment of regulations in Indonesia. In addition, this report is also presented in accordance with the GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Standards) with the aim of ensuring transparency on how the Company contributes to sustainable development. We strive to convey all information specified in POJK No.51/2017 and the GRI Standards.

To simplify the steps in finding information that match the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of the Sustainability Report as regulated in Attachment II of FSA Regulation No.51/2017, or the inclusion of the disclosures of GRI Standard number behind the relevant sentence or paragraph. It is expected that it's easier for readers to find the relevant information for each disclosure. The complete data on the the report contents with the two references appears at the end of this report.

*In this sustainability report, there is a restatement of data or information from the 2022 Sustainability Report for the following data: **[GRI 2-4]***

- Gasoline Consumption (pages 76)
- Diesel Fuel Consumption (pages 76)
- Total Energy Consumption (pages 76)
- Intensity of Energy Consumption (pages 76)
- Gasoline Emission (pages 78)
- Diesel Fuel Emission (pages 78)
- Total Emission of Direct Greenhouse Gas from Fuel Oil [Scope 1] (pages 78)
- Electrical, Fuel, and Gas Consumption (pages 76)
- Absolut Result of (Reduction)/Increase of greenhouse gas emission, scope 1 (fuel consumption) (pages 78)
- Environmental Cost (pages 86)
- Total Employees Participated in Trainings (pages 95)
- Total Employee's Training Hours (pages 95)
- Average Training Hours per Employee (pages 95)

*GRI recommends the use of external assurance by independent third parties to ensure the quality and reliability of the information presented in the report. However, it is not mandatory to "conform" with the guidelines. According to certain considerations from management, the Company has not conducted the evaluation by the independent parties. Nevertheless, we guarantee that information disclosure in this report is valid, accurate and factual, and it has been verified and approved by the Directors. **[GRI 2-5] [POJK G.1]***



PENETAPAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Defining Material Topics

Pada pelaporan keberlanjutan sebelumnya, tidak ada umpan balik yang diterima oleh Perseroan. Oleh karena itu, untuk menetapkan topik material untuk pelaporan tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan pendalaman topik material bersama manajemen, pemangku kepentingan dan tim penyusun Laporan Keberlanjutan pada tanggal 31 Januari 2023 secara daring. Dalam pertemuan tersebut disepakati bahwa topik material yang didefinisikan pada periode sebelumnya tersebut adalah topik-topik yang penting, mendesak, relevan dan menjadi prioritas untuk periode pelaporan 2022. Sehingga diputuskan bahwa topik material dalam laporan ini masih sama dengan laporan periode sebelumnya.

Proses penetapan topik material pada pelaporan sebelumnya, merujuk tahapan pada panduan GRI, yaitu tahapan identifikasi, prioritas, validasi dan tinjauan. Perseroan telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) secara daring pada tanggal 15 Februari 2022 dan pengisian survei uji materialitas yang diikuti oleh 204 responden yang melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Uji materialitas dilakukan melalui survei dengan memberikan skala 1-5 terhadap topik-topik material yang telah dipilih sebagai berikut :

In the previous sustainability reporting, no feedback was received by the Company. Therefore, to define material topics for 2022 reporting, the Company has held an online in-depth material topic discussion with management, stakeholders and the Sustainability Report working team on January 31, 2023. At the meeting it was agreed that the material topics defined in the previous period were important, urgent, relevant and a priority for the 2022 reporting period. Therefore it was decided that the material topics in this report will refer the same topics of the previous report.

The process of determining material topics in the previous report refers to the stages in the GRI guidelines, namely the stages of identification, prioritization, validation and review. The company conducted an online Focus Group Discussion (FGD) on February 15, 2022 and filled out a materiality test survey which was participated by 204 respondents involving internal and external stakeholders.

The materiality test was carried out through a survey by giving a scale of 1-5 to the material topics that have been selected as follows:

No.	Topik Topic	No.	Topik Topic	No.	Topik Topic
Topik Ekonomi Economic Topic		Topik Lingkungan Environmental Topic		Topik Sosial Social Topic	
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	4	Material Material	8	Kepegawaian Employment
2	Keberadaan Pasar Market Presence	5	Energi Energy	9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	6	Air dan Air Limbah Water and Effluents	10	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Education and Training
		7	Emisi Emission		

Berdasarkan tingkat kepentingannya, definisi skala 1-5 sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Penting
2. Tidak Penting
3. Agak Penting
4. Penting
5. Paling Penting

Hasil dari uji materialitas tersebut adalah sebagai berikut

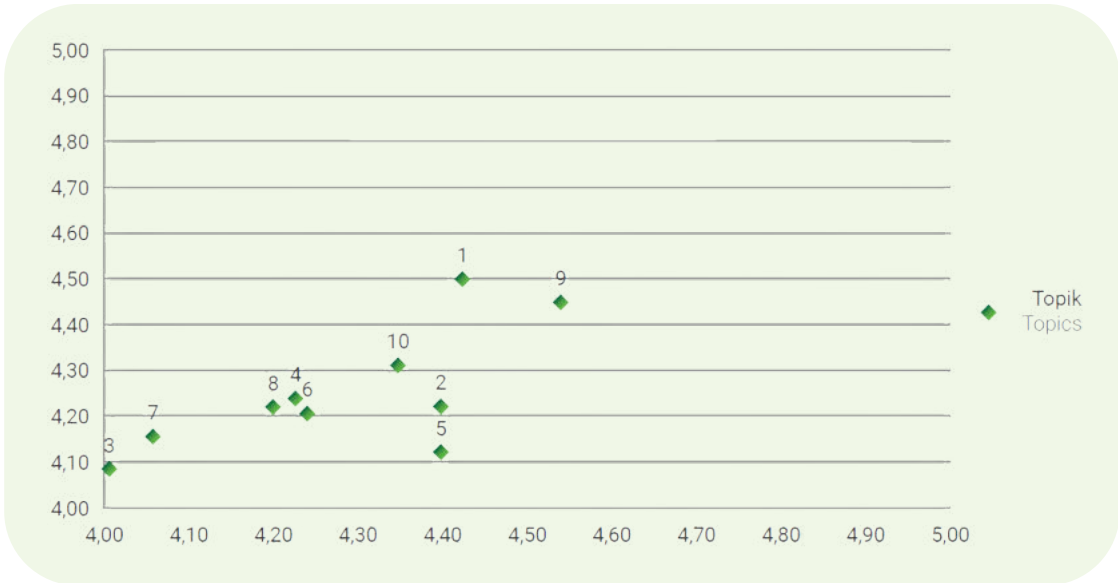
Based on the level of importance, the definition of a scale 1-5 as follows :

- 1. Very Unimportant*
- 2. Unimportant*
- 3. Moderately Important*
- 4. Important*
- 5. Very Important*

The results of the materiality test are as follows:



Penting Bagi Pemangku Eksternal
Important for External Stakeholders



Penting Bagi Pemangku Internal
Important for Internal Stakeholders

Hasil uji materialitas tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan 10 topik yang dipilih mendapat skor tinggi, yaitu skor 4-5. Hal ini mendasari penetapan 10 topik berikut ini sebagai topik material dalam pelaporan ini.

The results of the materiality test showed that all ten topics previously selected obtained high scores, namely a score of 4-5. This underlies the determination of the following ten topics as material topics in this report.

DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BATASAN [GRI 3-2]

List of Material Topics and Boundaries

No.	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik ini Material Why this Topic is Material	Nomor Pengungkap an GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Boundary	
				Di Dalam Perseroan Inside Company	Di Luar Perseroan Outside Company
Topik Ekonomi Economic Topic					
1.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3	✓	
2.	Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan komitmen Perseroan terhadap hak normatif dalam pengupahan Describing the Company's commitment to providing decent salaries for all employees	201-1	✓	
3.	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describing the benefits of the Company's existence in empowering the local communities	203-2	✓	✓



No.	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik ini Material Why this Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number of GRI Standards	Batasan Topik Boundary	
				Di Dalam Perseroan Inside Company	Di Luar Perseroan Outside Company
Topik Lingkungan Environmental Topic					
4.	Material Material	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mengelola penggunaan material bijih plastik, termasuk langkah-langkah penghematan yang dilakukan Describing the Company's commitment to managing the use of plastic ore materials, including the cost-saving measures	301-1, 301-2	✓	
5.	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4	✓	✓
6.	Air dan Air Limbah Water and Effluents	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-2, 303-5	✓	✓
7.	Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describing the Company's concern for greenhouse gas emissions that contribute significantly to the climate change	305-1, 305-2	✓	✓
Topik Sosial Social Topic					
8.	Kepegawaian Employement	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describing the Company's commitment to managing employees/Human Capital in a proper manner	401-1	✓	
9.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describing the Company's commitment to providing a safe and decent workplace	403-5	✓	
10.	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Education and Training	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describing the Company's commitment to improving the employee competency	404-1	✓	



AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-3]

Information Access of Sustainability Report

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini atau bisa juga diakses melalui Google Form (bit.ly/IN_SR2022). Dengan lembar tersebut, segenap pemangku kepentingan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi Perseroan untuk meningkatkan kualitas pelaporan berikutnya. [POJK G.3]

Selain itu, Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan ini, mohon menghubungi:

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang | *Head Office and Cikarang Factory*

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia.

Telp. : (62-21) 898 30160

Faks. : (62-343) 631 902

Website : www.berlina.co.id

Email : brna.corsec@berlina.co.id

To generate two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report or can also be accessed through Google Form (bit.ly/EN_SR2022). With this sheet, all stakeholders can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for the Company to improve the quality of subsequent reporting. [POJK G.3]

Other than that, the Company provides the access to information for all stakeholders and the public regarding this sustainability report. If there are any questions regarding the contents of the report, please contact:



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile





IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan [GRI 2 - 1]

Company Name

PT Berlina Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

18 Agustus 1969 | August 18, 1969

Jenis Kepemilikan & Badan Hukum [GRI 2 - 1]

Nature of Ownership & Legal Form

Perusahaan Publik & Badan Hukum Perseroan Terbatas
Public company & Limited Liability Company Legal Entity

Kode Saham

Ticker Code

BRNA

Dasar Hukum

Legal Basis

Akta Pendirian No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 di hadapan Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977.

Deed of Establishment No. 35 dated August 18, 1969 made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977.

Bidang Usaha [GRI 2-6] [POJK C.4]

Line of Business

Industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya), industri mesin keperluan khusus lainnya, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, pemulihan material barang bukan logam, dan akitivitas konsultasi manajemen lainnya.

Plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other plastic goods industry, other special purpose machinery industry, glassware and household appliances industry, wholesale trading of various kinds of goods, wholesale trade on a fee basis or contract, material recovery of non-metal goods, and other management consulting activities.

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1][POJK C.2]

Head Office Address

PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Head Office and Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia.

Telp. : (62-21) 898 30160

Faks. : (62-343) 631 902

Website : www.berlina.co.id

Email : brna.corsec@berlina.co.id





SEKILAS PERUSAHAAN

About the Company



BERLINA BERSAMA ENTITAS ANAK BERTEKAD KUAT UNTUK MENYEDIKAN PRODUK DAN JASA YANG BERKUALITAS SECARA KONSISTEN.

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977, Tambahan No. 284/1977. Selama menjalankan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta Notaris No. 47 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak didirikan, Perseroan secara konsisten bergerak dalam bidang manufaktur kemasan plastik yang mendukung berbagai industri, di antaranya industri-industri perawatan tubuh, peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Dari waktu ke waktu, dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang mengalami perkembangan gaya hidup dalam penggunaan produk yang lebih praktis, Perseroan terus berekspansi dan bertumbuh menjadi perusahaan terbesar dalam industri kemasan plastik di Indonesia.

Eksistensi Berlina semakin kokoh dengan keberadaan beberapa entitas anak yang mendukung kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Entitas-entitas anak Perseroan tersebut adalah PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) -- perusahaan laminated tube pertama di Indonesia, HPPP yang berlokasi di China dan bergerak dalam lini bisnis yang sama dengan Perseroan, PT Quantex (QTX) -- perusahaan yang bergerak dalam bidang kemasan plastik, khususnya industri minyak pelumas, dan PT Natura Plastindo (NP) -- perusahaan yang menyediakan hasil daur ulang sampah plastik (post-consumer waste).

The Company was established based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 in Jakarta dated August 18, 1969. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973, and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977. Along the Company's journey to develop and grow its business, the Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment stated in Notarial Deed No. 47 dated July 25, 2022, of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, concerning the amendment to Article 3 of the Articles of Association.

Since its establishment, the Company has consistently engaged in plastic packaging manufacturing that supports various industries, namely personal care, household appliances, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverage, lubricating oil, wall paint and other industrial goods. Through the journey, there is an increasing demand trend from the end-users who experience the evolution of lifestyles to use practical products, it is driven the Company to keep expanding and growing to be one of the forefront company in plastic packaging industries in Indonesia.

Berlina's existence is getting stronger with the presence of several subsidiaries that support the Company's operational and business activities. The Company's subsidiaries are PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) -- the first laminated tube company in Indonesia, HPPP -- a foreign subsidiary located in China and engaged in the same line of business as the Company, PT Quantex (QTX) -- a company engaged in plastic packaging, particularly lubricating oil industry, and PT Natura Plastindo (NP) -- a company that provides post-consumer recycled plastic material.



Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 9 lokasi pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, di antaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), dan Bali (Tabanan). Tak hanya itu, Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China, yang dikelola oleh entitas anak yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina bersama entitas-entitas anaknya berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas secara konsisten. Semangat itu dibangun sebagai upaya Perseroan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang ketat. Upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Portofolio pelanggan yang terus berkembang, baik dalam skala nasional dan internasional, menjadi bukti atas pencapaian Perseroan tersebut. Untuk menjaga komunikasi dan relasi yang harmonis, Berlina berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan bersama.

By the end of 2022, the Company manages 9 factories located across regions in Indonesia, including in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), and Bali (Tabanan). In addition to these factories, the Company also manages a factory in Hefei, China, which is managed Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner. This commitment was manifested as an effort to strengthen the Company's position amid tight competition in the plastic packaging industry. These efforts have gained and maintained the trust of customers and other stakeholders. The growing customer portfolio, both on a national and international scale, certainly proves the Company's achievements. To maintain harmonious communication and relationship, Berlina is committed to making a positive contribution to its customers' success and establishing harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual objectives.



VISI DAN MISI PERUSAHAAN [GRI 2-23][POJK C.1]

Corporate Vision and Mission



VISI *Vision*

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional

Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional



MISI *Mission*

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktifitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by strong customer relationships and supported by creative and proactive employees



MOTO *Motto*

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar

Faster, Better, Bigger



TATA NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values



Integritas | *Integrity*

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

We are committed to always upholding and adhering to high ethical principles, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.



Komunikasi | *Communication*

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that good and effective communication will be able to optimize performance and bring success.



Kolaborasi | *Collaboration*

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.



Perbaikan Berkelanjutan | *Continuous Improvement*

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi muktahir.

Grow creativity, innovation, and develop notions, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.



Fokus Terhadap Pelanggan | *Customer Focus*

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan win-win solutions dalam aspek bisnis yang disepakati.

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.



BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. *Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;*
2. *Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate;*
3. *Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;*
4. *Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and*
5. *Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.*

KEGIATAN USAHA [GRI 2-6][POJK C.4]

Business Activities

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perusahaan melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

1. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
2. Industri barang plastik lembaran;
3. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
4. Industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik;
5. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
6. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
7. Perdagangan besar berbagai macam barang;
8. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
9. Pemulihan material barang bukan logam;
10. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
11. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.

Per 31 Desember 2022, Perseroan telah menjalankan kegiatan industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik, industri mesin keperluan khusus lainnya, dan industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.

According to latest Article of Association, the company carries out its business activities in the field of:

1. *Plastic goods industry for packaging;*
2. *Sheet plastic goods industry;*
3. *Household appliances and equipment industry (excluding furniture);*
4. *Plastic goods and engineering equipment industry;*
5. *Other plastic goods industry;*
6. *Other special purpose machinery industry;*
7. *Wholesale trading of various kinds of goods;*
8. *Wholesale trade on a fee basis or contract;*
9. *Material recovery of non-metal goods;*
10. *Other management consulting activities;*
11. *glassware and household appliances industry.*

As of December 31, 2022, the Company has carried out plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other special purpose machinery industry, and glass household equipment and appliances industry.



PORTOFOLIO PRODUK

Product Portofolio

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri dalam memproduksi kemasan plastik untuk berbagai industri. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun, saat ini Perseroan memiliki lebih dari 2.000 SKU produk Perusahaan membagi produknya menjadi dua lini bisnis yaitu:

Since its establishment, the Company remains focused on plastic packaging manufacturing for various industries. With more than 50-years of experience, currently, the Company has more than 2,000 product SKUs. The Company classifies its products into 2 (two) lines of business, namely:

A. Kemasan Plastik, Sikat Gigi, Mold

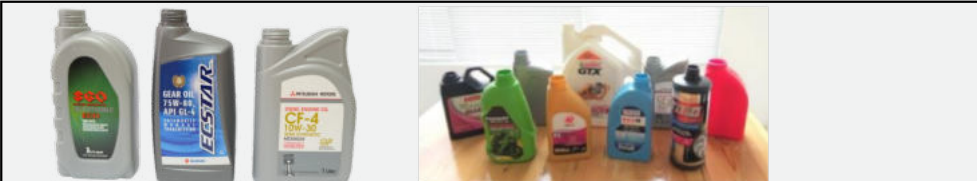
Produk Perseroan dan Quantex

Perseroan memproduksi kemasan plastik untuk berbagai segmen industri.

A. Plastic Packaging, Toothbrush, Mould

The Company's Products and Quantex

The Company produces plastic packaging for various industries

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Perawatan Tubuh <i>Personal Care</i>	
Makanan & Minuman <i>Food & Drink</i>	
Farmasi <i>Pharmaceutical</i>	
Perawatan Peralatan Rumah Tangga <i>Household</i>	
Pestisida <i>Pesticides</i>	
Sikat Gigi <i>Toothbrush</i>	
Minyak Pelumas <i>Lubricant Oil</i>	



Kemasan Industri <i>Industrial Packaging</i>	
Lainnya <i>Others</i>	

Produk Entitas Anak HPPP

HPPP memproduksi jenis kemasan yang serupa dengan Perseroan.

Products of HPPP

HPPP is producing similar packaging products with the parent Company.

Segmen Segment	Contoh Produk Product Example
Perawatan Tubuh <i>Personal Care</i>	
Perawatan Peralatan Rumah Tangga <i>Home care</i>	
Lainnya <i>Others</i>	

Produk dari Entitas Anak Natura Plastindo (NP)

NP memproduksi plastik *post-consumer recycled* (PCR) sebagai bahan baku berbagai industri.

Products of Natura Plastindo (NP) Subsidiary

NP produces *post-consumer recycled* (PCR) plastics as a raw material for various industries.





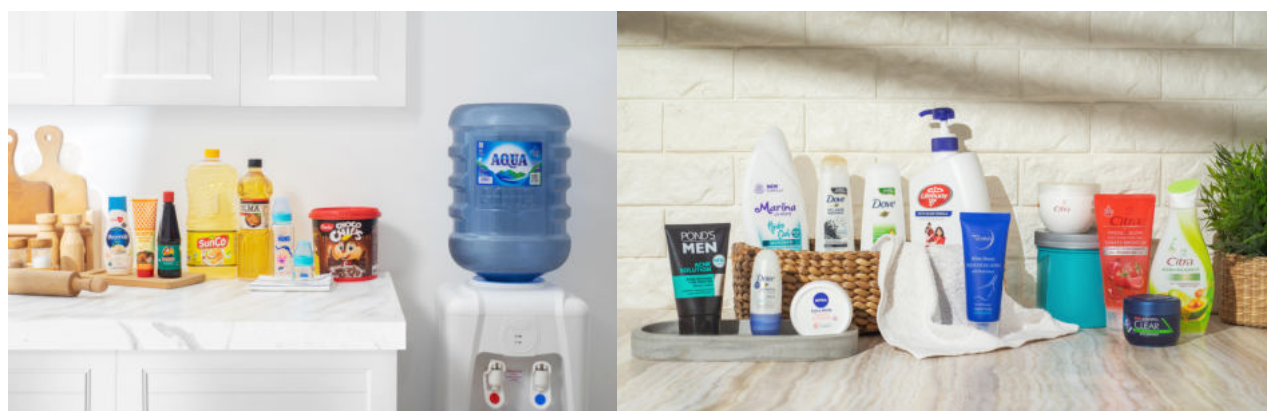
B. Laminated dan Coextrusion Plastic Tubes

Lamipak Primula Indonesia (LPI) memproduksi laminated tubes, meliputi ABL (Aluminium Barrier Laminate) dan PBL (Plastic Barrier Laminate) serta Coextrusion plastic tubes, dengan segmen produk sebagai berikut:

Kategori Category	Gambar Picture
Perawatan gigi Oral Care	
Perawatan Tubuh Personal care	
Farmasi Pharmaceutical	
Makanan & Minuman Food & beverage	
Industri Industrial	
Lainnya Others	

B. Laminated and Coextrusion Plastic Tubes

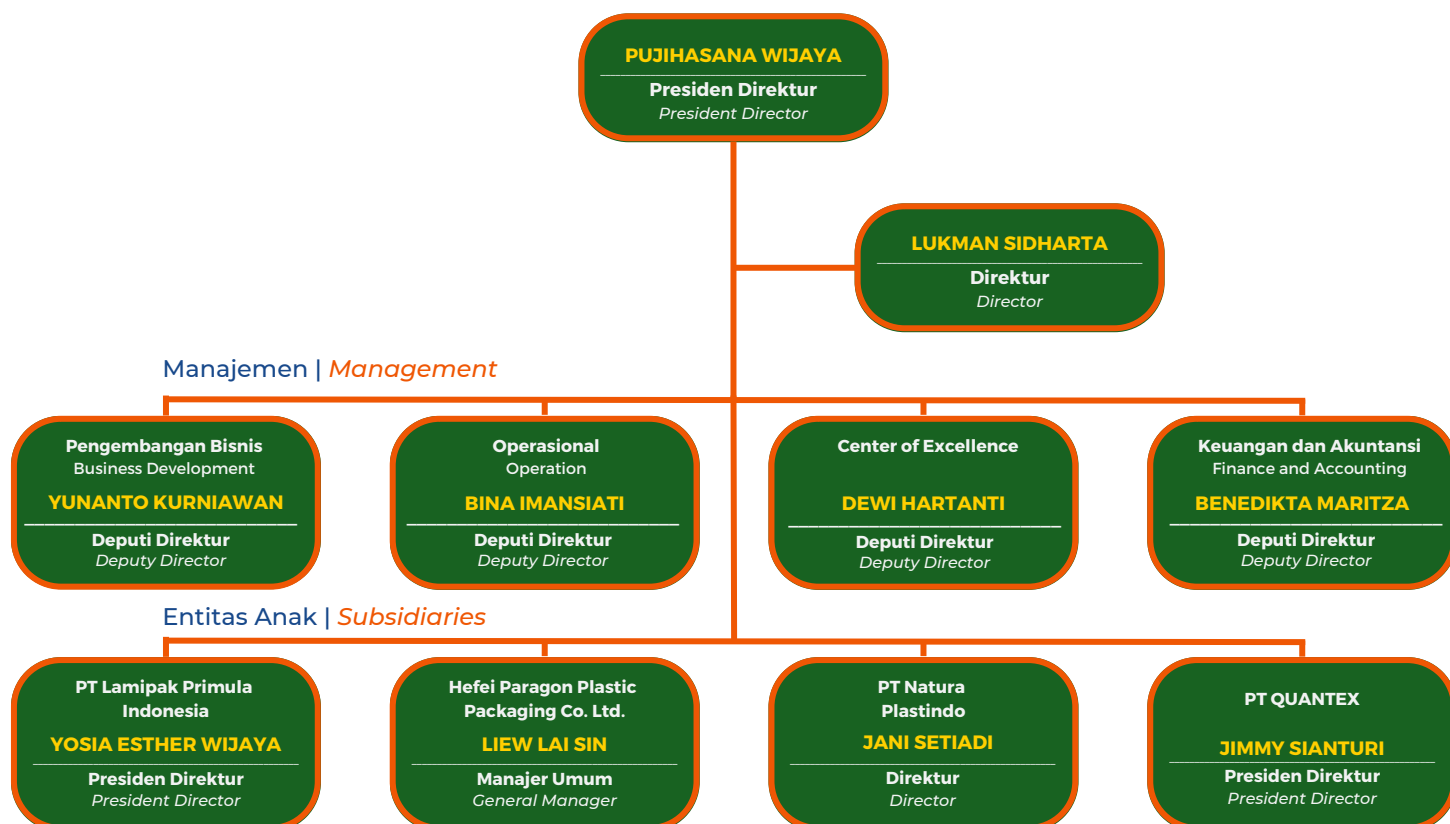
Lamipak Primula Indonesia (LPI) is producing laminated tubes, including ABL (Aluminium Barrier Laminate) and PBL (Plastic Barrier Laminate), and Coextrusion plastic tubes with the following product segment:





STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]

Organization Structure



WILAYAH OPERASIONAL [GRI 2-1][GRI 2-6][POJK C.3]

Operational Area

Per 31 Desember 2022, Berlina dan entitas anak beroperasi di tiga negara, yaitu Indonesia, China, dan Singapura. Di Indonesia, Perseroan beroperasi di 4 Provinsi, yaitu di Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Bali. Dari ke-empat provinsi tersebut, Perseroan memiliki 7 pabrik dan 2 pabrik in-plant dengan pelanggan.

As of December 31, 2022, Berlina and its subsidiaries operates in three countries, namely Indonesia, China, and Singapore. In Indonesia, the Company operates in 4 provinces, namely West Java, East Java, Banten and Bali. Of the 4 provinces, there are 7 factories and 2 in-plant factories with customers.



Berlina, Pte. Ltd.
Singapura



HPPP, Hefei China
8.049 tons



Berlina, Cikarang
Jawa Barat | West Java
10.146 tons



Berlina, Pandaan
Jawa Timur | East Java
12.051 tons



Lamipak, Cikarang
Jawa Barat | West Java
150 juta | million pcs



Lamipak, Sidoarjo
Jawa Timur | East Java
786 juta | million pcs



Berlina, Tangerang
Banten
4.185 tons



Natura Plastindo, Pasuruan
Jawa Timur | East Java
5000 tons



Quantex,
Tangerang, Banten
1.624 tons



Purwosari,
Jawa Timur | East Java
102 tons



Berlina, Tabanan
Bali
1.362 tons



PASAR YANG DILAYANI [GRI 2-6]

Market Served

Produk Berlina dan entitas anak melayani pasar Indonesia dan 15 negara lainnya di Asia, Afrika, dan UAE. Sektor yang dilayani adalah konsumen pengguna kemasan plastik di bidang perawatan tubuh dan kosmetik, perawatan rumah tangga, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya.

Berlina and its subsidiaries' products serve the Indonesian market and 15 other countries in Asia, Africa, and UAE. The targeted sectors are users of plastic packaging in personal care and cosmetics, household, pharmaceutical, food and beverage, lubricant oils, wall paint, and other industrial goods.

DAFTAR ENTITAS ANAK

List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Des 2022 Total Assets as of Dec 31, 2022
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo <i>Head Office and Sidoarjo Factory</i> Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 - Indonesia Phone : (62 - 31) 788 1418 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id Pabrik Cikarang <i>Cikarang Factory</i> Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 - Indonesia Phone : (62 - 21) 891 40704	Industri laminated tube dan plastic coextrusion tube Manufacturer of laminated tube and plastic coextrusion tube	419.718.816.000
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road, Baohe Industrial Zone, Hefei City, China 230051 Phone : (86 - 551) 6610 5708 Fax : (86 - 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	275.871.813.000
Berlina Pte. Ltd. (BS)	100%	190 Middle Road, #14-05 Fortune Centre, Singapore 188979 Phone : (65) 633 92838 Fax : (65) 633 91138	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	43.067.000
PT Quantex (QTX)	99.49%	Jl. Moch. Toha Km. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 - Indonesia Phone : (62 - 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	31.168.259.000
PT Natura Plastindo (NP)	99.99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 - Indonesia Phone : (62 - 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of recycled plastic processing, trading and services	15.665.169.000

Per 31 Desember 2022, semua entitas anak aktif beroperasi, kecuali Berlina Pte. Ltd.
As of December 31, 2022, all the subsidiaries are actively operated except Berlina Pte. Ltd.



KEPEMILIKAN SAHAM [POJK C.3]

Share Ownership

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022 berdasarkan Jumlah Kepemilikan adalah sebagai berikut

The composition of Shareholders as of December 31, 2022, based on Total Ownership is as follows :

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
Di atas 5 % more than 5%			
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54.57%	26.712.608.100
Lisjanto Tjiptobiantoro*	49.774.000	5.08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10.46%	5.120.700.000
Di bawah 5% less than 5%			
Masyarakat Public	292.669.838	29.89%	14.633.491.900
Total	979.110.000	100.00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Act as the Main and Controlling Shareholders

Skala Perusahaan [GRI 2-6][POJK C.3]

Scale of the Company

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employee	Orang People	1.413	1.554	1.699
Total Operasi Total Operation	Unit Pabrik Factory Unit	9 Pabrik, 1 Induk Perusahaan, 5 entitas anak 9 Factories 1 Parent Entity, 5 Subsidiaries	9 Pabrik, 1 Induk Perusahaan, 5 entitas anak 9 Factories 1 Parent Entity, 5 Subsidiaries	9 Pabrik, 1 Induk Perusahaan, 5 entitas anak 9 Factories 1 Parent Entity, 5 Subsidiaries
Penjualan Neto Net Revenues	Juta Rupiah Million Rp	1.053.042	1.051.423	1.123.570
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Juta Rupiah Million Rp	(136.404)	(193.273)	(187.053)
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Offered Products and Services	Jumlah Produk/Jasa Total Product/Services	2.190	2.736	2.684
Total kapitalisasi Total capitalization:				
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Juta Rupiah Million Rp	1.151.060	1.169.605	1.198.995
Jumlah Ekuitas Total Equity	Juta Rupiah Million Rp	718.899	851.035	766.724
Jumlah Aset Total Assets	Juta Rupiah Million Rp	1.869.960	1.020.0640	1.965.719



INFORMASI KARYAWAN [GRI 2-7][POJK C.3]

Employee on Information

Per 31 Desember 2022, Berlina memiliki karyawan sebanyak 1.413 orang, berkurang 141 orang atau 9,1% dibanding tahun 2021 dengan karyawan 1.554 orang. Penurunan terjadi untuk menyesuaikan dengan tingkat permintaan pelanggan dan aktifitas optimalisasi sebagai bagian dari penerapan konsep lean manufacturing. Komposisi karyawan termasuk entitas anak di luar negeri, selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of 31 December 2022, Berlina had 1,413 employees, a decrease of 141 people or 9.1% compared to 2021 with 1,554 employees. The decrease occurred to align with the level of customer demand and optimization activities as part of the lean manufacturing concept implementation. The complete employees' composition including overseas subsidiary is elaborated in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kategori Jabatan <i>Employees Composition Based on Position Category</i>	2022	2021	2020
Management	14	16	13
Manager	55	60	67
Supervisor	79	83	91
Staff	344	471	491
Worker	821	924	1.037
TOTAL	1.413	1.554	1.699
Profil Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan <i>Employees Composition Based on Education Level</i>	2022	2021	2020
Sarjana & Pasca Sarjana <i>Bachelor & Post-Graduates</i>	200	206	201
Diploma <i>Diploma</i>	82	101	101
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) <i>Senior High School/Vocational (SMA/SMK)</i>	1.014	1.122	1.249
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Elementary School (SD) - Junior High School (SMP)</i>	117	125	148
TOTAL	1.413	1.554	1.699
Profil Karyawan Berdasarkan Kategori Usia <i>Employees Composition Based on Age Category</i>	2022	2021	2020
18 - 30 tahun <i>years old</i>	400	587	690
30 - 40 tahun <i>years old</i>	468	480	490
40 - 50 tahun <i>years old</i>	406	380	497
> 50 tahun <i>years old</i>	139	107	122
TOTAL	1.413	1.554	1.699
Profil Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan <i>Employees Composition Based on Employment Status</i>	2022	2021	2020
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	1.000	1.104	1.211
Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	413	450	488
TOTAL	1.413	1.554	1.699
Profil Karyawan Berdasarkan Gender <i>Employees Composition Based on Gender</i>	2022	2021	2020
Laki - Laki <i>Male</i>	1.043	1.148	1.250
Perempuan <i>Female</i>	370	406	449
TOTAL	1.413	1.554	1.699



Profil Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin <i>Employees Composition Based on Employment Status and Gender</i>	2022			2021			2020		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Amount</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	860	160	1.000	915	189	1.104	1.016	195	1.104
Karyawan Tidak Tetap <i>Contract Employee</i>	203	210	413	233	217	450	234	234	450
TOTAL	1.043	370	1.413	1.148	406	1.554	1.250	449	1.699

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

Supply Chain

Dalam menjalankan usaha, Berlina tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Sebab itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok atau mitra yang dilakukan secara transparan, adil, dan akuntabel. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan memberdayakan pemasok nasional/lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia. Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat.

Selain pemasok nasional, Perseroan juga membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemasok luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerjasama dengan pemasok luar negeri dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perseroan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena ada alasan/pertimbangan khusus. Dengan kriteria tersebut, data pemasok barang dan jasa selengkapny adalah sebagai berikut:

In managing its business, Berlina needs an assistance from the external parties to meet the demand of goods and services. For this reason, the Company maintains partnerships with numerous suppliers and partners in a transparent, fair, and accountable manner. The Company is committed to developing and empowering national/local suppliers, namely suppliers whose business are based in Indonesia. Through such empowerment, national/local suppliers can develop and grow their business continuously, which in turn will improve their economic performance.

In addition to national suppliers, the Company also provides opportunities to establish partnership with foreign suppliers, namely suppliers whose business are based outside Indonesia. The partnership with foreign suppliers is carried out in case the national suppliers cannot meet the demand of goods and services required by the Company or in case of certain reasons/considerations. Meeting these criteria, the complete list of suppliers of goods and services is as follows:

Pemasok Barang

Goods Supplier

Jenis Pemasok <i>Type of Supplier</i>	Jumlah Pemasok <i>Total Suppliers</i>			Nilai Kontrak (Rp Juta) <i>Contract Value (million Rp)</i>		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional <i>National</i>	943	1.061	1.061	380.237	363.843	375.966
Internasional <i>International</i>	82	68	63	214.212	246.826	256.857
TOTAL	1.025	1.129	1.124	594.449	610.669	632.823



Pemasok Jasa Service Supplier

Jenis Pemasok Type of Supplier	Jumlah Pemasok Total Suppliers			Nilai Kontrak (Rp Juta) Contract Value (million Rp)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional National	303	299	307	33.167	28.586	28.804
Internasional International	9	11	9	191	735	5.483
TOTAL	312	310	316	33.358	29.321	34.287

PERUBAHAN ORGANISASI YANG SIGNIFIKAN [POJK C.6]

Significant Changes to the Organization

Selama tahun 2022 tidak terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di Berlina. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi pengurangan 102 pemasok barang dan jasa, yaitu dari 1.439 pemasok pada tahun 2022 menjadi 1.337 pemasok pada tahun 2021, atau turun sebesar 7,1%. Di antara pemasok tersebut, sebanyak 1.246 (93,2%) berdomisili di Indonesia, atau masuk kategori pemasok nasional dalam laporan ini. Nilai kontrak kepada pemasok nasional meningkat dari 61,3% menjadi 65,8%, hal ini merupakan usaha Perseroan untuk mendukung perekonomian nasional. Berkurangnya nilai kontrak yaitu dari Rp639.990 juta pada tahun 2021 menjadi Rp627.807 juta pada tahun 2022 tidak mempengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2022.

In 2022, there were no significant changes in terms of amount, structure, and share ownership in Berlina. Meanwhile, in the supply chain, the suppliers of goods and services decreased by 102 suppliers or 7.1%, from 1,439 suppliers in 2021 to 1,337 suppliers in 2022. Out of these suppliers, a total of 1,246 suppliers or 93.2% of the suppliers are domiciled in Indonesia, or included in the national supplier category in this report. The value of contracts to national suppliers increased from 61.3% to 65.8%, it's part of Company's effort to support the national economy. In particular, the decrease in the contract value, from Rp639,990 million in 2021 to Rp627,807 million in 2022, did not affect the achievement of targets and performance in 2022.

PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN

Precautionary Principle or Approach

Berlina menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko yang dihadapi di antaranya berkaitan dengan risiko perekonomian regional/global, risiko bahan baku, risiko teknologi, risiko persaingan usaha dan risiko aspek finansial. Untuk meminimalkan dampak, bahkan mencegah dampak yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko. Profil risiko dan mitigasi tahun 2022 disampaikan lebih lengkap di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan laporan ini.

Berlina comprehends that in managing the business, there will be numerous risks with the potential to disrupt the performance and the achievement of targets set in the Company's Work Plan and Budget. The risks faced by the Company include the regional/global economic risk, raw material risk, technology risk, competition risk, and financial risk. In minimizing and preventing the impacts coming from these risks, the Company implements the Risk Management System. The explanation about the risk profile and mitigation in 2022 can be seen in the Risk Management Sub-Chapter in the Sustainability Governance Chapter in this report.



SERTIFIKASI

Certification

Untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan, Berlina mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In an effort to achieve a sustainable business, Berlina adheres to several principles and supports the initiatives prepared by other organizations or institutions, either in the form of certification or certain standards in some fields, which are recognized nationally and internationally. The following is the list of certifications/standards that are still valid as of December 31, 2022:

No.	Sertifikat Certificate	Entitas Entity	Lembaga The Institution	Masa Berlaku Validity Period
1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2020 – 06/05/2023
2	Environmental Management System ISO 14001:2015 – 589613	Company	British Standards Institution	25/05/2021 – 24/05/2024
3	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	24/02/2021 – 23/02/2024
4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN0042139	Company – East	Bureau Veritas	04/10/2022 – 04/10/2023
5	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN040690	Company – West	Bureau Veritas	06/06/2022 – 03/06/2023
6	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 – FSSC 638864	Company	British Standards Institution	04/01/2022 – 02/02/2025
7	Sertifikat CPAKB – FK/01/04/VI/832/2018	Company	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	07/12/2018 – 07/12/2023
8	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN041531	HPPP	Bureau Veritas	10/08/2022 – 20/02/2023
9	Quality Management System ISO 9001:2015 – 0066952	HPPP	Lloyd's Register Quality Assurance (Shanghai) Co., Ltd.	26/01/2021 – 25/01/2024
10	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods - C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 – No expiry date
11	Work Safety Standardization – WanAQB55PC141J112021062	HPPP	State Administration of Work Safety	13/12/2021 – 12/12/2024
12	National Industrial Product Manufacturing License for Food Container_WanXK16-204-01572	HPPP	Administration for Market Regulation of Anhui Province	21/10/2022 – 20/10/2027
13	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	QTX	MSC Global Indonesia	30/07/2020 – 30/07/2023
14	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 6 – CN040571	LPI	Bureau Veritas	31/05/2022 – 10/06/2023
15	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 14/09/2024
16	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 09/09/2024
17	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 – OHS20855	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 25/10/2024



KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28][POJK C.5]

Membership of Associations

Berlina bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan perusahaan yang memiliki kesamaan usaha sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Berlina actively participates in numerous associations related with the Company's business, aiming at keeping abreast of the latest issues or topics in the industry and seizing the opportunities to express the opinions related to these issues or topics. In 2022, the Company actively participates in several associations as follows:

No.	Nama Asosiasi Association's Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) <i>Indonesian Employer's Association</i>	Nasional <i>National</i>	Angota <i>Member</i>
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO) <i>Indonesian Downstream Plastic Industry Association</i>	Nasional <i>National</i>	Angota <i>Member</i>
3	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional <i>National</i>	Angota <i>Member</i>
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) <i>Indonesian Public Listed Companies Association</i>	Nasional <i>National</i>	Angota <i>Member</i>
5	Grup Diskusi Manajemen Sumber Daya Manusia (GMDSN) <i>Human Resource Management Discussion Group</i>	Lokal <i>Local</i>	Angota <i>Member</i>



TATA KELOLA **KEBERLANJUTAN**

Governance of Sustainability



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Governance of Sustainability

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), merupakan pondasi atau dasar bagi Berlina dalam menjalankan usaha. Sebab, di dalamnya terkandung sejumlah prinsip yang menjadi pegangan agar Perseroan bisa mewujudkan visi dan misinya, sekaligus semakin maju dan berkembang dalam menjalankan usaha dengan tetap berpedoman pada etika bisnis yang berlaku. Dengan posisi seperti itu, maka setiap kebijakan dan kegiatan yang diambil oleh Perseroan senantiasa merujuk dan mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG semakin penting karena saat ini para investor memberikan perhatian yang sama terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana kinerja finansial. Tak sekadar meningkatkan kepercayaan investor, penerapan GCG juga berkorelasi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan dan membaiknya kinerja keuangan, sekaligus mengurangi risiko terjadinya pengambilan keputusan yang berpotensi merugikan perusahaan.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Implementasi GCG sebagai pedoman dasar pelaksanaan usaha di Berlina merujuk pada lima prinsip yaitu keterbukaan, akuntabilitas, bertanggungjawab, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip tersebut diterapkan di semua aspek dan seluruh jajaran perusahaan. Uraian masing-masing prinsip GCG adalah sebagai berikut:

KETERBUKAAN

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara real-time oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

AKUNTABILITAS

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara terukur.

Good Corporate Governance (GCG) is a value system that becomes a benchmark for Berlina in carrying out its business activities, consisting of a number of principles that serve as guidelines for the Company to realize its vision and mission while moving forward and developing its business guided by the relevant business ethics. Thus, every policy and activity are taken by the Company always refers to and takes into account the GCG principles.

The implementation of GCG is very important as the investors are currently focusing on the implementation of GCG and financial performance. In addition to increasing the investors' confidence, the implementation of GCG has been positively correlated with the increase in the Company's value and the improvement in financial performance, as well as reducing the risk of making decisions that may harm the Company.

As basic guidelines for conducting business, the implementation of GCG refers to 5 (five) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company ensures that these principles are implemented in all aspects and at all levels of position in the Company. The summary of GCG principles is as follows:

TRANSPARENCY

The Company is committed to implement information disclosure for all its stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders in obtaining information about the Company both routine and non-routine ones. One of the information channels that can be accessed in real time by stakeholders is the Company's official website which is www.berlina.co.id. Through the Company's official website, the stakeholders will be able to collect the needed informations.

ACCOUNTABILITY

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

PERTANGGUNGJAWABAN

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

KEMANDIRIAN

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

RESPONSIBILITY

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

INDEPENDENCY

The Company ensures that all business activities shall be conducted in a professional and independent manner without any conflict of interest that could affect the decision-making process. In its implementation, the Company has committees who are responsible to support and supervise the Company's management.

FAIRNESS

The Company treats every stakeholders fairly and equally based on prevailing laws and regulations, and always ensures that every rights and interests of all shareholders, both majority and minority could be fulfilled.

STUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9]

Governance Structure

Struktur tata kelola Berlina terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT). Selaras dengan itu, pengelolaan Perseroan menggunakan dua sistem (*two-tier system*) yaitu memisahkan fungsi pengawasan (*supervisory*) oleh Dewan Komisaris dan fungsi manajemen (*management*) yang dijalankan oleh Direksi.

Sebagai organ utama, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selanjutnya, untuk mengoptimalkan dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung berupa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Di antara organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, yang bertanggungjawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dihadapi Perseroan adalah Presiden Direktur. [GRI 2-11]

Berlina's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated in the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In compliance with the Law, the Company's management uses two-tier board system, namely by separating the supervisory function carried out by the Board of Commissioners and the management function carried out by the Board of Directors.

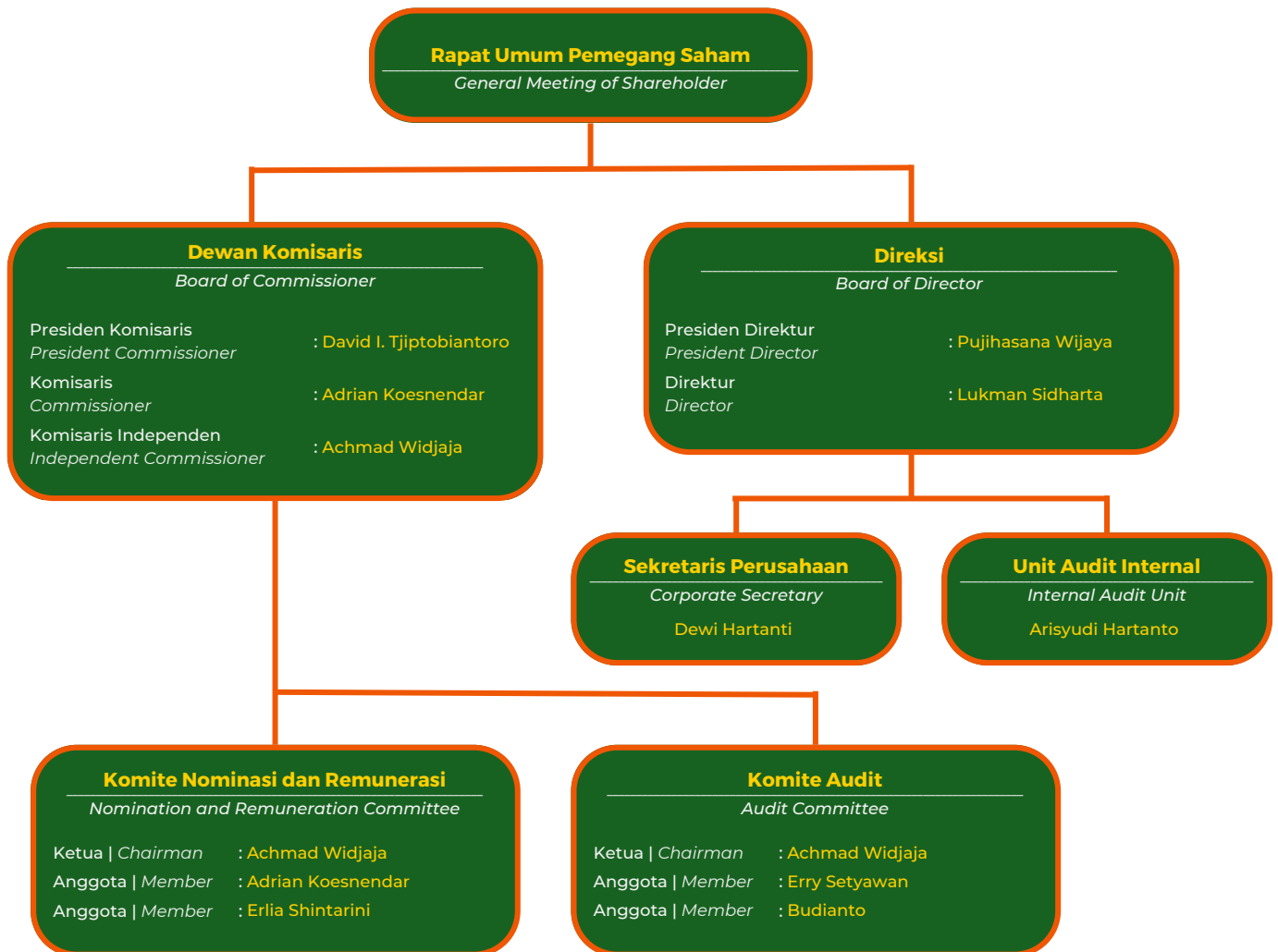
As the main organs, the Board of Commissioners and the Board of Directors have their respective authorities and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. In carrying out its authorities and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs which are the Board of Commissioners and the Board of Directors, the President Director is responsible for making decisions regarding economic, environmental, and social topics faced by the Company. [GRI 2-11]

Penetapan Presiden Direktur yaitu Bapak Pujihasana Wijaya sebagai penanggung jawab penerapan keuangan atau kegiatan berkelanjutan di Berlina merupakan kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK No.51/2017") yang resmi diberlakukan per 1 Januari 2021. Selanjutnya pada Lampiran II POJK No.51/2017 terdapat klausul tentang adanya pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di masing-masing perusahaan. Dalam penerapan kegiatan berkelanjutan Perseroan, koordinasi berada pada departemen Center of Excellence dengan masing-masing kepala departemen di setiap pabrik dan entitas anak sebagai pelaksana masing-masing aspek yang berkaitan. [GRI 2-10][POJK E.1]

The appointment of the President Director, namely Mr. Pujihasana Wijaya as the person in charge of implementing the sustainable finance in the Company, in compliance with the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies ("FSA Regulation No.51/2017"), effective since January 1, 2021. Furthermore, there is a clause regarding the role of employees, officials, and/or work units who are in charge of implementing sustainable finance in each company, which is included in the Attachment II to FSA Regulation No.51/2017. In implementing the Company's sustainability-related activities, the Center of Excellence department is in charge of coordinating with department heads in each factory and subsidiaries as the executors of each relevant aspect. [GRI 2-10][POJK E.1]

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

Governance Structure and Composition



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Shareholders (GMS)

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan Perseroan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Menurut jenisnya, RUPS di Berlina terbagi menjadi dua, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan adalah RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; sedangkan RUPS Luar Biasa adalah RUPS yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan sesuai kepentingan Perseroan.

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, yang diadakan pada bulan Januari dan bulan Juli 2022 sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

According to Law Number 40 of 2007 and the Company's Articles of Association, the GMS is the highest governance organ in the Company with the highest authority not possessed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to share opinions and make important decisions for the Company. The resolutions being made at the GMS are taking into account the Company's long-term business interests.

The authorities of the GMS include appointing and dismissing the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving amendments to the Articles of Association, approving the Company's annual financial statements and annual report, determining the form and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as making decisions regarding corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the power and authority of the GMS, the GMS or shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and rights in accordance with the Articles of Association as well as the applicable laws and regulations.

In Berlina, the GMS is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and other GMS or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year. Meanwhile, EGMS can be held at any time according to the needs or interests of the Company.

In 2022, Berlina held a total of 3 (three) GMS, namely 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS which were held in January and July 2022 as presented in the following table:

Tabel Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Table of GMS Convention in 2022

No	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Time and Place
1	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	<i>Hari/Tanggal: Kamis, 20 Januari 2022</i> <i>Waktu: Pukul 10.15 WIB - 10.36 WIB</i> <i>Tempat: Kantor PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530</i> <i>Day/Date: Thursday, January 20, 2022</i> <i>Time: 10.15 am - 10.36 am Western Indonesian Time</i> <i>Place: Head Office of PT BERLINA Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, West Java 17530</i>
2	RUPS Tahunan Annual GMS	<i>Hari/Tanggal: Senin, 25 Juli 2022</i> <i>Waktu : Pukul 13.44 WIB - 14.06 WIB</i> <i>Tempat : Gedung Tifa, lantai 11</i> <i>Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW 1</i> <i>Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710</i> <i>Day/Date: Monday, July 25, 2022</i> <i>Time : 01.44 pm to 02.06 pm Western Indonesian Time</i> <i>Place : Tifa Building, 11th Floor</i> <i>Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW 1</i> <i>Mampang Prapatan, South Jakarta, 12710</i>
3	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	<i>Hari/Tanggal: Senin, 25 Juli 2022</i> <i>Waktu : Pukul 14.16 WIB - 14.48 WIB</i> <i>Tempat : Gedung Tifa, lantai 11</i> <i>Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW 1</i> <i>Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710</i> <i>Day/Date: Monday, July 25, 2022</i> <i>Time : 02.16 pm to 02.48 pm Western Indonesian Time</i> <i>Place : Tifa Building, 11th Floor</i> <i>Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT 6/RW 1</i> <i>Mampang Prapatan, South Jakarta, 12710</i>

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi, memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelaahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed by the GMS, having the duty and responsibility to oversee the activities of the Board of Directors, as well as giving recommendations and advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners conduct regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners always reviews and prioritizes the Company's best interests and its shareholders.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian;
- wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku;
- bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sesuai hasil RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H., dengan Akta No. 232, komposisi Dewan Komisaris pada awal tahun buku 2022 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Lim Eng Khim	Komisaris Commissioner
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen Independent Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The GMS is authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. The appointment is done through the nomination process in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Associations. The Board of Commissioners are appointed by GMS for 5 (five) years tenure except being decided differently in the GMS, and could be re-appointed.

THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In its implementation, the Board of Commissioners has these following duties and responsibilities:

- supervising and being responsible for overseeing the management policies, and general management functions, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
- under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and EGMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;
- shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudent manner;
- shall form an Audit Committee and other committees;
- shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
- fully jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Result of Annual GMS dated August 20, 2021 which was made legal by Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 232, the composition of the Board of Commissioners at the beginning of the 2022 financial year is as follows:

Selanjutnya, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan yang ditetapkan pada RUPS Luar Biasa dan dilegalkan berdasarkan Akta No. 47 tertanggal 25 Juli 2022. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Furthermore, the composition of the Board of Commissioners underwent changes which were determined at the Extraordinary GMS and legalized based on Deed No. 47 dated 25 July 2022. The composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 was as follows:

ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal. Dewan Komisaris Perseroan telah menyetujui pembentukan Komite Audit pada 14 Maret 2008. Perseroan telah menyesuaikan Piagam Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan memperbaharui per 18 Agustus 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 076/VIII/22/BRNA. Sedangkan anggota Komite Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021

SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to assist the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners by monitoring, reviewing, and providing assurance on the integrity and effectiveness of financial statements, risk management, and internal controls. The Board of Commissioners approved the establishment of the Audit Committee since March 14, 2008. The Company has adjusted the Audit Committee Charter based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and updated as of 18 August 2022 through the Decree of the Board of Commissioners number 076/VIII/22/BRNA. While the members of the Audit Committee are determined based on the Decree of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali dibentuk berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 Juli 2016. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Surat Keputusan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah diperbaharui per 18 Agustus 2022 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA.

NOMINATION DAN REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established based on the approval of the Board of Commissioners dated July 26, 2016. The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance with FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated 8 December 2014. Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The Decree for the formation of the Nomination and Remuneration Committee has been updated as of August 18, 2022 through the Decree of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA.

DIREKSI

The Board of Director

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan, dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang selaras dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible of a good management of the Company's business activities. In its implementation, the Board of Directors manages, utilizes and maintains the Company's assets consistently for the Company's purposes and interests.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS, dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company's organ with authorities and fully responsible for managing Company's business activities and operations in a prudent manner. In carrying out its duties, the Board of Directors manages, utilizes, and maintains the Company's assets in line with the Company's objectives and interests.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SETIAP DIREKTUR

Tugas dan tanggung jawab Direksi dibagi menjadi dua, yaitu Presiden Direktur dan Direktur sebagai berikut:

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors are divided into two positions, namely the President Director and the Director as follows:

Nama Name	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duty
Pujihasana Wijaya President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggungjawab dalam mengoptimalkan aktifitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan. <i>Responsible to lead the Company by providing direction and coordination for the achievement of the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as leading the Company's relationships with stakeholders. He is also responsible for optimizing the Company's financial and business development activities.</i>
Lukman Sidharta Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen risiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan. <i>Responsible to lead the development and execution of the Company's strategic policies, overseeing operations of the factories and the performance achievements of each division, as well as managing risk management, to provide the best service and result to customers and stakeholders.</i>

KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun buku 2022, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Januari 2021 yang telah dinotariatkan oleh Notaris Ambiaty, S.H., dengan Akta No. 30, komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2022 adalah:

Nama Name	Jabatan Position
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DIREKSI

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan, secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, RUPS, dan meeting berkala dengan Komisaris dan Komite.

UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang berfungsi melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan obyektif. Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the 2022 financial year, there was no change in the composition of the Board of Directors. According to the Result of Extraordinary GMS dated January 20, 2021 which was made legal by Notary Ambiaty, S.H., with Deed No. 30, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 was as follows:

SUPPORTING ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

To optimize its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors who is appointed and reports directly to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communications with the public and other stakeholders. Furthermore, the Corporate Secretary also submits regular and incidental reports to the Financial Services Authority (OJK), regularly monitors the compliance with the applicable laws and regulations related to capital market, as well as assisting the Board of Directors in holding Board of Directors meetings, GMS, and regular meetings with the Board of Commissioners and the Committees.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a supporting organ under the Board of Directors whose function is to conduct audit and consulting activities in an independent and objective manner. The Internal Audit Unit directly reports to the Board of Directors, and is under the supervision of the Audit Committee. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include assisting the Board of Directors in fulfilling the corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Competency Development of Sustainable Finance

Selama tahun 2022, penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan di Berlina telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut: [POJK E.2]

In 2022, person in charge of implementing sustainable finance in the Company has participated in numerous competency development programs related to the implementation of sustainable finance as follows: [POJK E.2]

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewi Hartanti	Kelas Konsultasi : SDG 16 Kerangka Bisnis dan Pelaporan - Tata Kelola Transformasional yang Menginspirasi Consultation Class : SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance	Daring, 8-22 Maret 2022 (3 pertemuan, setiap minggu) Online, 8-22 March, 2022 (3 times of weekly meeting)	BEI-GRI-CDP
Dewi Hartanti	Penerapan ISO 26000 berbasis IWA 26:2017 sebagai kerangka kerja TJSL (Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan) perusahaan Implementation of ISO 26000 based on IWA 26:2017 as a corporate TJSL (Social & Environmental Responsibility) framework	Daring, 1 April 2022 Online, 1 April 2022	BSI
Dewi Hartanti Martinus Iwan	CDP Regional Disclosure Workshops	Daring, 19-22 April 2022 (5 pertemuan) Online, 19-22 April 2022 (5 meetings)	CDP
Dewi Hartanti	Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 Dalam Penciptaan Nilai yang Berkelanjutan Application of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021 in Creating Sustainable Value	Daring, 8 Juni 2022 Online, 8 June 2022	AEI
Dewi Hartanti	Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia Implementation of ESG in the Indonesian Capital Market	Daring, 8 Juni 2022 Online, 8 June 2022	BEI. IIF
Dewi Hartanti	Kunci Sukses dalam Mengkomunikasikan Keberlanjutan Successful Keys in Communicating Sustainability	Daring, 30 Juni 2022 Online, 30 June 2022	ICSA

Nama dan Jabatan Name and Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewi Hartanti	"Yuk Bagus SR" sesuai dengan POJK 51/03/2017 dan Standard GRI "Let's Improve our Sustainability Report" in accordance to FSA Regulation No. 51/03/2017 and GRI Standards	Daring, 3 Agustus-5 Oktober 2022 (10 pertemuan, setiap minggu) Online, August 3 – October 5, 2022 (10 times of weekly meeting)	AEI, GRI, IBCWE, CDP
Dewi Hartanti	Berbagi Praktik Terbaik tentang Peduli Lingkungan di Dunia Bisnis : Kunjungan ke GoTo Best Practice Caring for the Environment in the Business World : GoTo visit	Daring, 8 September 2022 Online, 8 September 2022	ICSA

KEPANJANGAN PENYELENGGARA ORGANIZER ABBREVIATION

AEI	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers
BEI	PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
BSI	British Standard Institution
CDP	Carbon Disclosure Project
GRI	Global Reporting Initiative
IBCWE	Indonesia Business Coalition for Women Empowerment
ICSA	Indonesia Corporate Secretary Association
IIF	PT Indonesia Infrastructure Finance



MANAJEMEN RISIKO [POJK E.3]

Risk Management

Dalam menjalankan usaha, Berlina menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian kinerja dan target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAKP) Tahun 2022. Untuk meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Perseroan telah menerapkan manajemen risiko, termasuk di dalamnya mitigasi risiko, sehingga Berlina dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Manajemen risiko secara berkala dikaji ulang Dewan Komisaris dan Direksi dengan dukungan Komite Audit untuk memastikan bahwa risiko yang dihadapi senantiasa mutakhir, relevan, dan tidak berpotensi memicu risiko yang melebihi kemampuan Perseroan. Sesuai dengan pengkajian terakhir tahun 2022, manajemen risiko Berlina dinilai efektif dan relevan untuk menghadapi berbagai risiko selama tahun pelaporan.

Perseroan telah mengklasifikasikan jenis-jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usahanya dan secara simultan Perseroan melakukan pemantauan dan berhasil mengendalikan dengan baik, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

In carrying out its business activities, Berlina constantly deals with various risks that have the potential to disrupt the achievement of performance and targets in the Company's 2022 Work Plan and Budget. In an effort to minimize the impact of risks that may occur, the Company implements risk management, including risk mitigation, in order to achieve a satisfying performance in 2022. On a regular basis, risk management is reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors to keep abreast of the risks, as well as ensuring to avoid any potential risks that may exceed the Company's capabilities or disrupt the Company's business continuity. In accordance with the risk assessment in 2022, the Company's risk management is considered to be effective and relevant to deal with various risks during the reporting period.

The Company has categorized types of risks that are potential to affect its business activities and the Company monitors and manages to control the risks concurrently, aiming at preventing any significant impacts on business continuity.

PROFIL RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

RISIKO EKONOMI REGIONAL/GLOBAL

Pelembahan pertumbuhan ekonomi dunia dan perdagangan internasional, berdampak kepada perekonomian nasional. Mitigasi dari Pemerintah berupa kebijakan-kebijakan makro dalam negeri maupun kerjasama regional. Bagi Perseroan, mitigasi yang dapat dilakukan adalah Perseroan harus lebih fleksibel, adaptatif dan inovatif terhadap perubahan dan pergerakan yang terjadi, di antaranya melakukan perubahan fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan cepat dalam pengambilan keputusan.

RISK PROFILE AND MITIGATION STEPS

REGIONAL/ GLOBAL ECONOMIC RISK

The weakening of world economic growth and international trade had a significant impact to national economy. Mitigation done by Government is in the form of macro policies for domestic and regional cooperation. While mitigation part for the Company is necessary to act more flexible, adaptive, and innovative to the on-going changes and movements that occurring, namely rearrange the foundation of organizational structure to be more tactical and faster in making decisions.

RISIKO BAHAN BAKU

Selain dari faktor pasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak. Selama masa pandemi, komponen risiko meningkat dengan kendala logistik akibat pembatasan wilayah di berbagai negara. Faktor ini mengakibatkan kenaikan biaya dan ketidakpastian ketersediaan bahan baku.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu, agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. Berkaitan dengan kendala logistik, Perseroan meningkatkan level stock penyangga untuk menjamin pasokan produk kepada para pelanggan.

RISIKO PERSAINGAN

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus. Faktor yang terpenting adalah Perseroan harus peka dan adaptif terhadap perubahan tren kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis.

RISIKO TEKNOLOGI

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan saksama publikasi-publikasi teknis terkait industri yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti dan menerapkan inovasi teknologi dan aplikasi terbaru.

RAW MATERIAL RISK

Aside from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices. During the pandemic, the risk component increases with logistical constraints due to regional restrictions in several countries. This factor affects to increasing costs and uncertainty of raw materials availability.

To reduce this risk, the Company implements control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid reliability on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials with equal quality. While related to logistical constraints, the Company increased the level of buffer stock to ensure product supply to customers.

COMPETITION RISK

Back when the Company started its business, the competition in plastic packaging industry was not too tight in overall. With the increasing demand of plastic products, the industry becomes increasingly attractive and invites many new players. To face the business competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise. The most important factor is the Company must be sensitive and adaptive to changing trends in the dynamic customer need.

TECHNOLOGI RISK

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The inability to handle this risk may result in negative performance. Therefore, the Company put a high attention to examine technical publications related to the industries that connect with the Company's business activities. To mitigate this risk, the Company applies technical advices from consultants, participating in local and international technical exhibitions. Other than that, the Company also motivates its research and development employees to keep updating their knowledge and applying the latest technology and applications.

RISIKO ASPEK FINANSIAL

Dari aspek finansial, Perseroan perlu memantau dan mengendalikan risiko-risiko berikut ini:

- **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan, terutama terkait kredit kepada pelanggan. Sebagai bagian dari mitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik dengan melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih.

Risiko kredit lainnya berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing, terutama terkait transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga.

Mitigasi terhadap eksposur mata uang asing dilakukan dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran masing-masing mata uang dan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dan taktis untuk mengurangi risiko tersebut.

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar, terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Perseroan berusaha memitigasi risiko dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif.

- **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan memitigasi dengan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama.

FINANCIAL ASPECT RISK

From the financial aspects, the Company needs to monitor and control the following risks:

- **Credit risk**

Credit risk is a risk when a party fails to discharge its obligations and will result in a financial loss to the other party, especially related to credit granted to customers. To mitigate the risk, Company implements a policy to ensure that sales are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history, through credit verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other exposure is arising from the funds placed in banks under current accounts. To mitigate this risk, Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

- **Foreign currency exchange rate risk**

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties.

Mitigation of exposure to foreign currencies is carried out by matching and adjusting between the receipt and payment of each currency and monitoring the fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that appropriate and tactical actions can be taken to reduce this risk.

- **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates, mainly related to overdraft and bank loans.

The Company seeks to mitigate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates and monitoring the impact of interest rate movements to minimize negative impacts.

- **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk when Company is unable to meet its obligations when they fall due. Company mitigates this by managing its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks as well as the availability of funding and financial support from main shareholders.

KODE ETIK

Code Of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Berlina memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (*Code of Business Conduct & Ethics*) yang menjadi landasan bagi seluruh anggota perusahaan dalam bertingkah laku. Pokok-pokok Kode Etik Berlina merupakan penjabaran dari nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus*.

Sebagai pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi I4C secara aktif kepada seluruh insan Berlina. Salah satu metode penerapan yang efektif adalah dengan mengadakan kompetisi I4C di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

- meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C di wilayah kerja masing-masing;
- menciptakan budaya *continuous improvement* dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengefisienkan biaya;
- menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan;
- mendorong semangat bekerja dengan penuh integritas untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam seluruh aspek kehidupan tidak hanya dalam bekerja.

Kompetisi tersebut dikelola oleh Tim I4C yang secara reguler membahas dan mengatasi tantangan organisasi dan operasional. Kompetisi I4C berfokus pada penerapan prinsip dan pola pikir yang harus dimiliki oleh setiap karyawan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah. Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip yang menjadi landasan kompetisi I4C adalah:

- melakukan refleksi dan evaluasi atas tindakan diri sendiri dan bukan orang lain, agar setiap orang belajar untuk memberikan solusi atas masalah;
- menyelesaikan masalah secara transparan dan objektif hingga tuntas;
- terus berupaya mencapai keberhasilan dengan mencari solusi yang terbaik;
- menghargai karya dan pendapat orang lain;
- menguasai langkah-langkah dan metode pemecahan masalah yang efektif, salah satunya adalah metode Delapan Langkah yaitu tahapan sistematis untuk menyelesaikan masalah, serta metode Tujuh Alat yang digunakan dalam proses pemecahan masalah;
- bersikap terbuka dan kooperatif dalam bekerja sama dengan rekan kerja dan dalam tim, sehingga setiap orang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dari interaksi yang didapatkan dengan orang lain.

Namun demikian, pada tahun 2022 kompetisi ditiadakan karena Perseroan sedang berfokus pada penanganan pemulihan pasca pandemi terkait kondisi operasional dan finansial Perseroan.

Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Berlina has a Code of Business Conduct & Ethics that serves as the guidelines outlining the principles and standards that must be complied by all members of the Company. The main points of the Company's Code of Conduct are the elaboration of the Company's values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.

As guidelines in operating and behaving, I4C has been regularly disseminated to all Berlina employees on an ongoing basis. One of the most effective method is to organize an I4C competition in all working environments of all business units, aiming at:

- *improving the employee awareness of I4C values in their respective work units;*
- *creating continuous improvement culture in solving problems that leads to the improvement of customer satisfaction, productivity, and cost efficiency;*
- *eliminating communication gaps and improving collaboration between employees in all functions and levels of positions; as well as*
- *driving the spirit of working with integrity in order to be an individual who can be trusted not only in work, but also in all aspects of life.*

The competition is managed by the I4C Team that regularly discusses and resolves organizational and operational challenges. The I4C competition focuses on the implementation of principles and mindset that each employee should have in facing and solving problems. With the right-directed principles and mindset, each employee can grow into a responsible individual with good character. Several principles that become the basis of I4C competition are:

- *reflecting and evaluating personal actions and not others, so that each individual can learn how to deal with and solve problems;*
- *solving problems in a transparent and objective manner;*
- *striving to achieve success by finding the best solution;*
- *appreciating others' work and opinions;*
- *mastering the effective steps of problem solving, one of them is the Eight Steps method, a systematic step to solve a problem, as well as using Seven Tools method in problem-solving process;*
- *being open and cooperative in working together with coworkers and in teams, so all individuals have the chance to develop their knowledge and have more experience from new interactions.*

However, in 2022 the competition was cancelled due to the Company was focusing on post-pandemic recovery related to the Company's operational and financial conditions.

Sejalan dengan upaya menegakkan Kode Etik, Perseroan telah merumuskan sanksi bagi siapapun yang melanggar Kode Etik tersebut. Sanksi ditetapkan oleh kepala departemen terkait dan HRD sesuai dengan tingkat kesalahan yang terbukti, dari sanksi paling ringan berupa teguran lisan tercatat dan paling berat berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Namun demikian, selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik sehingga tidak ada penjatuhan sanksi.

In line with the efforts to implement the Code of Conduct, the Company formulated sanctions for any individuals who fail to comply with the Code of Conduct. The sanctions are determined by the head of the relevant department and HRD in accordance with the violations, starting from the lightest sanction in the form of a registered verbal warning and the toughest sanction in the form of Termination of Employment. During the reporting period, there were no violations of the Code of Conduct, thus, no sanctions were imposed by the Company.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Berlina berkomitmen untuk menjalankan usaha secara bersih dan transparan. Selaras dengan itu, selain memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis, Perseroan juga telah menyusun dan memiliki Whistleblowing System atau Sistem Pelaporan Pelanggaran. Sistem yang dikelola oleh Komite Kode Etik Perusahaan ini bisa dimanfaatkan oleh segenap pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to carrying out its business activities in a clean and transparent manner. Therefore, in addition to having a Business Code of Conduct, the Company also develops a Whistleblowing System (WBS). This system is managed by the Company's Code of Conduct Committee and used by all stakeholders to report any activities or actions violating the Company's Regulations, Code of Conduct, and the applicable laws and regulations.

Pemangku kepentingan yang hendak memanfaatkan WBS, mereka bisa menyampaikannya secara elektronik melalui email ke hotline@berlina.co.id atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Terhadap pengaduan yang masuk, Perseroan menindaklanjuti dengan mengecek, menginvestigasi dan mengumpulkan bukti-bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang masuk. Selain menjaga kerahasiaan identitas, Perseroan juga memberikan perlindungan terhadap pelapor. Upaya itu dilakukan untuk menumbuhkan keberanian kepada siapapun untuk memanfaatkan sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Komite Audit yang selanjutnya memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan-perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang.

Walau mekanisme dan penanganan WBS sudah disediakan sebagai bentuk dukungan terhadap transparansi dalam menjalankan usaha, selama tahun 2022 Perseroan tidak menerima pengaduan melalui WBS. Dengan demikian, Berlina tidak mengambil tindakan dan sanksi apapun.

The WBS allows the whistleblowers to submit reports of suspected violations or disclosures of unlawful acts through email hotline@berlina.co.id or directly to the authorized official. In regard to the incoming reports, the Company will follow up by checking, investigating, and collecting supporting evidences to verify the information or reports. In addition to maintaining the confidentiality of whistleblowers' identity, the Company also provides protection for the whistleblowers. This particular effort is carried out to encourage anyone to use the Whistleblowing System to report any suspected violations in the Company.

In handling the violation reports, the Company collects accurate information related to the reports submitted and gathers the supporting evidences to prove the statement of the report. If proven true, the Company will take firm actions against violators and process those violations in accordance with the Company's Regulations as well as the applicable laws and regulations. The results of the complaint handlings will be reported to the Audit Committee who directly reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors for further action and improvements to the Company's internal control system, aiming at avoiding similar problems in the future.

The WBS mechanism is developed as a form of support for transparency in carrying out the business activities. In 2022, the Company did not receive any complaints through the WBS, thus, no sanctions or actions were imposed by the Company.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29][POJK E.4]

Stakeholders Engagement

Keberhasilan Berlina menjalankan usaha tak lepas dari dukungan dan kerja sama para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kontribusi pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perseroan sangat tergantung kepentingan masing-masing pemangku kepentingan. Berlina mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai kelompok atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan Perseroan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perseroan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Oleh karena posisi pemangku kepentingan yang demikian strategis, maka Berlina berupaya untuk membangun kerja sama dan bersinergi dengan mereka. Langkah nyata yang diambil Perseroan antara lain menyelenggarakan komunikasi yang intensif bersama kelompok-kelompok pemangku kepentingan, dan mengupayakan pelibatan mereka sesuai dengan harapan masing-masing pemangku kepentingan.

Berlina's successful achievements in managing its business activities cannot be separated from the support and cooperation of both internal and external stakeholders. The contribution of stakeholders to the existence of the Company is highly dependent on the interests of each stakeholder. Berlina defines stakeholders as a group or individuals who are affected by the Company's activities. Meanwhile, their presence also influences the Company in implementing the Company's strategies and achieving its objectives.

Due to the strategic position of stakeholders, Berlina seeks to build cooperation and synergize with them. The Company strives to carry out intensive communication with stakeholders and maintain the stakeholder engagement in accordance with the expectations of each stakeholder.

Berlina mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. Dependency (D)

Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

2. Responsibility (R)

Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. Tension (T)

Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. Influence (I)

Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. Diverse Perspective (DP)

Jika seseorang atau suatu kelompok/organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan Berlina adalah sebagai berikut: **[POJK E.4]**

In identifying stakeholders, the Company refers to the 2015 version of AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into 5 (five) attributes as follows:

1. Dependency (D)

If the Company has a dependency on a person or an organization, and vice versa.

2. Responsibility (R)

If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.

3. Tension (T)

If a person or a group/organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.

4. Influence (I)

If a person or a group/organization has influence on the Company or the strategies or policies of other stakeholders.

5. Diverse Perspective (DP)

If a person or a group/organization has different opinions that may influence the situation and encourage any action that does not exist previously.

*After the mapping process, the Company's stakeholders are as follows: **[POJK E.4]***

Tabel Kelompok Pemangku Kepentingan Berlina Tahun 2022

Table of Berlina's Stakeholders in 2022

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Basis Penetapan/Identifikasi <i>Establishment/Identification Basis</i>	Metode Pelibatan/Pendekatan <i>Engagement/Approach Method</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Engagement Frequency</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Topic and Main Issues of Interest</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	D, R, T, I	- Meeting/kunjungan secara berkala <i>Regular meeting/visit</i> - Website - Penanganan keluhan konsumen melalui divisi Customer Service dan Sales, serta <i>Quality/Customer complaint handling through Customer Service and Sales, as well as Quality divisions</i> - Survei kepuasan pelanggan <i>Customer satisfaction survey</i>	- Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Setiap saat <i>At all times</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> 1 tahun sekali <i>Once a year</i>	Kepuasan dari kualitas pelayanan perusahaan, keberlangsungan perusahaan, berikut dengan pengembangan produk perusahaan. <i>Satisfaction of the company's service quality, company's continuity, along with the company's product development.</i>

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Basis Penetapan/Identifikasi <i>Establishment/Identification Basis</i>	Metode Pelibatan/Pendekatan <i>Engagement/Approach Method</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Engagement Frequency</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Topic and Main Issues of Interest</i>
Karyawan <i>Employees</i>	D, R, T, I	- Komunikasi tatap muka dengan jumlah terbatas <i>Face-to-face communication with limited capacity</i> - Group pada Aplikasi chatting <i>Group in chatting application</i> - Bulletin internal <i>Internal bulletin</i> - Town Hall Meeting	- Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> 2 kali setahun <i>Twice a year</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Informasi peristiwa/ perkembangan Perusahaan, komunikasi efektif, dan hubungan industrial yang harmonis <i>Information of the Company's event/ development, effective communication, and harmonious industrial relations</i>
Pemegang Saham /Investor <i>Shareholders /Investor</i>	D, R, I	- Pertemuan resmi secara berkelompok/perorangan <i>Official meeting as groups/individuals</i> - RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i> - RUPS Luar Biasa <i>Extraordinary GMS</i> - Paparan Publik <i>Public Expose</i> - Keterbukaan Informasi <i>Information disclosure</i>	- Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> 1 kali setahun <i>Once a year</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Minimal 1 kali setahun <i>At least once a year</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Pelaporan kinerja, perkembangan maupun prospek usaha, perubahan trend pasar, pergantian manajemen perusahaan, dan lain-lain <i>Performance report, business development and outlook, transformation of market trends, change of company's management, and others</i>

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Basis Penetapan/Identifikasi <i>Establishment/Identification Basis</i>	Metode Pelibatan/Pendekatan <i>Engagement/Approach Method</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Engagement Frequency</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Topic and Main Issues of Interest</i>
Instansi Pemerintah dan Asosiasi <i>Government Institutions and Associations</i>	D, R, T, I, DP	- Pengurusan perijinan <i>License management</i> - Pelaporan berkala <i>Regular report</i> - Konsultasi <i>Consultation</i>	- Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Hubungan kemitraan untuk kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan perkembangan usaha <i>Partnership as a compliance with applicable regulations and requirement aspects in line with business development</i>
Pemasok <i>Suppliers</i>	D, R, T	- Kontrak kerja <i>Work contract</i> - Surat Perintah Kerja/PO <i>Work Order/PO</i> - Meeting atau evaluasi secara berkala <i>Regular meeting or evaluation</i>	- Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Mekanisme pengadaan barang dan jasa, transparansi penyeleksian pengadaan, evaluasi kinerja untuk pengembangan hubungan partnership <i>Mechanism of goods and services procurement, transparency in selecting procurement, work evaluation for partnership development</i>
Bank, Lembaga Keuangan <i>Banks, Financial Institutions</i>	D, R, T, I	- Pelaporan berkala <i>Regular reporting</i> - Pertemuan berkala <i>Regular reporting</i> - Paparan Publik <i>Public Expose</i>	- Bulanan <i>Monthly</i> - Minimal 1 tahun sekali <i>At least once a year</i> - Minimal 1 kali setahun <i>At least once a year</i>	Pemantauan kinerja finansial dan operasional, pemaparan financial business plan and strategy <i>Supervision of financial and operational performance, elaboration of financial business plan and strategy</i>

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Basis Penetapan/Identifikasi <i>Establishment/Identification Basis</i>	Metode Pelibatan/Pendekatan <i>Engagement/Approach Method</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Engagement Frequency</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Topic and Main Issues of Interest</i>
Media massa <i>Mass media</i>	T, I, DP	- Iklan publikasi laporan keuangan tahunan dan tengah tahun <i>Advertisement of annual and half year financial statements publication</i> - Laporan tahunan <i>Annual report</i> - Laporan keberlanjutan <i>Sustainability report</i> - Paparan Publik <i>Public Expose</i> - Press release/tanggapan atas interview <i>Press release/ feedback on the interview</i>	2 kali setahun <i>Twice a year</i> 1 kali setahun <i>Once a year</i> 1 kali setahun <i>Once a year</i> - Minimal 1 kali setahun <i>At least once a year</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Transparansi, keterbukaan akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai <i>check and balance</i> partner <i>Transparency, information access disclosure regarding company's performance aspects, as well as relationship as check and balance partner</i>
Masyarakat <i>Public</i>	D, R, T, I, DP	- Program kerjasama dengan UMKM, untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil mikro dan/atau usaha kecil dan koperasi <i>Cooperation with MSMEs, to improve the capability of micro-business and/or small and cooperation business</i> - Program Bantuan/Kegiatan Lainnya dielaborasi dalam tujuh fokus kegiatan, yaitu program penyaluran untuk bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, pelestarian alam <i>Other assistance/activities programs were being elaborated in seven activity focus, which are natural disaster disbursement program, education, health, infrastructure, and nature preservation</i> - Merekrut warga sekitar yang memenuhi spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan <i>Recruiting surrounding laborers who fulfill the needed working specifications.</i>	- Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> - Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat. <i>The company's participation in supporting the community welfare and empowerment.</i>

(D =Dependency; R = Responsibility; T = Tension; I = Influence; DP = Diverse Perspective)



PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Issues in the Implementation of Sustainable Finance

Tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi Berlina dalam menerapkan keuangan atau kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 setelah mendapatkan relaksasi dari rencana penerapan sebelumnya per 1 Januari 2020. Sebagai regulasi baru, penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan belum bisa dilakukan secara optimal karena Perseroan menghadapi kendala ketersediaan resources dan dana. Hal itu tidak terlepas dari kondisi Perseroan yang sedang dalam proses operational dan financial recovery. Untuk itu, implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan dilakukan sesuai dengan standard operasional yang telah berlangsung dan sesuai dengan bidang usaha Perseroan, antara lain, memanfaatkan bahan baku dari hasil olahan (recycle) yang diperoleh dari pemasok dan entitas anak NP dengan bahan baku berupa sampah/post-consumer waste.

Sementara itu, berkaitan dengan dukungan terhadap keuangan/kegiatan berkelanjutan berupa pembiayaan terhadap berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Perseroan telah mengeluarkan dana sebesar Rp241.581.400. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kontribusi yang bermanfaat, terutama bagi lingkungan dan warga sekitar dengan tetap mengutamakan kesejahteraan karyawan terpenuhi terlebih dulu.

The year 2022 marks the initial year for the Company in implementing the sustainable finance or activities as stipulated in FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 after receiving relaxation from the previous implementation plan as of January 1, 2020. In adhering to new regulation, the implementation of sustainable finance in the Company cannot be carried out in an optimal manner due to constraints in the availability of resources and funds as well as the operational and financial recovery process. Nevertheless, the implementation of sustainable finance/activities is carried out in accordance with operational standards and the Company's line of business, namely by utilizing recycled raw materials obtained from suppliers and the subsidiary, NP, with raw materials in the form of post-consumer waste.

Meanwhile, in supporting and financing the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company incurred costs amounting to Rp241,581,400. The Company always strives to increase useful contributions, especially for the environment and local residents while primarily responsible for ensuring the employee welfare.

KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

*Sustainable Economic
Performance*





KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN

Sustainable Economic Performance

Dilansir dari data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami titik terendah pada tahun 2020 hingga minus 2,07%, sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia. Dengan berbagai upaya Pemerintah dalam mengendalikan dampak tersebut, perekonomian Indonesia beranjak naik sejak triwulan pertama tahun 2021 hingga pada akhirnya pencapaian tahun 2021 secara kumulatif adalah 3,69%.

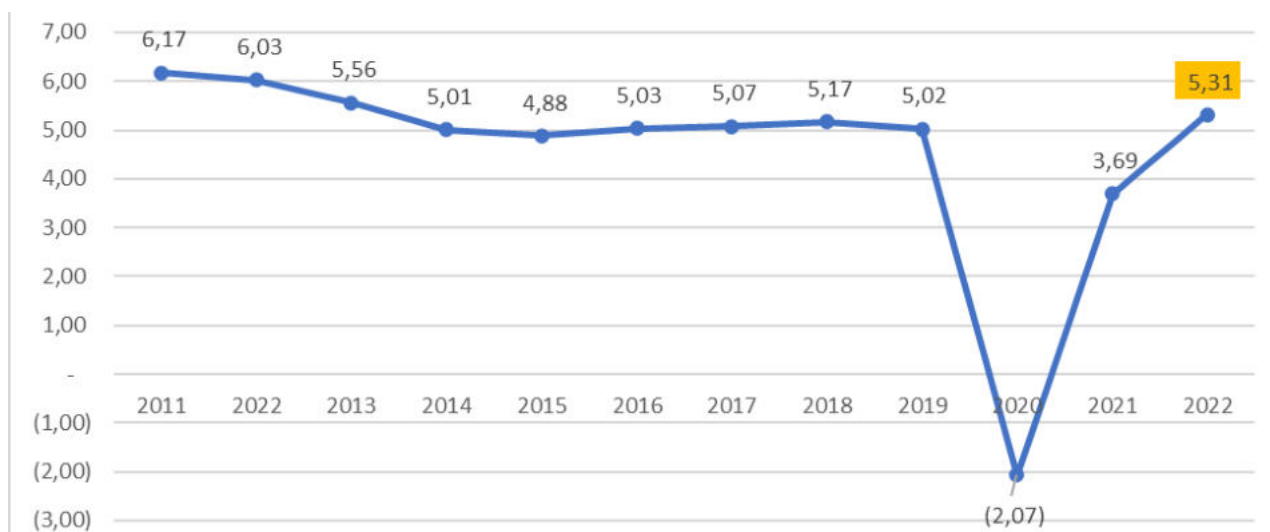
Kondisi pertumbuhan ini semakin membaik pada tahun 2022 dengan pencapaian triwulan I sebesar 5,02% (year on year/y-on-y), 5,46% (y-on-y) pada Triwulan II, 5,73% (y-on-y) pada Triwulan III dan pada Triwulan IV sedikit melandai dengan pencapaian sebesar 5,01% (y-on-y). Secara kumulatif, pencapaian pada tahun 2022 adalah 5,31%, menguat dibandingkan tahun 2021 dengan pencapaian 3,69% dan telah kembali ke level 5% seperti periode sebelum masa pandemi.

According to report from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth rate experienced its lowest point in 2020, down to minus 2.07%, as a result of the COVID-19 pandemic that hit globally. By managing various efforts by the Government to control the negative impacts, the Indonesian economy has been improving since the first quarter of 2021 and achieve 3.69% for year 2021.

The economic growth was continuously improving in 2022 with the achievement of the first quarter of 5.02% (year on year/y-on-y), 5.46% (y-on-y) in the second quarter, 5.73% (y-on-y) in third Quarter and in forth Quarter slightly sloping with an achievement of 5.01% (y-on-y). Cumulatively, the achievement in 2022 was 5.31%, it showed strengthening rate compared to 2021 with the achievement of 3.69% and has returned back to the level of 5% as the period prior the pandemic hit

Tabel Laju Pertumbuhan Ekonomi [c-to-c]

Table of Economic Growth Rate [c-to-c]



Sumber: Berita Resmi Statistik, 6 Februari 2023, oleh Badan Pusat Statistik

Source : Official Statistics News, 6 February 2023, by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Keberhasilan Indonesia lepas dari resesi dan mencatatkan pertumbuhan ekonomi positif merupakan cerminan atas keberhasilan Pemerintah dengan berbagai kebijakan dan inisiatif yang diambil selama masa pandemi. Hal ini juga tidak terlepas dari komitmen dan sinergi serta kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat dalam mendukung Pemerintah.

Indonesia's success in pulling out of a recession and recording a positive economic growth is a manifestation of the Government's success in carrying out numerous policies and initiatives during the pandemic period. This fact is inseparable from the commitment, synergy, and cooperation of all levels of the citizen in supporting the Government.

KINERJA LAPANGAN USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN

Processing Industry Performance

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditopang oleh 17 lapangan usaha. Menurut BPS, selama tahun 2022, seluruh lapangan usaha tersebut mencatatkan pertumbuhan positif. Pertumbuhan yang tertinggi adalah bidang usaha transportasi dan pergudangan. Sedangkan sektor industri pengolahan mengalami peningkatan sebesar 4,89%. Sektor ini secara konsisten menunjukkan, peningkatan pertumbuhan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar 3,39%, setelah titik terendah di tahun 2020 minus 2,93%.

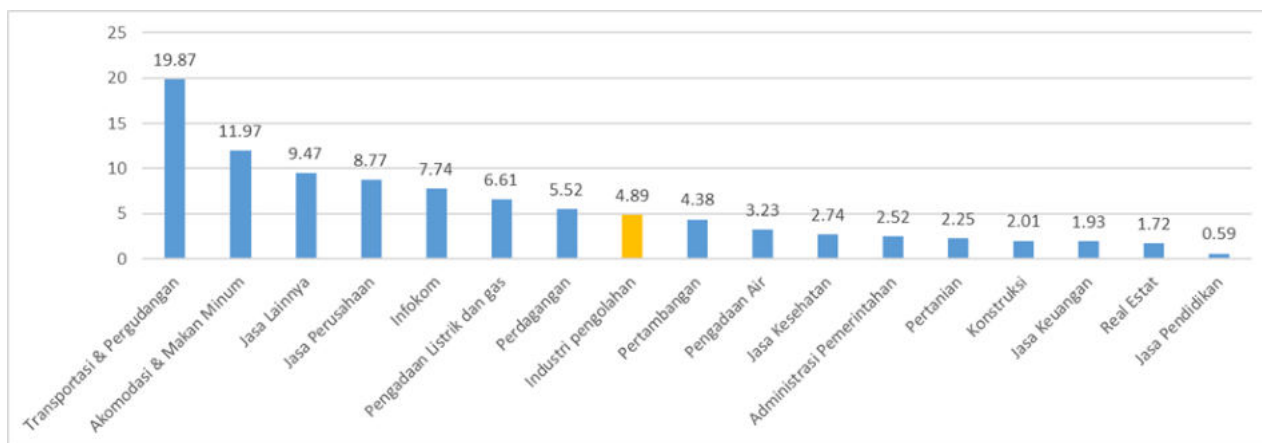
Pada pencapaian laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 sebesar 5,31%, industri pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,01% dimana kontribusi ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,70%.

Indonesia's economic growth is supported by 17 business fields. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), in 2022 all of the business fields recorded positive growth. The highest growth was in the transportation and warehousing business sector. Whereas the manufacturing sector experienced a growth of 4.89%. This sector has consistently shown positive growth by the achievement of 3.39% in 2021 after the lowest point in 2020 of minus 2.93%.

Attaining an economic growth rate of 5.31% in 2022, manufacturing sector was the highest contributor of the growth of 1.01%, whilst this contribution has increased compared to the previous year of 0.70%.

Kinerja Pertumbuhan Menurut Lapangan Usaha

Growth Performance According to Business Field



Sumber: Berita Resmi Statistik, 6 Februari 2023, oleh Badan Pusat Statistik

Source : Official Statistics News, 6 February 2023, by the Central Bureau of Statistics (BPS)

Dari data BPS, industri karet dan plastik termasuk 5 (lima) sektor usaha yang paling berkontribusi pada output manufaktur Indonesia, dengan kontribusi sebesar 5,37% terhadap total output produksi dalam 10 (sepuluh) tahun. Secara konsumsi, penggunaan terbesar adalah untuk kemasan, yaitu sebesar 34,88%, lebih tinggi daripada penggunaan untuk otomotif, konstruksi, maupun elektronik. Namun di sisi lain, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyatakan bahwa realisasi investasi di sektor plastik di Indonesia cenderung menurun, sebagai tindak lanjut atas kebijakan Pemerintah untuk mengurangi plastik sekali pakai serta persaingan dengan negara lain dengan regulasi yang lebih longgar maupun negara lain yang mampu menawarkan biaya produksi yang lebih rendah.

Data of Central Bureau of Statistics (BPS) showed that rubber and plastics industry is in the top five business sectors that contributed the most to Indonesia's manufacturing output, with a contribution of 5.37% to total production output in ten years. While in terms of consumption, the largest usage is for packaging with 34.88%, higher than the plastic usage for automotive, construction, and electronics industries. However, on the other hand, the Investment Coordinating Board (BKPM) stated that investment realization in the plastics sector in Indonesia has shown a decline. It's a result of the Government's policy to reduce single-use plastics, as well as competition with other countries which has looser regulations, or offering lower production costs.



KINERJA EKONOMI PERSEROAN TAHUN 2022 [GRI 3-3]

The Company's Economic Performance in 2022

Rantai pasokan global yang sebelumnya mengalami hambatan logistik akibat COVID-19 diperburuk dengan konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan dan memicu kenaikan harga komoditas termasuk minyak bumi. Naiknya harga minyak dunia makin memperberat anggaran belanja negara yang mensubsidi BBM, minyak tanah dan LPG, sehingga terjadi penyesuaian harga di akhir tahun 2022.

Dampak global lainnya adalah kelangkaan chip dan semikonduktor sebagai bahan baku utama produk elektronik, yang pada akhirnya mengakibatkan lamanya pembuatan mesin. dan suku cadangnya.

Situasi global tersebut menjadi tantangan yang berat bagi para pelaku usaha di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Di antaranya, mengganggu perputaran dana Perseroan, karena Perseroan harus melakukan pembayaran di depan untuk memesan (*indent*) barang, namun barang tersebut tidak dapat diterima segera. Akibatnya, perbaikan mesin dan alat pendukung operasional lainnya serta pengadaan mesin baru menjadi terhambat dan berdampak pada pencapaian penjualan dan bisnis Perseroan

Untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan, telah dirumuskan inisiatif dan kebijakan strategis untuk membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan dan mewujudkan target kinerja sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 sebagai berikut: [POJK A.1, F.1]

• Strategi Finansial

1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum terealisasi pada tahun 2022;
2. Mencari pendanaan dari pihak leasing ataupun pihak eksternal lain untuk aktivitas investasi Perseroan.

• Strategi Operasional

1. Memperbaiki fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
2. Metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna;
3. Mengelola komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan permintaan pelanggan yang cenderung menurun, kinerja keuangan harus tetap membaik.

Berbekal arahan dari manajemen, seluruh insan Berlina bersinergi untuk menghasilkan kinerja terbaik pada tahun 2022. Semua program yang diturunkan dari inisiatif dan kebijakan strategis dilaksanakan secara optimal agar target dan kinerja yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2022 tercapai. Pencapaian dan target yang dicapai pada tahun 2022 sebagai hasil sinergi seluruh insan Berlina selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [POJK F.2]

The global supply chain which previously experienced logistical constraints due to COVID-19, was exacerbated by the prolonged Russia-Ukraine conflict and triggered an increase in commodity prices including oil. Rising world oil prices have further burdened the national budget which subsidizes fuel and LPG, resulting in price adjustments at the end of 2022.

Another global impact is the scarcity of chips and semiconductors as the main raw materials for electronic products, which ultimately resulted in longer lead time of machines and spare parts ordering.

This global situation is a formidable challenge for businesses in Indonesia, including for the Company. Namely, disrupting Company's cash flow, as the Company must make advance payment to order goods for long lead time arrival. As the consequences, machine repair and the spare part, as well as new machines procurement, were hampered. Those impacted to Company's sales and business achievement.

To minimize the negative impact on the Company, strategic initiatives and policies have been formulated to build a culture of sustainability within the company and realize the performance targets as presented in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Year 2022 as follows: [POJK A.1 F.1]

• Financial strategy

1. Capital Increase with Pre-emptive Rights implementation plan. This plan has not been realized in 2022;
2. Applying for loans from lessor or other external parties for Company investing activities.

• Operational strategy

1. Improving the foundation of the organizational structure to be well-planned and responsive. To face rapid changes, it is necessary to act quickly and appropriately in performing and making decisions;
2. Implementing micro-management strategy in an effective manner;
3. Managing the cost components in an efficient manner. Despite facing the declining demand, financial performance must continue to improve.

Following the direction from management, all individuals in the Company worked synergistically aiming at generating the best performance in 2022. All programs derived from strategic initiatives and policies were carried out optimally in order to achieve all targets and performance set in the 2022 Work Plan and Budget. The achievements and targets achieved in 2022 as a result of the synergy of all individuals in the Company can be seen in the following table: [POJK F.2]



Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2020–2022
Comparison of Economic Performance Target and Realization in 2020–2022

Deskripsi <i>Description</i>	2022			2021			2020		
	Realisasi <i>Realization</i>	Target	Var	Realisasi <i>Realization</i>	Target	Var	Realisasi <i>Realization</i>	Target	Var
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	1.053,04	1.200,41	(12,3%)	1.051,42	1.179,75	(10,9%)	1.123,57	1.343,69	(16,4%)
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	1.022,39	1.145,76	10,8%	1.038,26	1.144,36	9,3%	1.076,23	1.276,51	15,7%
Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan Neto <i>Cost of Goods Sold to Net sales Revenues Ratio</i>	97,1%	95,4%	(1,6%)	98,7%	97,0%	(1,7%)	95,8%	95,0%	(0,8%)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(136,40)	(149,66)	8,9%	(193,27)	(171,04)	(13%)	(187,05)	(167,207)	(11,9%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Neto <i>Profit (Loss) for the Year to Net sales Revenues Ratio</i>	(13,0%)	(12,5%)	(0,5%)	(18,4%)	(14,5%)	(3,9%)	(16,6%)	(12,4%)	(4,2%)
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA) <i>Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization</i>	131,9	144,05	(4,2%)	125,74	141,57	(11,2%)	134,07	161,242	(16,9%)
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto <i>EBITDA to Net Sales Revenues Ratio</i>	12,51%	12,0%	0,51%	11,96%	12,0%	(0,04%)	11,93%	12,0%	(0,07%)

Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

Sesuai tabel di atas, secara umum Perseroan belum berhasil mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2022, antara lain, Penjualan Neto lebih rendah 12,3%. Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap penjualan lebih besar 1,6% dan Rasio Rugi Tahun Berjalan terhadap Penjualan sedikit lebih besar 0,5% dari RKAP Tahun 2022.

Penjualan Neto

Perseroan mencatatkan penjualan netto selama tahun 2022 sebesar Rp1.053,04 miliar, naik sebesar 0,2% atau Rp1,62 miliar dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp1.051,42 miliar. Pencapaian ini lebih rendah 12,3% daripada target, dikarenakan sulitnya memprediksi dampak kondisi global yang tidak menentu seperti yang telah dijelaskan di atas.

Beban Pokok Penjualan

Selama tahun pelaporan, Perseroan mengeluarkan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp1.022,39 miliar, turun Rp 15,87 miliar atau 1,5% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp1.038,26 miliar. Bila dibandingkan terhadap penjualan, rasio beban pokok penjualan menurun sebesar 1,7%. Upaya Perseroan untuk melakukan efisiensi di berbagai lini, berhasil mengurangi dampak harga bahan baku yang berfluktuasi dan cenderung meningkat.

According to the table above, the Company has not hit the target that been set for the year 2022. Economic performance indicators comprised 12.3% lower net sales, 1.6% higher ratio of cost of goods sold to net sales, and 0.5% slightly higher loss of the year to sales ratio compared with the 2022 Work Plan and Budget target.

Net Sales

In 2022, the Company recorded net sales amounting to Rp1,053.04 billion, which increased by 0.2% or Rp1.62 billion compared with Rp1,051.42 billion in 2021. This achievement was 12.3% lower than the target, due to the difficulty of predicting the impact of the unpredictable global situation as described above.

Cost of Goods Sold

During the reporting period, the Company issued a Cost of Sales amounting to Rp1,022.39 billion, which decreased by 1.5% or Rp 15.87 billion, compared with Rp1,038.26 billion in 2021. The cost of sales ratio to sales was reduced by 1.7%. The Company's efforts to improve business efficiency have succeeded in reducing the impact of raw material prices which fluctuate and tend to increase.



Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp136,40 miliar, membaik sebesar Rp 56,87 miliar atau 29,4% dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp193,27 miliar. Rasio rugi terhadap penjualan lebih baik sebesar 5,4%.

Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)

Pada tahun 2022, EBITDA Perseroan mengalami peningkatan sebesar 4,7% dari Rp125,74 miliar pada 2021 menjadi Rp 131,70 pada 2022. Sesuai penjelasan di atas, rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan menurun sebesar 1,7% dengan upaya-upaya efisiensi operasional yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga mampu meningkatkan rasio EBITDA terhadap penjualan menjadi 12,51% pada tahun 2022 dari pencapaian 11,96% pada tahun 2021.

Profit (Loss) for the Year

As of December 31, 2022, the Company recorded loss for the year amounting Rp136.40 billion, it was 29.4% or Rp 56.87 billion higher compared with the loss for the year 2021 that amounting Rp193.27 billion. The loss-to-sales ratio was improved by 5.4%.

Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)

In 2022 the Company's EBITDA increased by 4.7% from Rp125.74 billion in 2021 to Rp131.70 billion in 2022. As previously mentioned, the selling costs to sales ratio decreased by 1.7% due to the increase of raw material prices. However, through the improvements and operational efficiency, the Company was able to maintain its EBITDA to sales ratio at 12.51% in 2022, compared with 11.96% in 2021.

PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEBERLANJUTAN [POJK F.3]

Sustainable Financing or Investment

Sejalan dengan berlakunya POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK No. 51/2017 per 1 Januari 2021, Berlina sebagai perusahaan publik diminta untuk menyampaikan target dan pencapaian pembiayaan yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- 1.mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
- 2.mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
- 3.memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perseroan telah menyalurkan dana atau melakukan investasi berupa:

As stipulated in the Financial Services Authority (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies or FSA Regulation No. 51/2017, as of January 1, 2021, Berlina as a public company is required to submit financial targets and achievements in line with sustainable finance. According to the regulation, the criteria for financing or investment programs that are in line with sustainable finance are as follows:

- 1.prioritizing the efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
- 2.preventing/limiting/reducing/restoring environmental damage, increase in pollution, waste, damage to ecosystems, and injustice/social inequality; or
- 3.providing solutions for communities in facing the impacts of climate change.

In accordance with these provisions, the Company distributed funds and carried out investments in the form of:

Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2020-2022

Comparison of Target and Realization of Environmentally Friendly Financing/Investment in 2020-2022

Deskripsi Description	2022		2021		2020	
	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target
Pengolahan daur ulang sampah plastik (post-consumer waste) Post-consumer waste processing	13,94	11,40	6,90	8,36	6,57	6,11
Pengolahan produk dari bahan daur ulang (post-consumer recycled plastic) Post-consumer recycled plastic processing	22,84	45,00	44,82	43,13	42,68	42,92

Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah



DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [GRI 201-1]

Economic Values Distribution

Sesuai dengan pencapaian ekonomi di atas, maka distribusi nilai ekonomi Perseroan, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan.

In accordance with these economic achievements, the distribution of the Company's economic value, namely the direct economic value generated, economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed is the expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution to increasing the economic growth and the welfare of stakeholders, such as employee salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for community investments through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value retained is the 'direct economic value generated' less 'economic value distributed', which is used for the Company's business development.

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2020-2022

Table of Economic Values Distribution in 2020-2022

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Direct Economic Value Generated</i>			
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	1.053,04	1.051,42	1.123,57
Pendapatan Lainnya <i>Other Revenues</i>	2,12	12,47	20,37
Pendapatan Bunga dan Keuangan <i>Interest and Finance Revenues</i>	0,10	0,32	0,29
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan <i>Amount of Direct Economic Value Generated</i>	1.055,26	1.064,21	1.144,23
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan <i>Direct Economic Value Distributed</i>			
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(1.022,39)	(1.038,26)	(1.076,23)
Beban Penjualan <i>Sales Expenses</i>	(42,21)	(41,80)	(45,71)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(55,68)	(54,97)	(73,21)
Beban Bunga dan Keuangan <i>Interest and Finance Expenses</i>	(85,01)	(85,84)	(95,82)
Beban Lainnya <i>Other Expenses</i>	(10,73)	(60,06)	(60,97)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Badan <i>Benefit (Expenses) of Corporate Income Tax</i>	24,35	23,45	20,66
Pembayaran Dividen <i>Dividend Payout</i>	-	-	-



Deskripsi Description	2022	2021	2020
Dana CSR CSR Fund	(0,241)	(0,135)	(0,104)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Amount of Direct Economic Value Distributed	(1.191,91)	(1.257,62)	(1.331,38)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Amount of Direct Economic Value Retained	(136,65)	(193,41)	(187,16)

Dalam miliar Rupiah
In Billion Rupiah

PROGRAM PENSIUN

Pension Program

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi semua hak normatif karyawan, termasuk di antaranya hak pensiun karyawan. Sesuai ketentuan yang berlaku, masa pensiun karyawan Perseroan adalah 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan hak berupa pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

Penentuan kewajiban Perseroan mengenai biaya pensiun serta kewajiban imbalan kerja tergantung pada seleksi atas asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat turnover karyawan, tingkat cacat, tingkat usia pensiun, dan tingkat kematian. Dengan diterapkannya Undang-Undang No. 11 tahun 2020 mengenai Cipta Kerja juga mempengaruhi estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan dan beban manfaat karyawan. Nilai tercatat atas nilai imbalan kerja Perseroan tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp46,35 miliar dan Rp128,72 miliar. **[GRI 201-3]**

The Company remains committed to fulfilling all employee rights, including pension benefits. In accordance with the applicable laws and regulations, the retirement age for the Company's employees is 55 years. Retired employees can exercise their rights in the form of severance pay, gratuity payment for years of service, and entitlement compensation.

The determination of the Company's obligations regarding pension benefits costs and employee benefit obligations depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating the amount. These assumptions include the discount rate, annual salary increase rate, employee turnover rate, disability rate, retirement age rate, and death rate. Furthermore, the enactment of Law No. 11 concerning Job Creation has affected the estimated liabilities for pension benefits and employee benefit expenses. As of December 31, 2021, the Company's employee benefit expenses were recorded at Rp46.35 billion, compared with Rp126.8.72 billion in 2022. **[GRI 201-3]**

KINERJA LINGKUNGAN **KEBERLANJUTAN**

*Sustainable Environmental
Performance*



PT BERLINA Tbk



BERSAMA MEWUJUDKAN LINGKUNGAN LESTARI [GRI 3-3]

Working Together to Achieve Environmental Sustainability

Seiring dengan berkembangnya waktu dan meningkatnya aktivitas manusia, kerusakan lingkungan hidup menjadi semakin parah sehingga memicu peningkatan jumlah kejadian dan intensitas bencana hidrometeorologi di Indonesia. Bencana hidrometeorologi disebabkan oleh parameter-parameter meteorologi, seperti curah hujan, kelembapan, temperatur, dan angin. Jenis bencana yang masuk kategori ini di antaranya banjir, longsor, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, curah hujan ekstrem, puting beliung, kualitas udara buruk dan berbagai bencana lainnya.

Menurut data BNPB, dikutip dari Modul Hidrometeorologi UGM (2022), selama 20 tahun terakhir Indonesia telah mengalami berbagai jenis bencana alam, termasuk bencana hidrometeorologi. Tren fenomena bencana hidrometeorologis di Indonesia memiliki kecenderungan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Beberapa ahli mengungkapkan bahwa bencana hidrometeorologi disebabkan oleh perubahan iklim yang dipicu oleh berbagai aktivitas manusia, seperti eksploitasi sumber daya alam yang semakin masif, penebangan hutan sebagai paru-paru dunia, industrialisasi yang semakin pesat sehingga memicu peningkatan emisi gas rumah kaca, dan sebagainya. Bencana hidrometeorologi patut diwaspadai karena kasusnya mendominasi bencana di Indonesia dengan kerugian material dan non-material yang sangat besar, termasuk korban manusia.

Mengingat pada dampak yang telah terjadi, maka komitmen seluruh pemangku kepentingan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan menjadi penting. Selain Pemerintah, komitmen ini juga harus muncul dan melekat pada masyarakat dan kalangan dunia usaha atau perusahaan. Sinergi antar pemangku kepentingan adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang berkelanjutan, termasuk memperbaiki kerusakan yang sudah telanjur terjadi.

As time progresses and human activity increases, the damage to the living environment become increasingly severe, causing an increase in the number of occurrences and the intensity of hydrometeorological disaster in Indonesia. Hydrometeorological disasters are caused by meteorological parameters, such as rainfall, humidity, temperature, and wind. Types of disasters that fall into this category include floods, flooding, droughts, forest and land fires, extreme rains, storms, poor air quality and various other disasters.

According to BNPB data, cited from the UGM Hydrometeorological Module (2022), over the past 20 years Indonesia has experienced various types of natural disasters, including hydrometeorological disasters. The trend of hydrometeorological disasters in Indonesia tends to increase from year to year. Some experts reveal that hydrometeorological disasters are caused by climate change triggered by a variety of human activities, such as the increasingly massive exploitation of natural resources, deforestation, and rapid industrialization that triggers increased greenhouse gas emissions. Hydrometeorological disasters are worthy of caution as their cases dominate disaster in Indonesia with enormous material and non-material losses, including human casualties.

Given the impact that has occurred, the commitment of all stakeholders to maintain environmental sustainability is important. In addition to the Government, this commitment must also appear and be inherent in society and the business world or enterprise. Synergies between stakeholders are key to creating a sustainable environment, including repairing damage that has already occurred.





KOMITMEN DAN LANDASAN KEBIJAKAN TERKAIT LINGKUNGAN

Environmental Commitments and Policies

Berlina sebagai salah satu korporasi yang menjalankan bisnis di Indonesia berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang lestari, sekaligus sebagai tindakan antisipasi terjadinya bencana hidrometeorologi. Langkah nyata dukungan itu adalah usaha Perseroan untuk menaati berbagai regulasi terkait lingkungan antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun;
7. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 142 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.

Selain berbagai regulasi tersebut di atas, Berlina juga mengadopsi ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Selanjutnya, sebagai panduan implementasi dalam operasional sehari-hari, Berlina menerbitkan Kebijakan Organisasi sebagai berikut:

As a public company that conducts business in Indonesia, Berlina is committed to achieving environmental sustainability and carrying out hydrometeorological hazards mitigation. In carrying out these efforts, the Company strives to comply with a number of regulations related to the environment, including:

1. *Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and the Management, which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation;*
2. *Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industrial Affairs which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation;*
3. *Law of the Republic of Indonesia Number 30 of 2007 concerning Energy;*
4. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 28 of 2021 concerning Implementation of the Industrial Sector;*
5. *Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and the Management;*
6. *Regulation of the Minister of Environment and Forestry Number 6 of 2021 concerning Methods and Requirements for Managing Toxic Hazardous Waste;*
7. *Decree of the State Minister for the Environment Number 142 of 2003 concerning Amendments to the Decree of the Minister of the Environment Number 111 of 2003 concerning Guidelines Regarding Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Waste Water into Water or Water Sources.*

In addition to these regulations, Berlina adopts ISO 14001 on Environmental Management System and ISO 45001 on Occupational Health and Safety Management System. As guidelines for daily operations, Berlina publishes the following Organizational Policies.



PT Berlina Tbk, adalah perusahaan yang memproduksi "Rigid Plastic Container", mempunyai komitmen sebagai berikut :

1. BERkomitmen untuk memenuhi seluruh persyaratan pelanggan dengan tepat waktu, memproduksi produk yang aman, dan secara terus menerus meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem manajemen, serta memenuhi semua peraturan dan perundangan yang ada (termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan pengendalian material atau bahan proses yang mengandung bahan berbahaya dan cara produksi alat kesehatan yang baik (CPAKB) dalam rangka meraih kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan;
2. MeLindungi lingkungan dari pencemaran, mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, meningkatkan produktifitas dan efektifitas biaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dan memproduksi produk yang aman serta ramah lingkungan merupakan tanggung jawab setiap karyawan;
3. SeNantiasa berusaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, pemegang saham, karyawan, pihak-pihak yang terkait serta untuk menjaga hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar.

Komitmen Perseroan terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keuangan Berkelanjutan bagi perusahaan publik bermakna bahwa kegiatan operasional perusahaan harus memperhatikan keselarasan antara aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Langkah nyata pro-lingkungan yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022 disampaikan dalam uraian berikut:

PENGELOLAAN MATERIAL/ BAHAN BAKU

Raw Material Management

Sesuai dengan bidang usaha utama Perseroan, yaitu sebagai pelaku industri pengolahan biji plastik bermutu internasional, maka Perseroan membutuhkan bahan baku berupa bijih plastik (*resin*) sebagai turunan dari minyak bumi yang termasuk dalam kategori sumber material tak terbarukan. Dari proses pengolahan bijih plastik tersebut, Perseroan mendapatkan hasil sampingan berupa afval, yang kemudian digunakan kembali sebagai input produksi (*re-use*).

Selain bijih plastik (*virgin resin*) yang dibeli dari produsen, Perseroan juga menggunakan bijih plastik yang bersumber dari hasil olahan (*recycle*) yang dikenal dengan r-PET dan r-PE dengan bahan baku berupa sampah/*post-consumer waste*, serta hasil giling *post consumer-gallon* yang siap pakai. Bahan-bahan tersebut diperoleh Perseroan dari pemasok maupun entitas anak PT Natura Plastindo (NP).

PT Berlina Tbk, a company that produces "Rigid Plastic Container", is committed to:

1. *Meeting and fulfilling the customer requirements in a timely manner, producing safe products, improving the effectiveness and efficiency of the management system in a sustainable manner, as well as complying with the applicable laws and regulations, especially those related to the Occupational Health and Safety, Environment, and material control for any hazardous materials, as well as implementing good medical device manufacturing methods aiming at gaining trust and increasing customer satisfaction;*
2. *Protecting the environment from pollution, preventing work accidents and occupational diseases, increasing productivity and cost effectiveness in order to increase the Company's competitiveness, and producing safe and environmentally friendly products as the responsibilities of all employees;*
3. *Striving to improve customer satisfaction, as well as maintaining good relationships with shareholders, employees, related parties, and mutually beneficial relationships with the local communities.*

The Company's commitment to preserving the environment is achieved through the implementation of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Sustainable Finance for public companies means that the companies' operating activities are required to balance economic, environmental, and social aspects in equal harmony. To achieve sustainability, the Company carried out numerous environmental efforts in 2022 as follows.

In accordance with the Company's main line of business which is an international-quality plastic processing industry, the Company requires raw materials in the form of plastic ore (resin) as a derivative of petroleum that is included in the category of non-renewable resources. From the plastic processing, the Company obtains by-products in the form of waste, that is reused as production input.

In addition to plastic ore (virgin resin) acquired from manufacturers, the Company also uses plastic ore from Recycled Post-Consumer waste products known as recycled polyethylene terephthalate (r-PET) and recycled polyethylene (r-PE), as well as ready-to-use post-consumer-gallon. The materials were obtained from suppliers and the Company's subsidiary, PT Natura Plastindo (NP).



Entitas anak PT Quantex (QTX) dan Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) dengan *business line* yang sama dengan Berlina, juga menggunakan bijih plastik. Sementara itu, entitas anak lainnya yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) selain menggunakan bijih plastik juga material berupa web, yaitu bahan lembaran yang terdiri dari beberapa lapisan plastik melalui proses tertentu. Saat ini terdapat dua web yang dimanfaatkan LPI, yaitu ABL (*Aluminium Barrier Laminate*) dan PBL (*Plastic Barrier Laminate*).

Sesuai uraian di atas, berdasarkan jenis atau sumbernya, bahan baku/material yang digunakan dalam proses produksi Berlina merupakan material tak terbarukan. Namun demikian, dalam prosesnya, Perseroan memanfaatkan kembali sebagian dari bahan baku tersebut (*reuse*), dan sebagian lainnya bersumber dari hasil olahan (*recycle*) sampah/*post-consumer waste*, serta selalu menerapkan usaha-usaha untuk mengurangi penggunaan bahan baku (*virgin resin*) (*reduce*). Volume bahan baku, termasuk volume daur ulang, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 301-1, 301-2][POJK F.5]

The Company's subsidiaries, PT Quantex (QTX) and Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP) with the same business line as Berlina, also use the plastic ore. Meanwhile, another subsidiary, PT Lamipak Primula Indonesia (LPI), besides uses plastic ore, also material in the form of web, namely sheet material consisting of several plastic layers through particular process, as well as plastic ore. Currently, there are two web types used by LPI, namely ABL (*Aluminum Based Barrier Laminate*) and PBL (*Plastic Barrier Laminate*).

According to the description above, based on the types or sources, the raw materials used in the Company's production process are non-renewable materials. However, in the process, the Company reuses some of these raw materials that partly comes from recycled waste and post-consumer waste, as well as implements the efforts to reduce the use of virgin resin in a sustainable manner. The volume of raw materials, including the recycling volume, can be seen in the following table: [GRI 301-1, 301-2] [POJK F.5]

Tabel Penggunaan Bahan Baku Tahun 2020–2022
Table of Raw Material Usage in 2020–2022

No.	Bahan Baku Raw Material	Satuan Unit	2022		2021		2020	
			Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle	Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle	Volume bahan baku turunan pertama Volume of first-derived raw materials	Volume yang digunakan kembali dan didaur ulang Volume used for reuse and recycle
Material Tidak Terbarukan Non-renewable Material								
1	Bijih Plastik (<i>virgin resin</i>)	tons	13.689	5.014	14.669	5.777	15.234	6.315
2	Bijih plastik daur ulang (<i>post-consumer recycled plastic</i>)	tons	0	369	0	428	0	337
3	ABL dan PBL Web	tons	1.940	0	1.986	0	2.409	0
4	Post-Consumer Waste	tons	0	2.924	0	2.372	0	2.512
TOTAL		tons	15.629	8.306	16.655	8.577	17.642	9.163
			34,7%		34,0%		34,2%	



Sesuai tabel di atas, Perseroan menggunakan material tidak terbarukan dengan volume sebanyak 15.629 ton bahan baku turunan pertama (*virgin resin* dan *web*), 5.014 ton bahan baku yang digunakan kembali (*reuse*) dan 3.293 ton hasil daur ulang (*recycle*). Dengan demikian, dari keseluruhan bahan baku yang digunakan, Perseroan memanfaatkan 34,7% bahan baku yang digunakan kembali dan hasil daur ulang. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) sehingga bisa menghemat penggunaan minyak bumi. [GRI 3-3]

PENGELOLAAN ENERGI

Energy Management

Perseroan membutuhkan tiga jenis energi utama dalam menjalankan usahanya, yaitu listrik, bahan bakar gas (BBG), dan bahan bakar minyak (BBM), yang semuanya diperoleh dari pihak ketiga. Sebagian besar listrik digunakan untuk sumber energi mesin produksi dan sebagian kecil untuk aktivitas kantor/domestik, seperti untuk penerangan, sumber energi untuk berbagai sarana/prasarana kerja kantor seperti komputer, laptop, AC, dan sebagainya. Sementara itu, elpiji dipakai untuk proses produksi di Berlina dan LPI, sedangkan gas alam untuk proses produksi di NP. Adapun solar digunakan untuk bahan bakar genset dan kendaraan operasional, sedangkan bensin digunakan untuk sumber energi kendaraan operasional.

Perseroan menyadari bahwa BBM dan BBG merupakan sumber energi tak terbarukan berwujud fosil yang ketersediaannya semakin terbatas. Begitu pula dengan listrik, yang sebagian besar pembangkitnya di Indonesia berupa batu bara sebagai bagian dari sumber energi yang tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan BBM, BBG, dan listrik yang terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan ketiga jenis energi tersebut. Upaya efisiensi ini sekaligus merupakan langkah Perseroan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dalam menjalankan usaha. Kebijakan efisiensi penggunaan BBM, BBG, dan listrik yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 302-4] [POJK F.7, F.12]

1. pembelian Capex (*Capital Expenditure*) mesin atau peralatan pendukung harus mempertimbangkan spesifikasi yang hemat energi, baik untuk investasi produk/segmen produk baru, maupun peremajaan mesin-mesin, di antaranya adalah penggantian mesin *system hydraulic* menjadi mesin *hybrid* atau *full electric*;
2. penggunaan atap dari bahan yang bening (*roof lighting*) sehingga mengurangi penggunaan listrik untuk penerangan pada siang hari;
3. penggantian lampu-lampu dengan lampu LED, dilakukan secara bertahap;
4. pemadaman penerangan, AC, atau peralatan lainnya, bila peralatan tersebut tidak digunakan termasuk saat istirahat;
5. pemasangan *solar cell* (sedang tahap pengembangan)

According to the table above, the Company uses non-renewable materials amounting to 15,629 tons from first-derived raw materials (*virgin resin* and *web*), 5,014 tons from reused raw materials, and 3,293 tons from recycled products. Out of the total raw materials used, the Company utilizes 34.7% of raw materials that are reused and recycled. It is part of the Company's commitment to implementing the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) in order to reduce the use of petroleum. [GRI 3-3]

The Company requires three types of energy to carry out its business activities, namely electricity, fuel gas, and fuel oil, that are obtained from third parties. The electricity is mainly used as energy sources for manufacturing machines, and partly used for office/domestic activities, namely for lighting, energy sources for office work facilities/infrastructure, such as computers, laptops, air conditioners, and so on. Meanwhile, liquefied petroleum gas (LPG) is used for the production process at Berlina and LPI, while natural gas is used for the production process at NP. Furthermore, diesel is used to fuel generators and operational vehicles, while gasoline is used as the energy source for operational vehicles.

Both fuel oil and fuel gas are collectively called fossil fuels, which are considered to be non-renewable sources, meaning that the supply is limited and will eventually run out. Besides, the electricity in Indonesia is mostly generated by coal as part of non-renewable energy sources. Due to the limited availability of fuel oil, fuel gas, and electricity, the Company has prepared and implemented numerous efforts to use these types of energy in an efficient manner, aiming at reducing the greenhouse gas (GHG) emissions generated in carrying out the business activities. The policy for energy efficiency in the use of fuel oil, fuel gas, and electricity by the Company is as follows: [GRI 3-3, 302-4] [POJK F.7, F.12]

1. the capital expenditures for machinery or equipment must consider the energy-efficient specifications for investment in new product/product segments and for old machines, such as the replacement of hydraulic system into a hybrid or full electric system;
2. the use of clear roof panels (*roof lighting*), thereby reducing the use of electricity for lighting during the day;
3. replacing the regular lights with LED lights in stages;
4. turning off the lighting, air conditioning, or other equipment, when not in use, including on a break; as well as
5. installing solar cells (currently in the development stage)



Adapun penggunaan energi dan intensitas energi selengkapnya per 31 Desember 2022 disajikan dalam tabel berikut: [GRI 302-1][POJK F.6]

The energy consumption and intensity as of December 31, 2022 are presented in the table below: [GRI 302-1][POJK F.6]

Tabel Konsumsi dan Intensitas Energi 2020-2022
Table of Energy Consumption and Intensity 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	2022	2021	2020
Listrik Electricity	kWh	51.077.565	52.720.636	53.467.090
	GigaJoules	183.879,23	189.794,29	192.481,52
Bensin * Gasoline	Kiloliter Kilolitre	10,33	10,57	13,84
	GigaJoules	415,19	424,74	556,37
Solar * Diesel Fuel	Kiloliter Kilolitre	6,73	11,73	14,77
	GigaJoules	270,56	471,4	593,78
Elpiji LPG	Kilogram	40.292	44.162	39.112
	MMBTU	1.758,75	1.927,67	1.707,24
	GigaJoules	1.885,58	2.033,80	1.801,23
Gas Alam Natural Gas	MMBTU	520,64	364,00	297,10
	GigaJoules	549,30	384,04	313,46
Total Konsumsi Energi * Total Energy Consumption	GigaJoules	189.969,86	193.108,27	195.746,37
Jumlah Produksi Total Production	Tons	17.810	18.479	20.167
Intensitas Konsumsi Energi * Intensity of Energy Consumption	GigaJoules/Ton	10,50	10,45	9,71

*Menyatakan kembali data 2020-2021 karena perluasan ruang lingkup
*Restate data of 2020-2021 due to scope expansion

Total Emisi

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan energi tahun 2022 tercatat sebesar 186.969,86 GigaJoules (GJ), turun sebesar 3,2% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 193.108,27 GJ. Penurunan terjadi terutama karena penggunaan mesin dan peralatan pendukungnya menurun, dimana volume produksi disesuaikan dengan penurunan permintaan pelanggan yang terdampak pandemi.

Total Emission

Based on the table above, the total energy consumption in 2022 reached 186,969.86 GJ, decreased by 3.2% compared with 193,108.27 GJ in 2020. The decline was mainly due to the reduction in the use of machinery and equipment as the production volume was adjusted to the declining customer demand amid the pandemic.



Selanjutnya, merujuk penggunaan energi dan jumlah produksi selama tahun 2022, maka intensitas konsumsi energinya tercatat sebesar 10,50 GJ/ton, naik 0,05 GJ/ton atau 0,5% dibandingkan tahun 2021 sebesar 10,45 GJ/ton. Kenaikan terjadi karena adanya penggunaan energi yang tidak variable, sehingga penurunan penggunaan energi tidak sebesar laju penurunan volume produksi. Namun, kenaikan penggunaan energi dapat ditekan signifikan dengan berbagai upaya efisiensi yang dilakukan Perseroan, dimana penggunaan energi di periode sebelumnya meningkat sebesar 7,7%. [POJK F.6]

PENGELOLAAN EMISI

Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim, yang salah satu dampak negatifnya adalah semakin seringnya terjadi bencana hidrometeorologi di Indonesia. Oleh karena dampak negatifnya begitu besar, maka Perseroan melakukan pengelolaan emisi GRK yang dihasilkan dengan sebaik-baiknya. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah :

- Cakupan 1, yaitu emisi GRK langsung, yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin, solar, elpiji, dan gas alam)
- Cakupan 2, yaitu emisi GRK tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik
- Cakupan 3, yaitu emisi GRK tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang.

Emisi GRK yang dominan dihasilkan, baik dari cakupan 1, 2, dan 3, adalah karbon dioksida (CO₂).

Perseroan menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung dengan metode yang lazim dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) yaitu Tier-1. Dengan metode ini, Perseroan menghitung emisi berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

Rumus Emisi GRK

GHG Emissions Formulation

$$\text{Emisi GRK} \left(\frac{\text{kg}}{\text{Tahun}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{Tahun}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perseroan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [Cakupan 1] dari penggunaan BBM dan BBG sebesar 11.496.863,67 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 8.114.617,58 kgCO₂eq. Hal ini terutama dikarenakan naiknya penggunaan gas alam dengan meningkatnya output produksi pada entitas anak NP, sedangkan emisi dari BBM dan elpiji menunjukkan penurunan sesuai tabel-tabel di bawah ini. [GRI 3-3, 305-1] [POJK F.11]

After calculating the energy consumption and total production in 2022, the energy consumption intensity was recorded at 10.50 GJ/ton, increased by 0.5% or 0.05 GJ/ton, compared with 10.45 GJ/ton in 2021. The increase was due to non-variable energy consumption so that the decrease in energy consumption was not as much as the decrease in production volume. However, the increase in energy use can be significantly reduced by various efficiency efforts made by the Company, where energy use in the previous period increased by 7.7%. [OJK F.6]

Greenhouse gas (GHG) emission is the main driver of global warming and climate change and increases the frequency of hydrometeorological hazards in Indonesia. Due to serious negative impacts on the environment and human well-being, the Company manages the GHG emissions in a proper and effective manner. In this report, the reported emissions consist of:

- Scope 1, namely direct GHG emissions resulting from the fossil fuel consumption (gasoline, diesel, LPG, and natural gas)
- Scope 2, namely indirect GHG emissions resulting from electricity consumption
- Scope 3, namely other indirect GHG emissions resulting from business travel by airplane.

Carbon dioxide (CO₂) is the dominant GHG emitted based on scope 1, 2, and 3.

The Company calculates direct GHG emissions [Scope 1] using the method commonly used in Indonesia and non-Annex 1 countries, consisting of developing countries, namely Tier-1. Through this method, the Company calculates emissions based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (*Intergovernmental Panel on Climate Change*).

According to the formula above, during the reporting period, the Company generated direct GHG emissions [Scope 1] from the consumption of fuel oil and fuel gas amounting to 11,496,863.67 kgCO₂eq, an increase compared with 8,114,617.58 kgCO₂eq in 2021. This is mainly due to the increase in the use of natural gas which align with the increase of production output in the subsidiary NP, while emissions from fuel and LPG show a decrease as stated in below tables [GRI 3-3, 305-1] [OJK F.11]



Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBM (Cakupan 1) Tahun 2020–2022
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Fuel Oil [Scope 1] in 2020–2022

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy (TJ)			Faktor Emisi CO ₂ (KgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emissions (KgCO ₂ /TJ)	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂) CO ₂ Emissions (Kg CO ₂)		
	2022	2021*	2020*		2022	2021*	2020*
Bensin Gasoline	0,42	0,42	0,56	69.300	28.722,41	29.434,55	38.556,76
Solar Diesel Fuel	0,27	0,47	0,59	74.100	20.048,27	34.930,90	43.999,07
TOTAL	0,69	0,90	1,15		48.820,68	64.365,44	82.555,83

Sumber: Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012
Source: Processed from the Ministry of National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines Environment 2012

*Menyatakan kembali data 2020-2021 karena perluasan ruang lingkup

*Restate data of 2020-2021 due to scope expansion

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG/Gas Alam [Cakupan 1] Tahun 2020–2022
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel/Natural Gas [Scope 1] in 2020–2022

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy (TJ)			Faktor Emisi CO ₂ (KgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emissions (KgCO ₂ /TJ)	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂) CO ₂ Emissions (Kg CO ₂)		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020
Gas Alam Natural Gas	201,98	141,09	115,26	56.100	11.330.956,19	7.921.919,28	6.465.940,16

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasidi Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015

Adopted and processed from the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and Thesis for Determining Specific Emission Factors (FES) for Carbon Footprint Estimation and Mapping from the Industrial and Transportation Sector in the Sidoarjo Regency, ITS, 2015

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung BBG/Elpiji [Cakupan 1] Tahun 2020–2022
Table of Direct Greenhouse Gas Emissions Calculation from Gas Fuel/Liquified Petroleum Gas (LPG) [Scope 1] in 2020–2022

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Total Energy (TJ)			Faktor Emisi CO ₂ (KgCO ₂ /TJ) Factor of CO ₂ Emissions (KgCO ₂ /TJ)	Emisi CO ₂ (Kg CO ₂) CO ₂ Emissions (Kg CO ₂)		
	2022	2021	2020		2022	2021	2020
LPG	1,86	2,03	1,80	63.100	117.086,80	128.332,85	113.657,77

Diadopsi dan diolah dari buku Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012, dan Tesis Penentuan Faktor Emisi Spesifik (Fes) Untuk Estimasi Tapak Karbon dan Pemetaannya dari Sektor Industri dan Transportasidi Wilayah Kabupaten Sidoarjo, ITS, 2015

Adopted and processed from the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory of the Ministry of Environment 2012, and Thesis for Determining Specific Emission Factors (FES) for Carbon Footprint Estimation and Mapping from the Industrial and Transportation Sector in the Sidoarjo Regency, ITS, 2015



Selanjutnya, untuk menghitung emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik] diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung [Cakupan 2] dari penggunaan energi listrik tahun 2022 tercatat sebesar 47.706.445,52 kgCO₂eq, turun 3,1% dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 49.241.074 kgCO₂eq. [GRI 3-3, 305-2] [POJK F.11]

Meanwhile, to calculate indirect GHG emissions [Scope 2, which is sourced from external energy in the form of electricity], it is obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to 2015-2024 National Electricity Supply Business Plan from State Electricity Company (PLN) amounting to 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect GHG emissions [Scope 2] from the electricity consumption in 2022 were recorded at 47,706,445.52 kgCO₂eq, decreased by 3.1% from 49,241,074 kgCO₂eq in 2020. [GRI 305-2] [POJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) Tahun 2020-2022

Table of Indirect Greenhouse Gas Emissions [Scope 2] in 2020-2022

Konsumsi Energi Consumption Energy	Tahun (kWh) Year			Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (kg) CO ₂ Emissions Generated		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Listrik Electricity	51.077.565	52.720.636	53.467.090	47.706.445,52	49.241.074,02	49.938.262,06

Adapun untuk mendapatkan intensitas emisi, Perseroan menghitung sesuai rumus berikut:

In addition, the Company calculates the emission intensity according to the following formula:

$$\text{Intensitas Emisi} = \text{Total Emisi (CO}_2\text{)} : \text{Jumlah Produksi (Ton)}$$
$$\text{Emissions Intensity} = \text{Total Emissions (CO}_2\text{)} : \text{Total Production (Tons)}$$

Sesuai rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2022 adalah sebesar 3.324,19 kgCO₂e/Ton, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 3.103,90 kgCO₂e/Ton.

According to the formula above, the GHG emission intensity in 2022 was 3,324.19 kgCO₂e/Ton, an increase compared with 3,103.90 kgCO₂e/Ton in 2021.

Emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang tidak dimasukkan dalam perhitungan intensitas emisi karena tidak berdampak langsung terhadap proses produksi, dan personel yang menggunakan pesawat terbang dalam perjalanan dinas relatif terbatas. Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya dihitung dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (International Civil Aviation Organization/Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Perjalanan dinas dengan pesawat merujuk pada perjalanan dinas oleh semua karyawan. Berdasarkan data yang ada, emisi GRK dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang disampaikan dalam tabel berikut: [POJK F.11]

Other indirect GHG emissions [Scope 3] resulting from business travel through air travel are not included in the calculation of emission intensity as no direct impact was found on the production process and the limited frequency of business-related flights by employees. In this report, other indirect GHG emissions [Scope 3] are calculated using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). Business travel by airplane refers to business-related travel carried out by all employees of the Company. Based on available data, GHG emissions from business travel by airplane are presented in the following table: [POJK F.11]



Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang Tahun 2020-2022

Total Other Indirect GHG Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplane in 2020-2022

2022		2021		2020	
Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang <i>Total Travel with Airplanes</i>	Emisi (Kg CO ₂ eq) <i>Emissions</i>	Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang <i>Total Travel with Airplanes</i>	Emisi (Kg CO ₂ eq) <i>Emissions</i>	Jumlah Perjalanan dengan Pesawat Terbang <i>Total Travel with Airplanes</i>	Emisi (Kg CO ₂ eq) <i>Emissions</i>
259	18.272,2	76	5.690	150	11.038

Dengan terkendalinya pandemi COVID-19, frekuensi penggunaan pesawat terbang meningkat sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

By having the COVID-19 pandemic under control, the frequency of using airplanes has increased according to the Company's needs.

PENGELOLAAN LIMBAH

Waste Management

Kegiatan produksi Berlina maupun operasional lainnya berdampak terhadap lingkungan antara lain terkait dengan limbah yang dihasilkan, baik limbah ekonomis, non ekonomis maupun limbah berbahaya. Untuk mencegah dampak buruk terhadap lingkungan, Perseroan telah menetapkan kebijakan pengelolaan limbah sesuai dengan jenisnya.

Berlina's production and operating activities have both direct and indirect impacts on the environment, related to the waste generated, including economic waste, non-economic waste, and hazardous waste. To prevent any adverse or negative impacts on the environment, the Company implements a waste management policy according to the types of waste.

Untuk limbah ekonomis, Perseroan semaksimal mungkin melakukan daur ulang dengan sistem manajemen limbah yang sudah menjadi program Perseroan untuk menjadi "Green Company", yaitu dengan mengawali program 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dan 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*) yaitu mengurangi, meminimalisir, mengolah, dan mendaur ulang limbah. Sedangkan limbah non-ekonomis diminimalkan dengan mempertimbangkan bagaimana pengolahan akan dilakukan setelah barang tersebut digunakan, dan apa risikonya bagi lingkungan serta masyarakat. Program pengurangan limbah gencar dilakukan, terutama dengan meminimalisir terciptanya buangan limbah material yang bernilai non-ekonomis. Untuk menghindari pencemaran lingkungan yang dapat membahayakan karyawan, masyarakat maupun lingkungan, untuk limbah berbahaya, Perseroan menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang kompeten dalam pengelolaan limbah B3. **[GRI 3-3][POJK F.14]**

*For economical waste, the Company focuses on recycling through a waste management system that is part of the Company's program aiming at being a "Green Company", namely by starting the 5R (Concise, Neat, Clean, Care, and Diligent) and 3R (Reduce, Reuse & Recycle) programs, namely by reducing, minimizing, processing, and recycling waste. On the other hand, non-economic waste is minimized by considering and reflecting on how the processing will be carried out after the goods are used, and considering the risks to the environment and community. Waste reduction program is intensively carried out, especially by minimizing the creation of material waste with non-economic value. In an effort to prevent environmental pollution that may harm employees, community and the environment, the Company collaborates with third parties in carrying out the hazardous and toxic waste management. **[GRI-3-3][POJK F.14]***

Volume limbah dan pemanfaatan selengkapannya disajikan dalam tabel berikut: **[POJK F.13]**

*Waste volume and utilization can be seen in the following table. **[POJK F.13]***



Tabel Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2020-2022
Table of Total Volume of Generated and Managed Solid Waste in 2020-2022

Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Total limbah padat yang dihasilkan <i>Generated Solid Waste</i>	Ton <i>Tons</i>	1.153,7	1.394,4	1.496,2
Penggunaan kembali <i>Reused</i>	Ton <i>Tons</i>	5.013,7	5.777,4	6.314,6
Daur ulang <i>Recycled</i>	Ton <i>Tons</i>	2.923,6	2.351,7	2.511,7
Pengolahan menjadi kompos <i>Processed into compost</i>	Ton <i>Tons</i>	0	0	0
Pembakaran masa <i>Mass burning</i>	Ton <i>Tons</i>	0	0	0
Tempat pembuangan akhir <i>Landfills</i>	m3	1.029	1.800	2.695

Tabel Volume Limbah Berbahaya Tahun 2020-2022
Table of Total Volume of Hazardous Waste in 2020-2022

Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Satuan <i>Unit</i>	2022	2021	2020
Total berat limbah padat berbahaya yang dihasilkan <i>Total generated hazardous solid waste</i>	Ton <i>Tons</i>	17,9	14,2	18,0
Total berat limbah cair berbahaya yang dihasilkan <i>Total generated hazardous liquid waste</i>	m3	19,3	17,7	27,9
Total berat limbah padat berbahaya yang diangkut <i>Total transported hazardous solid waste</i>	Ton <i>Tons</i>	18,2	14,1	18,0
Total berat limbah cair berbahaya yang diangkut <i>Total transported hazardous liquid waste</i>	m3	19,3	17,7	27,7

Komitmen Perseroan terhadap kelestarian lingkungan juga ditunjukkan melalui entitas anak, yaitu PT Natura Plastindo (NP), yang mengkhususkan usaha guna mendukung penerapan konsep ekonomi sirkular, yang telah menjadi sebuah keharusan untuk melindungi alam dari pencemaran limbah plastik. NP yang berdiri pada tahun 2013 ini mendaur ulang post-consumer waste dari jenis material plastik *polyethylene*, *polypropylene*, dan *polycarbonate* sehingga siap digunakan pelanggan.

Through its subsidiary, PT Natura Plastindo (NP), the Company demonstrates its commitment to achieving environmental sustainability. Established in 2013, NP specializes in supporting the implementation of the circular economy concept, which is a systemic approach to economic development, aiming at protecting the environment from plastic waste pollution. Furthermore, NP recycles post-consumer waste from *polyethylene*, *polypropylene*, and *polycarbonate* plastic materials as ready-to-use products for customers.



Peran NP sangat vital dalam mendukung program Perseroan untuk mengelola limbah plastik yang dihasilkan dengan menyerap sampah kemasan plastik yang beredar di masyarakat. Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan pengepul limbah profesional dan juga memberdayakan warga setempat untuk mendapatkan penghasilan dengan memilah sampah kemasan plastik (*post-consumer waste*) untuk bahan baku daur ulang. Sampah-sampah hasil konsumsi rumah tangga yang dikumpulkan dan didaur ulang mampu menggerakkan perekonomian dan menghindarkan lingkungan dari pencemaran material plastik. [GRI 3-3, 203-2]

Sebagai pemasok kemasan plastik, Perseroan juga sangat mendukung para pelanggan multinasional dalam penggunaan *Post-Consumer Recycled plastic* (PCR) sebagai bahan baku kemasan sebagai wujud komitmen pencapaian 100% *Reduce, Reuse, dan Recycle* pada tahun 2025. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 & ISO 45001 untuk membuktikan komitmennya dalam tanggung jawabnya terhadap aspek sosial lingkungan. [GRI 3-3]

PENGUNAAN AIR

Water Consumption

Air merupakan salah satu kebutuhan penting Berlina dalam menjalankan usaha. Selain untuk kebutuhan operasional, yaitu untuk *utility* pada semua pabrik dan pencucian bahan baku pada entitas anak NP, juga digunakan untuk kebutuhan domestik dan pemeliharaan taman.

Seperti halnya energi listrik, BBG, dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan yang pasokannya kian terbatas, ketersediaan air bersih juga semakin terbatas sejalan dengan semakin banyaknya sumber air yang terkena polusi atau semakin masifnya penggunaan air tanah untuk berbagai keperluan, termasuk dari kalangan industri, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Jika tidak digunakan secara bijaksana, krisis air bersih sudah ada di depan mata, sebagaimana disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019, yang memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau '*absolute scarcity*' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Adapun upaya konkret Perseroan untuk menghemat penggunaan air bersih dilakukan melalui kebijakan sebagai berikut:

1. sistem pendinginan dengan *close-loop system*;
2. memanfaatkan hasil IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)

Per 31 Desember 2022, volume penggunaan air dan sumber air yang digunakan Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 303-5][POJK F.8]

NP plays a key role in supporting the Company's program to manage plastic waste generated by collecting the plastic waste in the community. Besides, the Company also cooperates with professional waste collectors and empowers local residents to earn income by sorting plastic packaging waste or post-consumer waste for recycled raw materials. Waste from household consumption that is collected and recycled will be able to drive the economy and prevent the plastic pollution in the environment. [GRI 3-3, 203-2]

As a supplier of plastic packaging, the Company also supports multinational customers to use Post-Consumer Recycled (PCR) plastics as packaging raw materials. It is part of the Company's commitment to achieving 100% Reduce, Reuse and Recycle by 2025. In addition, the Company obtained ISO 14001 and ISO 45001 certifications to prove its commitment to social and environmental aspects. [GRI 103-3]

Water is one of the Company's key components in carrying out its business activities. In addition to operational needs, water is also used for utilities in all factories and washing raw materials in a subsidiary, NP, as well as for domestic needs and garden maintenance.

Similar to electricity, fuel gas, and fuel oil as non-renewable energy sources with limited supply, the availability of clean water is also limited in line with the increasing number of polluted water sources and extensive use of ground water for numerous purposes, including from industry, offices, hotels, and other sectors. In preventing water scarcity, it is important to use water wisely. According to 2019 Strategic Environmental Assessment for Indonesia's medium-term development plan from Ministry of National Development Planning, it is expected that water availability will reach absolute scarcity by 2040. Absolute scarcity refers to a situation in which the amount of water resources is not sufficient to meet human needs and demand.

To preserve water consumption, the Company carries out these following distinct policies and efforts:

- 1. providing a cooling system with a close-loop system;*
- 2. utilizing the results of the Wastewater Treatment Plant (WWTP).*

As of December 31, 2022, total amount of water consumption and water sources used by the Company were as follows: [GRI 3-3, 303-5][POJK F.8]



Volume Penggunaan Air Tahun 2020–2022

Volume of Water Consumption in 2020–2022

No	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	2020
1	Air PDAM/WTP Tap water/WTP	m3	17.524	15.235	11.493
2	Air tanah Ground water	m3	110.166	106.063	91.184
3	Air Hujan Rain water	m3	0	0	0
4	Air Daur Ulang Recycled water	m3	0	0	0
Jumlah Amount		m3	127.690	121.298	102.677

Sesuai dengan tabel di atas, volume penggunaan air pada tahun 2022 sebesar 127.690 m³, naik sebesar 6.392 m³ atau 5,3% dibanding tahun 2020 yang mencapai 121.298 m³. Kenaikan terjadi karena meningkatnya aktivitas pencucian bahan baku dengan meningkatnya produksi pada entitas anak NP dan terdeteksinya kebocoran pada instalasi. Dengan kondisi ini, peningkatan penggunaan air telah menurun dibandingkan periode sebelumnya yaitu sebesar 18%.

In accordance with the table above, the water consumption in 2022 was 127,690 m³, increased by 5.3% or 6,392 m³, compared with 121,298 m³ in 2020. It's raised due to the increase of raw material washing activities in line with the production in subsidiary NP and the leaks finding in the installation. Under these conditions, the increment in water use has decreased compared to the previous period, which was 18%.

PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Waste Water Management

Penggunaan air dalam kegiatan produksi dan operasional lainnya oleh Perseroan, menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Untuk itu, upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbah, antara lain, mengoptimalkan IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) sehingga mencapai baku mutu standar.

Selaras dengan pengelolaan air limbah tersebut, Perseroan secara rutin juga melakukan pemantauan atas kualitas air limbah hasil olahan sebelum dialirkan ke badan air. Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium, selama tahun 2022, tidak ada parameter pengukuran air limbah yang melampaui baku mutu yang berlaku. **[GRI 3-3]**

The use of water in production and operating activities by the Company generates the wastewater that is required to be managed properly in order to prevent pollution to the environment when discharged into water bodies. Therefore, the Company carries out numerous efforts in managing wastewater, namely by optimizing the WWTP in order to achieve applicable quality standards.

*In line with wastewater management, the Company also monitors the quality of the treated wastewater before it is discharged into water bodies. Based on the results of testing in the laboratory, there were no wastewater measurement parameters exceeding the applicable quality standards in 2022. **[GRI 3-3]***



Contoh hasil pengukuran Oktober 2022 Example of measurement result in October 2022

LABORATORIUM PENGUJI
PT MITRALAB BUANA SURABAYA

Jl. Kuduari No. 16-C Surabaya, Jawa Timur 60291
Telp: (031) 8411999, Hp: 081234272564
Email: lab.mitralaburabaya@gmail.com

LAPORAN HASIL UJI

No. 1938/ALHUMBS/K/2022

Nama Pelanggan

Almat

Jawa Timur

Lokasi Sampel

No. Sampel

Pengambilan Sampel Oleh

Tanggal / Waktu Sampling

Tanggal Penerimaan Sampel

Tanggal Pengujian

Tipe Kuantitatif

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran RT.03 RW.12 Desa Wirog, Kec. Gempol, Pasuruan - Jawa Timur

Air Limbah

Outlet IPAL

AL-1938-aKAMBS/K/2022

Petugas PT Mitralab Buana Surabaya

21 Oktober 2022 / 11.30 WIB

21 Oktober 2022

24 Oktober - 10 November 2022

B, 07094.95.2* B, 11242.08.2*

No.	PARAMETER	SATUAN	HASIL UJI	BAKU MUTU ¹ Gat. 1 Gat. 2	SPEKIFIKASI METODE	
A.	PHSK	°C	20.5	28	40	SNI 6989.31:2005
1.	Ca ²⁺	mg/L	444.5	2000	4000	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
2.	Zat Padat Larut (TDS)	mg/L	10.8	200	400	SNI 227.16.16A010.2017
3.	Zat Padat Tersuspensi (TSS)	mg/L	7.32	5	10	SNI 6989.11:2019
4.	pH	mg/L	0.10	2	5	SNI 227.16.16A010.2017
5.	Manajemen (pH)	mg/L	0.042	2	5	SNI 227.16.16A010.2017
6.	Bahan (pH)	mg/L	0.009	2	3	SNI 6989.62:2019
7.	Temperatur (°C)	mg/L	0.0447	2	3	SNI 227.16.16A010.2017
8.	Salinitas (pH)	mg/L	0.022	5	10	SNI 227.16.16A010.2017
9.	Klorin Tersuspensi (pH)	mg/L	0.013	0.1	0.5	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
10.	Klorin Total (pH)	mg/L	0.030	0.1	1	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
11.	Sulfamida (pH)	mg/L	0.043	0.05	0.1	SNI 227.16.16A010.2017
12.	Riboflavin (pH)	mg/L	0.0007	0.005	0.005	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
13.	Yimbal (pH)	mg/L	0.000	0.1	1	SNI 6989.62:2019
14.	Manajemen (pH)	mg/L	0.01	2	3	SNI 227.16.16A010.2017
15.	Klorin (pH)	mg/L	0.0005	0.1	0.5	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
16.	Sulfamida (pH)	mg/L	0.0004	0.05	0.1	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
17.	Klorin (pH)	mg/L	0.01	0.2	0.5	SNI 227.16.16A010.2017
18.	Klorin (pH)	mg/L	0.0012	0.4	0.8	SNI 227.16.16A010.2017
19.	Sulfamida (pH)	mg/L	0.0005	0.05	0.1	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
20.	Sulfamida (pH)	mg/L	0.0040	0.05	0.1	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
21.	Fluorida (pH)	mg/L	0.08	2	3	SNI 6989.20:2005
22.	Klorin Tersuspensi (pH)	mg/L	0.000	1	2	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
23.	Amonia Nitrat (pH)	mg/L	0.044	1	5	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
24.	Nitrat (pH)	mg/L	11.00	20	30	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
25.	Nitrit (pH)	mg/L	0.010	1	3	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
26.	SO ₄ ²⁻	mg/L	8.29	40	150	SNI 6989.72:2009
27.	CO ₂	mg/L	24.7	100	200	SNI 6989.21:2019
28.	Senyawa Asam (pH)	mg/L	0.029	5	10	SNI 6989.31:2005
29.	Amor	mg/L	0.01	0.5	1	IKM7.2.4.16A055 (Spektrofotometri)
30.	Mangan Natrium	mg/L	0.08	5	10	SNI 6989.10:2011
31.	Mangan Mineral	mg/L	0.01	10	50	SNI 6989.10:2011

¹ Parameter dalam laporan ini

² Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Baku Mutu Air Limbah Bagi Industri dan/atau Kegiatan Usaha Lainnya Lainnya

³ Baku Mutu Bagi Kegiatan Industri Lain

⁴ Menyatakan nilai terdapat dari hasil pengukuran yang ditetapkan berdasarkan metode yang digunakan

Catatan: pH Lapangan

Surabaya, 44 November 2022

PT Mitralab Buana Surabaya

Dipin Satrio, S.T.

Kepala Laboratorium

PT B. J. 2005, Rev. 1, 05 April 2021

* Hasil uji terdapat pada lembar yang terdapat dan LK2 ini tidak dapat digunakan kecuali secara terdapat nilai uji dari Kepala Laboratorium PT Mitralab Buana Surabaya

* Pengujian dilakukan dengan 30 hari dan laporan hasil uji diberikan

Per 31 Desember 2022, Berlina telah melakukan pengukuran volume air limbah yang dibuang ke badan air setelah dilakukan pengelolaan di IPAL. Namun air hasil pengolahan tersebut tidak digunakan kembali untuk kebutuhan produksi maupun domestik. Dengan demikian, pada laporan ini, tidak ada volume air dan hasil pemanfaatan dari hasil daur ulang air limbah. [CRI 3-3, 303-2]

TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN [POJK F.15] Significant Spills

Prinsip kehati-hatian menjadi pegangan Berlina dalam menjalankan operasional usaha, termasuk dalam mengelola zat kimia, bahan bakar minyak, limbah cair dan zat-zat cair. Prinsip tersebut diambil Perseroan untuk menghindari tumpahan yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun berpengaruh terhadap kesehatan karyawan yang bekerja dengan menggunakan bahan-bahan tersebut. Kesungguhan seluruh insan Berlina membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan yang signifikan, baik zat kimia, limbah cair, bahan bakar minyak, atau zat cair lain yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

As of December 31, 2022, Berlina has measured the amount of treated water discharged into water bodies after the wastewater being treated at the WWTP. However, the treated water was not re-used for production or domestic needs. Therefore, we did not report the amount of the use of water from wastewater treatment in this report. [CRI 3-3, 303-2]

Berlina adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities and operations, namely in managing chemicals, fuel oil, liquid waste, and liquid substances. This principle is adopted by the Company to avoid any spill incidents that potentially affect the quality of soil, water, air, biodiversity, and the health of employees who work with these materials. The efforts of all employees in Berlina resulted in no significant spill incidents, whether chemical substances, liquid waste, fuel oil, or other liquid substances that have significant impacts on the environment and community.



KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity

Berlina mendukung berbagai upaya untuk menjaga keanekaragaman hayati. Sebab, keanekaragaman hayati memiliki banyak manfaat bagi kehidupan, antara lain, menjaga ekosistem, mencegah kerusakan alam, menyerap polusi, menyediakan sumber daya air, mendukung keanekaragaman dalam gen, spesies dan ekosistem, dan masih banyak lagi manfaat yang lain. Oleh karena itu, Perseroan turut ambil bagian untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan berbagai cara, antara lain, mendukung kegiatan konservasi melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diterapkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2022 di antaranya melakukan penanaman pohon pada pabrik dengan lahan yang luas dan membagikan bibit tanaman kepada warga sekitar pabrik.

Berlina supports numerous efforts to preserve biodiversity in a sustainable manner. Biodiversity is important to humans and earth for many reasons, namely to maintain ecosystems, prevent environmental damage, absorb pollution, provide water resources, as well as supporting the diversity in genes, species, and ecosystems along with other benefits. Therefore, the Company actively participates in preserving biodiversity through various efforts, namely by supporting conservation activities through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. In 2021, numerous activities were carried out, including the tree planting in the factories with large field and distributing plant seeds to residents around the factory.

Tabel TJSL di Bidang Lingkungan Tahun 2020–2022

Tabel of CSR in Environment Aspect in 2020–2022

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penanaman pohon Tree planting	Batang pohon Tree	75	31	28

Upaya lain untuk menjaga keanekaragaman hayati adalah Perseroan tidak membangun atau menjalankan usaha di lokasi yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Berlina tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. [POJK F.9][POJK F.10]

In preserving biodiversity, the Company also strives not to build and operate its business at locations near conservation areas or areas with a high value of biodiversity outside the conservation areas. Therefore, Berlina's operational activities did not cause a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [POJK F.9][POJK F.10]





KEPATUHAN LINGKUNGAN

Compliance with the Environment

Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan merupakan salah satu prioritas bagi Berlina dalam upaya mewujudkan lingkungan lestari. Kepatuhan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Sementara itu, Perseroan menerima satu pengaduan lingkungan dan kasus tersebut sudah berhasil diselesaikan dengan baik. Dengan demikian tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan. [POJK F.16]

Komitmen Berlina terhadap lingkungan juga diwujudkan dengan mengalokasikan biaya lingkungan yang alokasi penggunaannya sangat beragam. Pada tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp1.152,7 juta, meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan biaya lingkungan sebesar Rp1.028,3 juta. Realisasi dana lingkungan dan penggunaannya disampaikan dalam tabel berikut: [POJK F.4]

Berlina prioritizes complying with environmental regulations in supporting a sustainable environment. With such compliance, the Company did not receive any penalties or non-monetary sanctions upon any acts of discompliance to the laws and regulations related to the environmental aspect. Meanwhile, the Company received one complaint concerning the environment and the case has been resolved in good manner. Therefore, there are no environmental cases have to be resolved through legal resolution, such as at court. [POJK F.16]

Berlina's commitment to the environment is also manifested through the allocation of environmental costs. In 2022, the Company incurred environmental costs amounting to Rp1,152.7 million, an increase compared with Rp1,028.3 million in 2021. The realization and allocation of environmental costs can be seen in the following table: [POJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2022

Table of Environment Expense in 2020-2022 (million Rupiah)

Tahun Year	Realisasi penggunaan biaya lingkungan Realization of environmental costs expenditure
2022	Rp1.152,731
2021*	Rp1.028,260
2020*	Rp1.055,010

*Menyatakan kembali data 2020-2021 karena perubahan definisi cakupan

*Restate data of 2020-2021 due to scope change

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

*Sustainable Social
Performance*





KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN [GRI 3-3] SUSTAINABILITY SOCIAL PERFORMANCE

Keberhasilan PT Berlina Tbk menjalankan usaha lebih dari setengah abad di Indonesia merupakan cerminan atas kuatnya dukungan para pemangku kepentingan terhadap keberadaan Perseroan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal yang menopang eksistensi Berlina antara lain pemilik, manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan, termasuk dari entitas anak perusahaan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya pelanggan, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah—termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan. Masing-masing pemangku kepentingan memberikan kontribusi dan memainkan peran terhadap keberadaan Perseroan, termasuk dalam mewujudkan target dan kinerja dari tahun ke tahun.

Sesuai dengan konsep *triple bottom line*, dukungan segenap pemangku kepentingan termasuk dalam pilar sosial, yaitu *people*, yang kedudukannya setara dengan pilar ekonomi (*profit*) dan pilar lingkungan (*planet*). Berlina meraih dukungan dari pemangku kepentingan tak lepas dari keberhasilannya dalam memenuhi tanggung jawab kepada masing-masing pemangku kepentingan. Pemenuhan tanggung jawab secara tepat dilakukan setelah Perseroan melakukan pemetaan dan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan. Tanpa pemetaan yang jelas, maka implementasi program dan kebijakan kepada pemangku kepentingan bisa salah sasaran.

Bagi Berlina, komitmen untuk memenuhi tanggung jawab terhadap semua pemangku kepentingan merupakan strategi terbaik guna mewujudkan hubungan yang harmonis, yang pada gilirannya akan mengukuhkan keberadaan Berlina. Lebih dari itu, terciptanya hubungan yang harmonis sekaligus merupakan pondasi bagi keberlanjutan usaha Berlina.

PT Berlina Tbk has been successful in managing its business for more than half a century in Indonesia. It certainly is a manifestation of strong support from internal and external stakeholders. The internal stakeholders include the owners, management, and employees across divisions and departments, including from the subsidiaries. Meanwhile, the external stakeholders comprise the customers, suppliers, creditors, regulators, government – including local government, beneficiaries of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program, as well as local communities around the Company's operational areas. Each stakeholder plays a significant role in giving a contribution to the Company's growth, namely in realizing targets and performance over time.

In accordance with the triple bottom line framework which is a sustainability framework, stakeholder engagement is the key part of the social pillar, namely people, whose position is equal to the economic pillar (profit) and the environmental pillar (planet). By fulfilling its responsibilities to each stakeholder, Berlina gains support from stakeholders. The fulfillment of responsibilities is carried out properly after analyzing the stakeholders and mapping their interests. Through accurate mapping, the implementation of programs and policies on the stakeholders can be properly maintained.

For Berlina, the commitment to fulfilling the responsibilities to stakeholders is the key strategy to create harmonious relationships, which certainly will strengthen Berlina's position in the industry. The Company's business sustainability can be achieved by fostering harmonious relationships with the stakeholders.





LANDASAN KEBIJAKAN

Policy Basis

Dalam mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan, Berlina merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya:

- 1.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- 2.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang di ubah dengan Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- 3.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
- 4.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang diubah dengan Undang Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ;
- 5.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- 6.Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- 7.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang diubah dengan Peraturan Pengganti Undang Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja, Undang Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang No.1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
- 8.Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;
- 9.Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

In managing relations with stakeholders, Berlina refers to the laws and regulations in Indonesia, including:

- 1.Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which was amended by Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation and Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
- 2.Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower which was amended by Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
- 3.Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation;
- 4.Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industrial Affairs which was amended by Law of the Republic of Indonesia No.11 of 2020 concerning Job Creation;
- 5.Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
- 6.Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
- 7.Law of the Republic of Indonesia Number 36 of 2009 concerning Health which was amended by Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation, Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation in lieu of Law No.1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/or in the Context of Dealing with Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability;
- 8.Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2019 concerning Occupational Diseases;
- 9.Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.



IMPLEMENTASI DALAM PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN

Implementation in Employee Management

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [POJK F.18]

Berlina menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan atau non-diskriminasi di tempat kerja. Prinsip tersebut sudah diterapkan sejak proses rekrutmen dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, golongan, maupun ras. Prinsip yang sama diberlakukan kepada semua karyawan antara lain Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki kompetensi untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia, termasuk di posisi manajemen puncak.

Prinsip kesetaraan dalam bekerja diterapkan Perseroan di semua lini. Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Cipta Kerja, kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut sesuai dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI). Komitmen Berlina terhadap kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan selama tahun pelaporan.

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Berlina melakukan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Proses ini hanya dilakukan pada posisi jabatan yang tidak bisa diperoleh dari sumber daya dan talenta internal Perseroan. Melalui rekrutmen, Perseroan mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta kapasitas yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan.

Hingga saat ini, Perseroan masih memprioritaskan penggunaan tenaga kerja lokal dengan tetap memberikan peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat bekerja di Perseroan sesuai dengan kriteria kebutuhan Perseroan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan. Kebijakan ini dilaksanakan secara konsisten, termasuk oleh anak perusahaan. Dengan kebijakan ini, maka masyarakat dapat memetik manfaat tidak langsung atas keberadaan Perseroan.

Per 31 Desember 2022, Berlina merekrut karyawan baru sebanyak 68 orang, meningkat dibandingkan tahun 2021 dengan jumlah 65 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, kelompok usia, dan wilayah kerja, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 401-1]

EQUALITY OF WORK OPPORTUNITIES [OJK F.18]

Berlina upholds the principle of equal employment opportunity (EEO) or non-discrimination in the workplace, which has been implemented starting from the recruitment process regardless of gender, ethnicity, religion, social class, and race. This principle applies to all employees as the Company provides equal employment opportunities for all employees who have the skills and competency to fill the available positions, including the top management positions.

Furthermore, this principle is applied to all aspects of the employment practices in the Company. In compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Employment, which was amended through the Job Creation Law, the equal employment opportunity or non-discrimination principle is in accordance with the ILO Convention No. 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation as well as the Guidelines of Equal Employment Opportunity and Non-Discrimination in the Workplace in Indonesia, as stipulated by the Ministry of Manpower and Transmigration. Due to the Company's commitment to implementing equal employment opportunity or non-discrimination principle, there were no cases of discrimination in the Company, thus, no improvements are needed during the reporting period.

RECRUITMENT AND TURNOVER

Berlina conducts a recruitment process to identify and acquire the best candidates to fill the Company's hiring needs. This process is carried out to fill certain positions that cannot be obtained from the Company's internal resources and talents. Through recruitment, the Company finds and selects the candidates who possess the ability and capacity in accordance with the required job specifications and qualifications.

Hitherto, the Company prioritizes in hiring locals while providing opportunities for the local community to join the Company. All candidates, including the locals, must meet the hiring criteria and competency standards set by the Company. This policy is implemented in a consistent manner by the Company and its subsidiaries. Thus, the communities are able to reap the benefits indirectly through the existence of the Company.

As of December 31, 2022, Berlina recruited 68 new employees, lower than 65 new employees in 2021. The composition of new employees based on gender, age, and working area, can be seen in the following table: [GRI 3-3, 401-1]



Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia

Composition of New Employees by Age

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	2022	2021	2020
≤ 29 tahun <i>years old</i>	42	22	43
30-50 tahun <i>years old</i>	25	42	57
≥ 51 tahun <i>years old</i>	1	1	2
Jumlah <i>Total</i>	68	65	102

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of New Employees by Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2022	2021	2020
Pria <i>Male</i>	56	58	54
Wanita <i>Female</i>	12	7	48
Jumlah <i>Total</i>	68	65	102

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja

Composition of New Employees by Working Area

Wilayah <i>Area</i>	2022	2021	2020
Jawa Barat <i>West Java</i>	31	39	39
Jawa Timur <i>East Java</i>	25	17	20
Banten	7	5	8
Bali	1	2	2
China	4	2	33
Jumlah <i>Total</i>	68	65	102

Selain bertambah karena proses rekrutmen, jumlah karyawan Berlina berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau tidak bekerja lagi karena berbagai alasan. Per 31 Desember 2022, karyawan yang berhenti atau tidak bekerja lagi sebanyak 209 orang dengan alasan mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, kontrak tidak diperpanjang, meninggal, dan lain-lain. Khusus bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, sesuai UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum satu bulan sebelumnya.

In spite of the addition of new employees, the number of employees decreased due to the significant number of employees who quit or no longer worked because of various reasons. As of December 31, 2022, a total of 209 employees quit or no longer worked due to various reasons, namely reaching the retirement age, resigning, not extending the contract, passing away, and so on. In compliance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, the employees who plan to resign must submit the resignation letters to the superior at least one month in advance.



Perseroan menyadari bahwa pergantian karyawan atau *turnover* merupakan fenomena yang biasa terjadi, namun Berlina berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya sehingga angkanya tidak terus bertambah. *Turnover*, terutama yang dilakukan oleh karyawan berusia produktif dengan mengajukan pengunduran diri (*resign*), tetap berdampak negatif bagi Perseroan. Untuk mencari pengganti misalnya, Berlina perlu melakukan rekrutmen, pelatihan, pengembangan kompetensi, dan sebagainya yang notebene memerlukan biaya besar. Kerugian akan lebih besar jika yang mengundurkan diri adalah karyawan yang cakap dan terampil di bidangnya. [GRI 3-3]

Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*.

Tingkat turnover dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:
Turnover rate is calculated with this following formula:



$$\text{Tingkat Turnover Karyawan} = \frac{\text{Jumlah Karyawan Keluar}}{\text{Jumlah Karyawan di Awal Tahun}}$$

Employee Turnover Rate = Number of Employees Exiting / Number of Employees at Beginning of Year

Sesuai dengan rumus tersebut, tingkat *turnover* karyawan disampaikan pada tabel berikut: [GRI 401-1]

According to the formula, the employee turnover rate is described as follows: [GRI 401-1]

Tabel Penyebab Karyawan Berhenti Bekerja dan Tingkat Turnover Tahun 2020–2022
Table of Reasons for Employees Stop Working and Turnover Rate in 2020–2022

Penyebab Reasons	2022	2021	2020
Berhenti bekerja karena keluar <i>Stop working because leaving</i>			
Mengundurkan diri <i>Resigned</i>	89	41	49
Kontrak tidak diperpanjang <i>Unextendable Contract</i>	41	64	123
Berhenti bekerja karena sebab lain <i>Stop working because other reason</i>			
Pensiun <i>Retired</i>	19	13	21
Meninggal <i>Passed Away</i>	3	10	6
Lain-Lain <i>Others</i>	57	82	0
Tingkat Turnover (%) <i>Turnover rate</i>	8,37%	6,18%	9,58%



Adapun upaya yang dilakukan Berlina untuk memperkecil tingkat turnover adalah sebagai berikut:

- 1.merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan dan standart kompetensi yang diperlukan (*hire right person in the right position*);
- 2.menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkecil gap;
- 3.menghargai karyawan & menciptakan lingkungan kerja yang aman & menyenangkan;
- 4.memberikan *job enlargement/ new assignment*;
- 5.memberikan kompensasi dan benefit yang menarik; dan
- 6.memberi penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan karyawan dengan masa kerja yang panjang.

Adapun komposisi karyawan yang berhenti bekerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah kerja, selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Aiming at reducing the turnover rate, the Company carries out several initiatives, namely by:

- 1.recruiting employees according to the needs and competency standards required by the Company or hiring the right person in the right position;*
- 2.organizing training to increase competency and narrow the gaps;*
- 3.especting employees, creating a safe and decent work environment;*
- 4.living job enlargement or new assignments;*
- 5.providing attractive compensation and benefits; as well as*
- 6.giving rewards for outstanding employees and employees with long service tenure.*

The composition of employees who quit their jobs based on age, gender, and working area, can be seen in the following table.

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Usia

Composition of Employees Quit Working by Age

Kelompok Usia Age Group	2022	2021	2020
≤ 29 tahun years old	81	118	95
30-50 tahun years old	100	75	83
≥ 51 tahun years old	28	17	21
Jumlah Total	209	210	199

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Quit Working by Gender

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Pria Male	161	160	144
Wanita Female	48	50	55
Jumlah Total	209	210	199

Komposisi Karyawan Berhenti Bekerja Berdasarkan Wilayah Kerja

Composition of Employees Quit Working by Working Area

Wilayah Area	2022	2021	2020
Jawa Barat West Java	76	36	44
Jawa Timur East Java	75	118	42
Banten	51	28	84
Bali	2	2	1
China	5	26	28
Jumlah Total	209	210	199



UPAH MINIMUM REGIONAL [POJK F.20][GRI 2-21]

Berlina berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan imbalan kerja atau upah karyawan. Dalam memberikan upah, termasuk untuk karyawan tetap level terendah, Perseroan menerapkan prinsip tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang sama. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, pemberian upah minimum untuk karyawan level terendah, diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi dimana Perseroan beroperasi.

Pemberian upah minimum di Berlina telah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dengan berlakunya Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.23 Tahun 2021 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Sebagai Akibat Diundangkannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja Beserta Peraturan Pelaksanaannya. [GRI 3-3, 201-1]

REGIONAL MINIMUM WAGE [POJK F.20][GRI 2-21]

Berlina is committed to fulfilling all applicable regulations in the labor sector, including those relating to employee benefits or wages. In providing wages, including for the lowest level permanent employees, the Company applies the principle of non-discrimination so that every employee gets the same treatment. In accordance with applicable regulations, the provision of minimum wages for the lowest level employees is directed towards achieving decent living needs for employees. The amount of minimum wage adjusts to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables in each province where the Company operates.

The provision of minimum wages at Berlina is in accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning Job Creation, with the enactment of Minister of Manpower Regulation No.23 of 2021 concerning the Revocation of Minister of Manpower Regulations as a Result of the Promulgation of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and its Implementing Regulations. [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2022

Table of Employee Salary Compared to Provincial Minimum Wage in 2022

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Salary	Persentase Percentage
1	Kantor Pusat dan pabrik Perseroan di Cikarang The Company's Head Office and factory at Cikarang	Jawa Barat West Java	Rp1.841.487,31	Rp4.791.843,00	260%
2	Pabrik Perseroan di Pandaan The Company's factory at Pandaan	Jawa Timur East Java	Rp1.891.567,12	Rp4.365.133,00	231%
3	Pabrik Perseroan di Tangerang The Company's factory at Tangerang	Banten	Rp2.501.203,11	Rp4.262.015,00	170%
4	Pabrik Perseroan di Tabanan The Company's factory at Tabanan	Bali	Rp2.516.971,00	Rp2.643.778,66	105%
5	Pabrik entitas anak LPI di Sidoarjo The factory of LPI (subsidiary) at Sidoarjo	Jawa Timur East Java	Rp1.891.567,12	Rp4.368.581,85	231%
6	Pabrik entitas anak LPI di Cikarang The factory of LPI (subsidiary) at Cikarang	Jawa Barat West Java	Rp1.841.487,31	Rp4.791.843,9	260%
7	Pabrik entitas anak QTX di Tangerang The factory of QTX (subsidiary) at Tangerang	Banten	Rp2.501.203,11	Rp4.262.015,00	170%
8	Pabrik entitas anak NP di Pasuruan The factory of LPI (subsidiary) at Sidoarjo	Jawa Timur East Java	Rp1.891.567,12	Rp4.365.133,00	231%



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [POJK F.22]

Untuk menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, Berlina secara berkesinambungan melakukan serangkaian pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi mereka. Pendidikan dan pelatihan diselenggarakan dengan memegang prinsip kesetaraan. Selama tahun 2022, Perseroan telah melakukan pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1.281 karyawan dengan jam pelatihan 6.066 jam. Jenis pendidikan dan pelatihan di Berlina terdiri dari *hard skill/technical skill* dan *soft skill*.

Berdasarkan rekapitulasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tersebut, maka total jam pelatihan pada tahun 2022 adalah 6.066 jam, naik signifikan dibandingkan tahun 2021 dengan 1.773 jam. Kenaikan jam pelatihan yang signifikan ini dimungkinkan setelah pandemi terkontrol dan dapat dilakukan pertemuan-pertemuan. Adapun rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan disajikan dalam tabel berikut: [GRI 3-3, 404-1]

Tabel Pelatihan tahun 2020-2022

Table of Training in 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Total Employees Participated in Trainings			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee		
	2022	2021*	2020*	2022	2021*	2020*	2022	2021*	2020*
Keseluruhan Total	1.281	974	772	6.066	1.773	1.118	4,7	1,8	1,4
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-laki Male	956	810	665	3.985	1.188	727	4,2	1,5	1,1
Perempuan Female	325	164	107	2.081	585	392	6,4	3,6	3,7
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By employee position category									
Manajemen Management	129	114	99	749	529	537	5,8	4,6	5,4
Staf Staff	268	221	164	1.672	497	344	6,2	2,2	2,1
Worker	884	639	509	3.646	747	237	4,1	1,2	0,5

*Menyatakan kembali data tahun 2020-2021 karena perubahan cakupan

*Restate 2020-2021 data due to scope change

EDUCATION AND TRAINING [POJK F.22]

In an effort to continue to develop the employees' skills and competency, Berlina conducts education and training programs. The education and training programs are carried out in accordance with the principle of equality. During 2022, the Company conducted education and training which was attended by 1,281 employees with 6,066 hours of training. The education and training programs carried out by the Company consist of *hard skills/technical skills* and *soft skills*.

Based on the recapitulation of the education and training programs carried out by the Company, the total hours of training completed in 2022 was 6,066 hours, a significant increase compared with 1,773 hours in 2021. This significant increase in training hours was possible after the pandemic was controlled and meetings can be held. The average hours of training based on gender and job levels can be seen in the following table: [GRI 103-3, 404-1]



Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2022, terlihat bahwa karyawan laki-laki mendapatkan rerata jam pelatihan sebanyak 4,2 jam/tahun, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 1,5 jam/tahun. Sedangkan karyawan perempuan rerata pendidikan dan pelatihannya sebanyak 6,4 jam/tahun, turun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 3,6 jam/tahun. Perbedaan tersebut tidak menunjukkan bahwa Berlina membedakan jenis kelamin dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, melainkan sesuai dengan tingkat kebutuhan perusahaan.

Prinsip yang sama berlaku dalam pendidikan dan pelatihan bagi karyawan berdasarkan level jabatan. Rerata jam pelatihan level staf tercatat sebanyak 6,2 jam/tahun dan level general worker sebanyak 4,1 jam/tahun, sedangkan level manajemen, yang terdiri dari level Supervisor hingga Direksi sebanyak 5,8 jam/tahun.

Untuk membiayai berbagai program pendidikan dan pelatihan di atas, per 31 Desember 2022, Berlina mengeluarkan biaya sebesar Rp24.200.000, menurundibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp111.625.000. Besaran biaya pendidikan dan pelatihan menurun, terutama karena pendidikan dan pelatihan dilakukan secara internal ataupun secara daring. Walaupun pertemuan-pertemuan internal sudah dapat dilakukan, namun manajemen masih membatasi pertemuan eksternal sebagai tindakan kehati-hatian terhadap penyebaran COVID-19.

Based on the table above, male employees received an average training hour of 4.2 hours per year in 2022, an increase compared with an average of 1.5 hours per year in the previous year. Meanwhile, female employees received an average education and training hour of 6.4 hours per year, a decrease compared with an average of 3.6 hours per year in the previous year. These differences did not indicate any gender bias in the provision of education and training, but rather catering to the Company's needs.

The same principle applies to education and training for employees based on job levels. The average hours of training at the staff level were 6.2 hours per year and general worker level were 4.1 hours/year while the average hours of training at the management levels, starting from Supervisor to Board of Directors, were 5.8 hours per year.

As of December 31, 2022, the cost incurred for education and training programs reached Rp24,200,000, a decrease compared with Rp111,625,000 in 2021. The amount of education and training costs has decreased, mainly because the education and training was carried out internally or online. Even though internal meetings can be held, management still limits external meetings as a precaution against the spread of COVID-19.

Tabel Biaya Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020-2022

Table of Education and Training Expenses in 2020-2022

Tahun Year	Realisasi Realization
2022	Rp24.200.000
2021	Rp111.625.000
2020	Rp 72.850.000

PENILAIAN KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Penilaian atau review atas kinerja karyawan merupakan kewajiban Berlina sebagai bentuk tanggung jawab atas kinerja karyawan. Dalam hal ini, faktor yang dinilai antara lain adalah:

- kompetensi (hasil kerja dan pengetahuan pekerjaan);
- kecekatan mental (*working behavior & attitude*);
- inisiatif
- kedisiplinan

EMPLOYEE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The employee assessment or review is part of the Company's obligation as a form of responsibility for the employee performance. In this case, the factors to be assessed include:

- competence (*work results and work knowledge*)
- mental agility (*working behavior & attitude*)
- initiative
- discipline



Penilaian dilakukan kepada semua karyawan setiap tahun, atau sesuai kebutuhan perusahaan. Selain penilaian rutin tahunan untuk menilai kinerja, sekaligus menentukan remunerasi tahun berikutnya, penilaian juga dilakukan pada waktu-waktu tertentu, yaitu saat Berlina membutuhkan karyawan dengan kompetensi tertentu. Pada kesempatan tersebut, Perseroan akan melihat kinerja dan performa karyawan yang memenuhi persyaratan guna menentukan jenjang karir mereka melalui promosi. Hasil penilaian karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

The employee performance evaluation is carried out annually, or according to the Company's needs. In addition to an annual performance evaluation to assess performance and determine the remuneration for the following year, the performance evaluation is carried out at certain times, including when the Company requires employees with certain competencies. On this occasion, the Company will assess the performance of employees who meet the requirements to determine their career path through promotions. The employee performance evaluation can be seen in the following table.

Tabel Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Karyawan 2020-2022
Table of Employee Assessment Result and Career Path in 2020-2022

Tahun Year	Jumlah Pegawai yang Mendapatkan Peninjauan Review Total Employees Reviewed	Promosi Promotion		Rotasi/Mutasi Rotation/Mutation		Demosi Demotion	
		orang people	%	orang people	%	orang people	%
2022	1.413 (100% dari total karyawan) 1,413 (100% from total employees)	9	0,6%	5	0,4%	0	0%
2021	1.554 (100% dari total karyawan) 1,554 (100% from total employees)	45	2,9%	8	0,5%	0	0%
2020	1.699 (100% dari total karyawan) 1,699 (100% from total employees)	12	0,7%	1	0,1%	0	0%

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA
[POJK F.19]

Berlina senantiasa tunduk terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik tetap maupun kontrak, telah berusia di atas 18 tahun. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan rekrutmen Perseroan, yaitu pendidikan kandidat minimal lulusan SMA atau yang sederajat.

Sementara itu, berkaitan dengan jam kerja, Undang-undang Nomer 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja menyebutkan bahwa pelaksanaan jam kerja bagi pekerja/buruh di perusahaan diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama. Dalam hal ini, Berlina menentukan bahwa jam kerja karyawan untuk perkantoran (staf dan manajemen) adalah 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Sedangkan jam kerja karyawan yang berkaitan dengan produksi adalah 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu.

CHILD AN FORCED LABOR [POJK F.19]

Berlina complies with the labor law in Indonesia, including those related to the minimum age and working hours. Therefore, the Company ensures that all permanent and contractual employees employed by the Company are over the age of 18 years. It is in accordance with the Company's recruitment policy, namely the candidate is at least a high school graduate or equivalent.

Regarding the working hours, as stipulated by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, the implementation of working hours for employees/workers in companies is regulated in work agreements, company regulations, or collective work agreements. In this case, Berlina determines that the working hours of office workers (staff and management) are 8 hours in 1 day or 40 hours in a week for 5 working days in a week. Meanwhile, the working hours of employees related to production are 7 hours in 1 day or 40 hours in a week for 6 working days in a week.



Ketentuan tersebut selaras dengan ketentuan dalam pasal 77, Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan pelaksanaan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 yaitu Pasal 21 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja. Adapun karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Selain merupakan implementasi Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Cipta Kerja, ketentuan tentang usia karyawan di Berlina selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Kepatuhan Berlina terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan terkait pekerja anak dan kerja paksa.

This policy is in line to Article 77 of the Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and the regulations implementing Law No. 11 of 2020, namely Article 21 Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Periods, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment. As for employees who take overtime due to certain types of work, exceeding 40 hours in a week, the employees are compensated in accordance with the applicable regulations in order to avoid forced labor.

In addition to the compliance with the Manpower Law and the Job Creation Law, the age of the employees at Berlina complies with the Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment and Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 2000 concerning the Ratification of ILO Convention No. 182 concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor. The implementation of working hours with time limits is in accordance with Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 1999 concerning Ratification of the ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labor.

The Company complies with the labor law concerning the prohibition of child and forced labors. As a result, the Company received no sanctions or fines from regulators related to these issues. During the reporting period, the Company also did not receive any complaints related to child and forced labors.

The Company complies with the labor law concerning the prohibition of child and forced labors. As a result, the Company received no sanctions or fines from regulators related to these issues. During the reporting period, the Company also did not receive any complaints related to child and forced labors.

IMPLEMENTASI DALAM MEWUJUDKAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [POJK F.21]

Implementation in Performing Occupational Health and Safety

PRIORITAS MEWUJUDKAN ZERO ACCIDENT [GRI 3-3]

Selaras dengan upaya menghadirkan sumber daya manusia yang berkualitas, Berlina berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan meyakini lingkungan kerja serupa itu berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja, baik kategori ringan, sedang, berat, apalagi fatal. Tujuan akhir K3 di Berlina adalah terwujudnya nihil kecelakaan kerja (zero accident) serta tidak adanya penyakit akibat kerja.

PRIORITY IN ACHIEVING ZERO ACCIDENT [GRI 3-3]

In line with the efforts to develop excellent human capital, Berlina is committed to creating a healthy and safe work environment in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations. According to an assessment from the Company, a healthy and safe work environment contributes significantly to employee performance. Through a healthy and safe work environment, all employees are able to work steadily without worrying unwanted events, such as work-related diseases or accidents, whether in the light, medium, severe, or fatal categories. The main objectives of OHS are the realization of zero accident and the absence of occupational diseases



Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana K3 antara lain, alat pelindung diri (APD) bagi karyawan, *safety sign*, alat pemadam api ringan, *hydrant*, *alarm system*, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), poliklinik, dan keamanan 24 jam. Selain menyediakan berbagai fasilitas tersebut, Perseroan melakukan pengecekan berkala untuk memastikan semua berfungsi dengan baik, serta pelatihan rutin mengenai *safety awareness* dan tanggap darurat.

Lebih dari itu, untuk mengingatkan pentingnya K3, setiap awal shift dilakukan briefing terkait *safety awareness* dan melakukan pengumuman melalui pengeras suara yang terpasang di seluruh pabrik. Pengumuman berisi himbauan kepada karyawan untuk disiplin terhadap protokol kesehatan dan kepatuhan pada aspek K3. Saat ini, Perseroan sudah mengadopsi ISO 45001:2018 sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sejalan dengan itu, untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan juga mendaftarkan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Walaupun dampak pandemi COVID-19 sudah lebih terkontrol selama tahun 2022, Berlina tetap menjalankan protokol kesehatan selayaknya kebijakan tahun sebelumnya, dengan beberapa penyesuaian. Sebagai contoh, perlindungan kesehatan melalui protokol kesehatan 4M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak dan Menghindari Kerumunan) sudah menjadi bagian dari keseharian bagi karyawan dengan penyesuaian pada ketentuan menjaga jarak dan menghindari kerumunan yang sudah lebih dilonggarkan dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Namun karyawan yang menunjukkan gejala kondisi tidak sehat tetap dianjurkan tidak bekerja untuk menjaga keselamatan karyawan tersebut dan karyawan lainnya.

PELATIHAN K3

Dalam upaya mewujudkan target *zero accident* dan tidak adanya penyakit akibat kerja, Perseroan melakukan serangkaian strategi untuk tetap bisa menjalankan pelatihan K3 dan lingkungan bagi karyawan. Media pelatihan disesuaikan dan diformat ulang agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

Selama tahun pelaporan, Berlina menyelenggarakan Pelatihan K3 sebagai berikut: [\[GRI 3-3, 403-5\]](#)

In achieving these objectives, the Company provides OHS facilities and infrastructure, including personal protective equipment (PPE) for employees, safety signs, fire extinguishers, hydrants, alarm systems, first aid kit, polyclinics, and 24 hours security services. In addition to providing these facilities, the Company conducts regular check-up and maintenance to ensure that everything is functioning in a proper manner, as well as carrying out regular training on safety awareness and emergency response.

To disseminate the importance of OHS, at the beginning of each shift, a safety awareness briefing is held and announcements are made through loudspeakers installed in the factory. The announcement reminds all employees to be disciplined on implementing health protocols and compliance with OHS aspects. Currently, the Company is adopting ISO 45001:2018 as a manifestation of the Company's commitment to Occupational Health and Safety. In line with this effort, in order to support the health and welfare of employees, the Company also registers employees to participate in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Even though the impact of the COVID-19 pandemic has been more controlled in 2022, Berlina was still implementing health protocols likewise the previous year's policies, with a few adjustments. For example, the preventive measures through the health protocols (Wearing Face Masks, Washing Hands, Keeping Distance, and Avoiding Crowds) has become part of employees daily life with adjustments to the provisions of keeping a distance and avoiding crowds which have been loosened and adjusted according to the conditions and needs. However, employees who come to work with signs of symptoms of illness are still recommended to stay at home to ensure the safety of these employees and other employees.

OHS TRAINING

In an effort to achieve zero accident targets and the absence of occupational diseases, the Company implements several strategies to carry out OHS and environmental training for employees. The training has been adjusted and re-formatted to comply with health protocols.

During the reporting period, Berlina held the following OHS Training: [\[GRI 3-3, 403-5\]](#)



Tabel Penyelenggaraan Pelatihan K3 dan Lingkungan tahun 2022
Table of OHS and Environment Training Implementation in 2022

No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tujuan Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
1	<i>Safety Awareness/ Safety Induction</i>	Juli, September, dan Oktober 2022 <i>July, September, and October 2022</i>	Pemahaman pentingnya safety kepada karyawan untuk pencapaian zero accident <i>Safety awareness for employees to achieve zero accident target</i>	600
2	Personal Hygiene, SHE, 5R	Januari, Juni, Juli, September dan Oktober 2022 <i>January, June, July, and October 2022</i>	Karyawan menyadari pentingnya kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari <i>Disseminating the importance of health and the ability to maintain a clean and healthy behavior in daily activities for all employees</i>	498
3	<i>Fire drill/Evacuation drill/tanggap darurat</i> <i>Fire Drill/Evacuation drill/Emergency Response</i>	Februari, September, Oktober, November 2022 <i>February, September, October, November 2022</i>	Setiap karyawan wajib memahami prosedur tanggap darurat di tempat kerja <i>Each employee is required to understand emergency response procedures in the workplace</i>	539
4	<i>Personal Protective Equipment (PPE)</i>	Oktober, Desember 2022 <i>October, December 2022</i>	Memahami pentingnya Alat Pelindung Diri saat bekerja dan paham risiko di area kerjanya <i>Understanding the importance of Personal Protective Equipment (PPE) at work and various risks in the workplace</i>	68
5	Pengoperasian APAR & Hydrant <i>Fire Extinguisher & Hydrant Operation</i>	Februari, Juni, September, Oktober, November 2022 <i>February, June, October, November 2022</i>	Memahami cara mengoperasikan APAR dan Hydrant <i>Training on how to use fire extinguishers and hydrants</i>	252
6	<i>Material Handling</i>	September 2022 <i>September 2022</i>	Memahami cara penanganan material sesuai Material Safety Data Sheet (MSDS) <i>Training on how to handle materials according to its Material Safety Data Sheet (MSDS)</i>	15
7	Pelatihan Operasional Pengelolaan Limbah B3 <i>Operational Training on Hazardous Waste Management</i>	Oktober 2022 <i>October 2022</i>	Pengetahuan mengenai pemilahan limbah dan penyimpanan limbah B3 serta penanganannya <i>Knowledge of waste segregation and the storage and its handling of hazardous waste</i>	1
8	<i>Training Chemical Handling (B3)</i>	Oktober, November 2022 <i>October, November 2022</i>	Pengetahuan terkait bahan kimia termasuk bahan berbahaya dan beracun, serta cara penanganan agar tidak membahayakan <i>Knowledge related to chemicals including hazardous and toxic materials, including how to handle it to not causing harm</i>	18
9	P3K <i>First Aid</i>	Juli 2022 <i>July 2022</i>	Training Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) yang dilakukan secara internal oleh dokter perusahaan <i>First Aid Training in Accidents (P3K) conducted internally by company doctors</i>	41
10	<i>LOTO & Machine Guarding</i>	April 2022 <i>April 2022</i>	Pengetahuan dan ketrampilan operator/teknisi terkait mengisolasi energi berbahaya dan mengendalikan mesin atau peralatan saat pelaksanaan <i>maintenance</i> untuk menghindari kecelakaan kerja <i>Knowledge and skills of operators/technicians related to isolating hazardous energy and controlling machines/equipment during maintenance to avoid work accidents</i>	15



No.	Nama Pelatihan Training Name	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Tujuan Purpose	Jumlah Peserta Total Participants
11	Forklift safety awareness	Juni 2022 June 2022	Pengetahuan mengenai pengoperasian forklift di area kerja Knowledge of operating forklift in the working area	11
12	Incident, Accident & Nearmiss	Agustus 2022 August 2022	Pengetahuan mengenai penanganan kecelakaan kerja, peristiwa hampir celaka, serta pelaporannya Knowledge of handling work accidents, near misses, and the reporting	10
13	Penanggulangan banjir Flood Management	Januari 2022 January 2022	Memahami peran team tanggap darurat jika terjadi banjir di area pabrik Understand the role of the emergency response team in the event of a flood in the factory area	35

Selain menyelenggarakan pelatihan secara berkala, Berlina secara konsisten berupaya melakukan pengendalian terhadap sumber bahaya atau menghilangkan sumber bahaya, pengendalian administratif, dan penggunaan APD (alat pelindung diri). Kerjasama dengan pihak-pihak seperti pemadam kebakaran, kepolisian, serta rumah sakit yang menjadi rekanan atau "Trauma Center" masih tetap dilakukan. Sedangkan dalam aspek keselamatan kerja, untuk mencapai kinerja optimal dengan kecelakaan kerja nihil, Perseroan sudah merumuskannya dalam panduan tentang pemahaman potensi bahaya dan penilaian risiko di setiap proses kerja seperti yang tercantum dalam buku Panduan K3L. Pada tahun 2022, Perseroan terus berupaya mengontrol tingkat kecelakaan kerja yang berpotensi "Loss Manhours".

In addition to carrying out regular training, Berlina strives to control the sources of hazards or eliminating them, administrative control, as well as ensuring the use of PPE (personal protective equipment) in a consistent manner. Cooperation with other parties, namely firefighters, police, and hospitals that are partners or "Trauma Centers", is still being carried out. In terms of work safety, the Company formulates guidelines on the potential hazards and risk assessment in every work process as stated in the Occupational Health, Safety, and Environment Guidebook to achieve optimal performance with zero accidents. In 2022, the Company continue to strive to control numerous work accidents that had the potential to be Man-hours Lost due to accidents/injuries.

Dengan berbagai upaya tersebut, kinerja K3 pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Through these efforts, the OHS performance in the reporting period was as follows:

Tabel Kinerja K3 Tahun 2020-2022
Table of OHS Performance in 2020-2022

No	Tahun Year	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate				Jumlah Hari Kerja Hilang Total Lost Workdays	Penyakit Akibat Kerja Diseases Because of Work
		Ringan Mild	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal/Kematian Fatal/Death		
1	2022	10	3	1	0	27	0
2	2021	3	2	0	0	32	0
3	2020	16	0	1	0	10	0

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, tujuan akhir dari upaya Berlina mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah K3 adalah tercapainya kecelakaan nihil atau zero accident serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Berdasarkan tabel di atas, Perseroan belum memenuhi target yang dipengaruhi oleh:

- Perilaku kerja: tidak mematuhi prosedur K3, faktor kelalaian/awareness
- Lingkungan kerja: kurangnya rambu-rambu (safety sign) dan pengaman pada mesin

As previously mentioned, the main objectives of Berlina's efforts to create a decent and safe work environment in accordance with OHS regulations are the realization of zero accidents and the absence of occupational diseases. Based on the table above, the Company did not meet the target due to:

- Work behavior: Incompliant with OHS procedures, negligence
- Work environment: lack of safety signs and machine safety



IMPLEMENTASI DALAM UPAYA MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT

Implementation of Community Development

KOMITMEN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [GRI 3-3]

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk membantu dan peduli terhadap kondisi yang dialami masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Komitmen itu diwujudkan sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan dalam menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Implementasi TJSL oleh Berlina dikemas dalam berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang dilakukan melalui Program *Berlina for Community*. Meskipun ada banyak keterbatasan akibat pandemi dan kondisi finansial, Perseroan berusaha untuk tetap hadir di tengah-tengah masyarakat melalui beberapa kegiatan dan partisipasi sosial kemasyarakatan. Pada tahun pelaporan 2022, Perseroan mengeluarkan dana TJSL/CSR sebesar Rp241.581.400.

PENETAPAN TJSL/CSR DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN [GRI 3-3, 203-2][POJK F.25]

Berlina melaksanakan berbagai kegiatan TJSL/CSR yang bersentuhan langsung dengan upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan atau POJK Keuangan Berkelanjutan, Perseroan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL/CSR dengan pencapaian 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Dalam hal ini, Perseroan menyusun prioritas TPB atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan menganalisa risiko dan dampak yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan TJSL/CSR tersebut serta mempertimbangkan kondisi finansial Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, implementasi program TJSL/CSR terbukti membawa manfaat positif bagi masyarakat sebagai penerima manfaat. [POJK F.23]

Sejalan dengan bisnis utama yang dijalankan Berlina, prioritas kegiatan TJSL/CSR dan tautannya dalam mendukung TPB adalah sebagai berikut:

COMMITMENT IN IMPLEMENTING CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) [GRI 3-3]

As a public company, the Company remains committed to assisting and caring for the local communities. This commitment is manifested as a form of the Company's compliance in implementing Corporate Social Responsibility, as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Corporate Social Responsibility (CSR) is part of the Company's commitment to contributing in sustainable economic development aiming at improving the quality of life and the environment that is beneficial for the Company, local communities, and the public in general.

The implementation of CSR by the Company can be seen through the CSR activities, which are carried out through "Berlina for Community" Program. Despite limitations due to the pandemic and financial condition, the Company strives to be resilient and support the communities through various CSR activities and participation. During the reporting period of 2022, the Company incurred the costs for implementing the Company's CSR activities amounting to Rp241,581,400.

CSR IMPLEMENTATION AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS [GRI 3-3, 203-2][POJK F.25]

Berlina carries out various CSR activities related to community empowerment and welfare improvement. In compliance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Companies, the Company has mapped out the implementation of CSR with the achievement of 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. In this case, the Company sets priorities for SDGs by analyzing the risks and impacts arising from the CSR activities, as well as considering the financial condition of the Company. As of the end of 2022, the implementation of the CSR program certainly brought positive contributions to the communities as beneficiaries. [POJK F.23]

In line with the Company's main business, the CSR activities and their effort to support SDGs are as follows:



Tabel TJSL/CSR Tahun 2022
Table of CSR Activities in 2022

No	Jenis Kegiatan <i>Activities</i>	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Capaian <i>Achievement</i>
1	Kemitraan dengan kelompok warga sekitar Perusahaan <i>Partnership with Local Communities</i>	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan <i>SDG No. 17 Partnership for the goals</i>	Bekerja sama untuk memilah sampah plastik untuk bahan baku entitas anak PT Natura Plastindo di Pasuruan, Jawa Timur <i>Cooperating in sorting post consumer plastic waste for raw materials that will be used by a subsidiary, PT Natura Plastindo, located in Pasuruan, East Java</i>	16 kemitraan <i>16 partnerships</i>
2	Donor Darah <i>Blood Donation</i>	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera <i>SDG No. 3 Good health and well being</i>	Rutin dilakukan setiap 3 bulan sekali bekerja sama dengan PMI Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur <i>Regularly carried out every 3 months in collaboration with Indonesian Red Cross (PMI) of Pasuruan Regency, East Java</i>	4 kali pelaksanaan dengan jumlah pendonor sebanyak 159 orang <i>Implemented 4 times with 159 donators</i>
3	Pembagian sembako untuk warga jompo di sekitar <i>Provision of basic necessities to elderly people in local communities</i>	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera <i>SDG No. 3 Good health and well being</i>	Membantu warga lanjut usia di desa Gilang, Sidoarjo, Jawa Timur <i>Providing assistance to senior citizens in Gilang village, Sidoarjo, East Java</i>	10 orang <i>10 persons</i>
4	Pemberian beasiswa kepada warga sekitar <i>Granting scholarships to local communities</i>	TPB No. 4 Pendidikan berkualitas <i>SDG No. 4 Quality Education</i>	Pemberian beasiswa untuk siswa SD, SMP, SMA di desa Gilang, Sidoarjo, Jawa Timur dan desa Karangsari, Cikarang, Jawa Barat <i>Granting scholarships for elementary, middle, and high school students in Gilang Village, Sidoarjo, East Java and Karangsari Village, Cikarang, West Java</i>	12 siswa <i>12 students</i>
5	Penyaluran hewan qurban ke desa sekitar Perusahaan <i>Distribution of sacrificial animals to villages around the Company's operational areas</i>	TPB No. 17 Kemitraan untuk mencapai tujuan <i>SDG No. 17 Partnership for the goals</i>	Bekerja sama dengan: - Masjid dan mushola di desa Karangsari, Cikarang, Jawa Barat - Mushola dan masjid, Polsek, koramil dan kantor kecamatan di desa Gilang, Sidoarjo Jawa Timur <i>In collaboration with:</i> - Mosque and prayer room in Karangsari village, Cikarang, West Java - Prayer room and Mosque, District Police, Military District Command Sector, and sub-district office in Gilang Village, Sidoarjo, East Java	Penyaluran hewan Qurban ke 7 lokasi sekitar pabrik <i>Distribution of Qurbani animals to 7 locations around the factory</i>
6	Pelaksanaan pemberian vaksin untuk warga <i>Vaccination programs for communities</i>	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera <i>SDG No. 3 Good health and well being</i>	Membantu percepatan pelaksanaan vaksin maupun booster massal di Pasuruan dan Sidoarjo, Jawa Timur <i>Assisting in accelerating the vaccination and booster programs of Covid-19 vaccine in Pasuruan and Sidoarjo, East Java</i>	730 orang <i>730 persons</i>
7	Pelatihan kepemimpinan bagi Pemuda Karang Taruna <i>Leadership training for youth organization in the village</i>	TPB No. 4 Pendidikan berkualitas <i>SDG No. 4 Quality Education</i>	Membantu mengembangkan potensi para pemuda di kecamatan Taman, Sidoarjo, Jawa Timur <i>Help to explore the potential of youth in Taman sub-district, Sidoarjo, East Java</i>	4 orang <i>4 persons</i>



No	Jenis Kegiatan <i>Activities</i>	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan <i>Sustainable Development Goals</i>	Penjelasan <i>Description</i>	Capaian <i>Achievement</i>
8	Penyuluhan pola hidup sehat <i>Healthy lifestyle counselling</i>	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera <i>SDG No. 3 Good health and well being</i>	Mendukung pola hidup sehat warga Periuk Jaya, Tangerang, Banten <i>Supporting the healthy lifestyle of Periuk Jaya residents, Tangerang, Banten</i>	50 orang <i>50 persons</i>
9	Distribusi tempat sampah untuk rumah warga <i>Trash can distribution for the community</i>	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera <i>SDG No. 3 Good health and well being</i>	Memenuhi kebutuhan tempat pembuangan sampah pada rumah-rumah warga sekitar <i>Fulfill the needs of household waste disposal sites</i>	35 tong sampah <i>35 trash bins</i>
10	Pemberian bibit tanaman apotik hidup untuk warga <i>Distribution of healthy plant seeds for the community</i>	TPB No. 3 Kehidupan sehat dan sejahtera <i>SDG No. 3 Good health and well being</i>	Mendukung kemandirian warga dalam menjaga kesehatan keluarga di wilayah Periuk Jaya, Tangerang, Banten <i>Supporting residents' independence in maintaining family health in the Periuk Jaya area, Tangerang, Banten</i>	50 bibit tanaman <i>50 plant seeds</i>

PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Bagi Berlina, penerapan kegiatan TJSL/CSR tak sekedar melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya, namun juga menjadi momentum untuk menjalin komunikasi dan hubungan langsung dengan masyarakat. Pada kesempatan tersebut, masyarakat bisa mengadukan secara langsung jika ada masalah atau dampak negatif dari operasional perusahaan. Selain menyampaikan secara langsung ke pabrik, pengaduan masyarakat bisa juga dilakukan melalui saluran WBS (*Whistleblowing System*) atau email: hotline@berlina.co.id.

Keluhan atau pengaduan yang disampaikan tidak terbatas mengenai dampak operasional perusahaan, tapi boleh juga menyampaikan tentang berbagai hal yang dinilai bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup. Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan dari pemangku kepentingan.

COMPLAINT FROM COMMUNITIES [POJK F.24]

For Berlina, implementing CSR activities is more than just carrying out the plans that have been prepared, it serves as the means of establishing communication and direct relationships with the communities. In particular, the public can send their complaints or reports directly in case of problems or negative impacts from the Company's operations. Besides, public complaints can also be made through the WBS (*Whistleblowing System*) channel or email at hotline@berlina.co.id.

The submission of complaints or reports is not limited to the impact from the Company's operations, but also other issues that are considered to violate ethics, integrity, norms as well as alleged violations of regulations or any actions that disrupt the environment. During the reporting period, the Company did not receive complaints from stakeholders.

IMPLEMENTASI UNTUK MEMENUHI HARAPAN KONSUMEN

Implementation to Fulfill Consumer Expectations

PENGAKUAN SETARA UNTUK PELANGGAN [POJK F.17]

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Berlina. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perseroan. Semakin banyak pelanggan yang berhasil dilayani dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Berlina akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Oleh karena posisi pelanggan yang demikian strategis, maka Perseroan terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali.

EQUAL TREATMENT FOR CUSTOMERS [POJK F.17]

Customer is the key stakeholder of Berlina. The existence of customer determines the development and sustainability of the Company. The more customers can be connected and their trust is maintained, the sustainability of Berlina's business will be guaranteed, vice versa. Due to the strategic position of customer, the Company strives to provide the best and high-quality products and services to all customers without any exception.



Berlina memperlakukan pelanggan secara setara dengan memberikan layanan dengan kualitas terbaik karena mereka memiliki hak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Komitmen untuk memperlakukan pelanggan secara setara membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan akibat diskriminasi dari pelanggan selama tahun pelaporan yang ditujukan kepada Berlina.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA [POJK F.26]

Inovasi merupakan salah satu kunci untuk memenangkan kompetisi yang kian ketat di industri kemasan plastik. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dari segi desain, produksi, dan kualitas agar sesuai dengan harapan konsumen. Tak sekadar melakukan inovasi, Berlina juga memandang penting agar produk yang dihasilkan aman, berkualitas dan mampu memberikan solusi kemasan yang tepat guna bagi konsumen.

Selain inovasi untuk produk-produk baru, Perseroan selalu berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan untuk mendapatkan kemasan dengan harga yang kompetitif. Perseroan berkomitmen untuk turut berkontribusi menjaga dan memperluas pangsa pasar para pelanggan dengan meningkatkan daya saingnya. Untuk itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan produk yang bisa lebih bersaing dengan alternatif kemasan yang lain.

Di sisi lain, untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen, Pemerintah telah melaksanakan kebijakan kantong plastik berbayar, kebijakan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai, dan wacana pengenaan cukai plastik. Bagi industri, diharapkan terlaksananya penerapan sirkular ekonomi. Hal ini juga menjadi fokus inovasi bagi Perseroan.

Untuk tetap mempertahankan posisi saing Berlina dalam mendukung kebutuhan pelanggan dan memenuhi kebijakan Pemerintah untuk penerapan ekonomi sirkular, pengembangan produk yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Berlina treats customers equally by providing high-quality services, thereby ensuring the customers' rights as regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). The Company is committed to treating customers equally. Thus, there were no reports of discrimination from customers to Berlina during the reporting period.

INNOVATION AND PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT [POJK F.26]

Innovation is the key aspect to leading the increasingly fierce competition in the plastic packaging industry. Therefore, the Company continues to innovate in terms of design, production, and quality to meet the consumer expectations. In addition to innovating, Berlina also ensures that all products are safe, with good quality, as well as providing suitable packaging solutions for consumers.

On top of the innovation for new products, the Company strives to meet customer requirement to obtain packaging at competitive prices. The Company is committed in contributing to maintain and expand the market share of its customers. For this reason, the Company continuously develops products that can be more competitive with other packaging alternatives.

On the other hand, to comply the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 concerning the Road Map of Waste Reduction by Producers, the Government has implemented a paid plastic bag policy, a policy prohibiting the use of plastic disposables, and the plan to impose tax for plastic. For the industry, it is expected to involve in circular economy. This is also the focus of innovation for the Company.

In order to maintain Berlina's competitive position in supporting customer needs and fulfilling Government policies for the implementation of a circular economy, product developments that have been carried out are as follows:



- 1.berinisiatif mengajukan usulan kepada pelanggan untuk pengurangan berat kemasan dengan tetap mempertahankan sisi kualitas yang sama dengan sebelumnya;
- 2.memaksimalkan kapabilitas mesin dengan optimalisasi lapisan pada kemasan;
- 3.secara berkesinambungan mengembangkan penggunaan material alternatif sebagai material sekunder untuk menekan harga akibat kenaikan harga material utama;
- 4.memproduksi post-consumer recycled plastic (PCR) oleh entitas anak NP dan digunakan sebagai bahan baku oleh Perseroan untuk mendukung kebijakan ekonomi sirkular;
- 5.perpindahan material tube dari aluminium-based ke plastic-based oleh entitas anak LPI, yaitu dari Aluminium Barrier Laminated ke Plastic Barrier Laminated yang lebih ramah lingkungan.

- 1.initiating to propose to customers for packaging weight reduction with the same quality as current products;
- 2.maximizing machine capabilities by optimizing the layers on the packaging
- 3.continuously developing alternative materials as secondary materials to reduce prices due to rising prices of primary materials;
- 4.producing post-consumer recycled plastic (PCR) by the subsidiary NP, and used as the raw material by the Company to support circular economy policy
- 5.Tube material changes from aluminum-based to plastic-based by the subsidiary LPI, namely from Aluminum Barrier Laminated to Plastic Barrier Laminated which is more environmentally friendly.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI KONSUMEN [POJK F.27]

Komitmen Perseroan dan anak perusahaannya untuk menjaga keselamatan dan keamanan konsumen dan pelanggan dipenuhi dengan secara rutin memperbaharui sertifikasi ISO 9001:2015, BRC Global Standard for Packaging Material Issue 6 (BRC IoP), dan Food Safety Management System FSSC 22000:2018. Perseroan melakukan ketentuan seperti tercantum dalam BRC IoP dan FSSC, yang merupakan sertifikasi dalam keamanan produk.

PRODUCTS WITH EVALUATION OF SAFETY FOR CONSUMERS [POJK F.27]

The commitment of the Company and its subsidiaries to maintaining the safety and security of consumers and customers is manifested through the renewal of ISO 9001:2015 certification, BRC Global Standard for Packaging Material Issue 6 (BRC IoP), and Food Safety Management System FSSC 22000:2018, on a regular basis. The Company complies with the provisions as stated in the BRC IoP standard for packaging and packaging materials and FSSC, which is a certification in product safety.

DAMPAK PRODUK/JASA BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK F.28]

Perseroan memproduksi berbagai kemasan plastik untuk beragam keperluan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan pelanggan. Material yang digunakan bukan merupakan bahan berbahaya dan didukung oleh sertifikasi keamanan material yang bisa dipertanggungjawabkan, sehingga aman digunakan sebagai tempat penyimpanan makanan, minuman, dan berbagai macam penggunaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat dampak buruk dari penggunaan produk-produk tersebut, baik bagi konsumen, masyarakat, maupun lingkungan. Apalagi dalam proses produksinya, Perseroan menggunakan bahan-bahan terbaik yang aman bagi konsumen. Sementara itu, dari sisi limbah yang ditimbulkan dalam proses produksi, Perseroan melakukan pengelolaan limbah sesuai dengan jenisnya, serta menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku, termasuk mengambil inisiatif daur ulang, sehingga tidak berdampak negatif bagi lingkungan.

IMPACT OF PRODUCT/SERVICE FOR STAKEHOLDERS [POJK F.28]

The Company produces plastic packaging for various purposes according to the specifications set by the customers. The materials used are not hazardous materials and supported by material safety certification that can be accounted for, thereby safe to be used as a container to store food, drinks, and other uses. Therefore, these products have no negative impact on consumers, community, and the environment. In the production process, the Company uses the best materials that are considered to be safe for consumers. In terms of waste generated in the production process, the Company manages waste according to the waste type in accordance with the applicable laws and regulations, including by reducing our environmental footprint through recycling initiatives.



PRODUK /JASA YANG DITARIK KEMBALI [POJK F.29]

Berlina berkomitmen memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan. Sebab itu, apabila ditemukan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati kedua belah pihak, pelanggan dapat mengajukan klaim kepada Perseroan. Perseroan bersama dengan pelanggan akan melakukan verifikasi terhadap temuan penyimpangan tersebut dan apabila hasil justifikasi menunjukkan ketidaksesuaian, maka Perseroan akan melakukan penarikan produk dari pelanggan dan melakukan penggantian. Alasan terbanyak yang disampaikan pelanggan berkaitan dengan fungsional dan *appearance* produk.

Selanjutnya, atas temuan ketidaksesuaian tersebut, Perseroan menyampaikan dokumen CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) kepada pelanggan, yang di antaranya mencakup deskripsi masalah, analisa akar masalah, dan tindakan perbaikan beserta tenggat waktu dan penanggungjawab perbaikan. Dokumen ini merupakan komitmen dan usaha Perseroan untuk memastikan tidak terjadinya ketidaksesuaian pada pengiriman selanjutnya.

Kinerja ini merupakan salah satu parameter pengukuran kepuasan pelanggan yang dipantau Perseroan, yaitu dari frekuensi klaim dan jumlah produk yang diklaim, sebagai berikut

RECALLED PRODUCT/SERVICE [POJK F.29]

Berlina remains committed to provide the best-quality products to its customers. Therefore, if there are any found products that do not match with agreed specifications by both parties, customers are allowed to propose claims to the Company. Together with the customers, the Company will do a verification process upon the issue, and if there are any justification which demonstrate a mismatch, the Company will recall the products from the customers and provide a replacement. Most feedbacks from the customers are related to product functions and appearance.

Furthermore, upon the finding of the aforementioned issue, the Company will submit CAPA (Corrective Action and Preventive Action) document to the customers, which include the description of the issue, analysis of the fundamental issue, improvement steps along with the deadline and person in charge. The document reflects the Company's commitment and efforts to ensure there are no more mismatch in the next delivery.

This performance is one of the parameters in measuring customer satisfaction under the Company's observation, which are claim frequency and total claimed products, as follows:

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman <i>Ratio of claim frequency to delivery frequency</i>	0,88%	1,31%	1,11%
Rasio jumlah produk yang ditarik terhadap total jumlah produk yang dikirimkan <i>Ratio of returned products to delivered products</i>	0,12%	0,22%	0,37%

Pencapaian Perseroan pada tahun 2022 untuk rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman menunjukkan perbaikan yang signifikan yaitu 0,88% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 yaitu 1,31%. Hal ini merupakan bukti komitmen Perseroan untuk mendukung pertumbuhan bisnis para pelanggannya.

The Company's achievement in 2022 for the ratio of claim frequency to delivery frequency showed a significant improvement of 0.88% compared to the achievement in 2021 of 1.31%. It's proven Company's commitment to support the business growth of its customers

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN [POJK F.30]

Sebagai industri *business to business* (B2B), Perseroan terus berusaha menciptakan dan mengelola hubungan baik dengan pelanggan. Untuk mengantisipasi jika ada masalah atau informasi yang hendak disampaikan pelanggan, Perseroan memberikan informasi yang jelas mengenai kontak personal Sales dan Customer Service yang dapat dihubungi, baik melalui email maupun saluran *telephone* untuk masing-masing pelanggan.

COMPLAINT FROM COMMUNITIES [POJK F.30]

As an entity focused on business-to-business (B2B) transactions, the Company strives to create and manage good relationships with customers. In anticipation of any problem in maintaining communication with customers, the Company provides accurate information regarding personal Sales and Customer Service contacts, either by email or phone.



Hubungan baik dengan pelanggan juga dilakukan dengan menyediakan saluran untuk menyampaikan keluhan atau klaim dari pelanggan, yaitu melalui mekanisme telepon atau email ke *Customer Service* serta meeting berkala dengan tim Sales yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh tim *Quality* dan *Design and Product Development* Perseroan. Penyampaian keluhan atau laporan tentang produk dan jasa Perseroan dapat disampaikan kepada masing-masing pabrik atau entitas anak dengan kontak sebagai berikut :

The good relationships with customers are maintained by providing channels for customers to submit complaints or claims, namely through phone or email mechanism to Customer Service as well as regular meetings with Sales team, which will be followed up by the Quality team as well as the Design and Product Development team. Any complaints or reports regarding the Company's products and services can be submitted to each plant or subsidiary through the following contact address:

PT BERLINA TBK (PERSEROAN)

Kantor Pusat & Pabrik Cikarang | *Head Office & Cikarang Factory*

Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kec. Cikarang Utara, Bekasi 17530 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 898 30160

Email : info@berlina.co.id

Pabrik Pandaan | *Pandaan Factory*

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Fax : (62 – 343) 631 902

Pabrik Tangerang | *Tangerang Factory*

Jl. Moch. Toha Km. 5 Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

Pabrik Tabanan | *Tabanan Factory*

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan, Bali 82161 – Indonesia

Phone : (62 – 343) 631 901

Pabrik Purwosari | *Purwosari Factory*

Jl. Raya babatan Km 04, Desa Bakalan Babatan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67162

Phone : (62 – 343) 631 901

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiaries

PT LAMIPAK PRIMULA INDONESIA

Kantor Pusat & Pabrik Sidoarjo

Head Office & Sidoarjo Factory

Jl. Sawunggaling 26 Gilang, Taman Sidoarjo Jawa Timur 61257 – Indonesia

Phone : (62 – 31) 788 1418

Fax. : (62 – 31) 788 1419

Website : www.lamipak.co.id

Email : info@lamipak.co.id

Pabrik Cikarang

Cikarang Factory

Jl. Raya Lemah Abang Km 58.5, Desa Karangsari Cikarang Timur, Bekasi 17530 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 891 40704

PT QUANTEX

Jl. Moch. Toha Km. 5, Kel. Periuk Jaya, Kec. Periuk Tangerang 15131 – Indonesia

Phone : (62 – 21) 553 5540

PT NATURA PLASTINDO

Dusun Baran, Desa Winong, Gempol, Pasuruan 67155

Jawa Timur – Indonesia

Phone : (62 – 343) 659 460

HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING Co. Ltd.

No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City, China 230051

Phone : (86 – 551) 6610 5708

Fax : (86 – 551) 6610 5698

Selanjutnya, untuk mengetahui respons pelanggan atas produk dan layanan yang diberikan Perseroan, Berlina secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan. Sesuai dengan survei terakhir yang dilakukan Perseroan, tercatat 85,1% pelanggan menyatakan puas dengan produk dan layanan Berlina. Hasil survei tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar 84,0%.

In order to find out customer responses to Berlina's products and services, Berlina conducts customer satisfaction surveys on a regular basis. According to the latest survey conducted by the Company, 85.1% of customers were satisfied with Berlina's products and services, an improvement compared with 84.0% in the previous year.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Written Verification from an Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

The 2022 Sustainability Report of PT Berlina Tbk has not been verified by an independent Assurance Services Provider. Nevertheless, the Company assures that all information disclosed in this report is correct, accurate, and based on facts.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik ini. dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you Sir/Madam for reading the 2022 Sustainability Report of PT Berlina Tbk. To improve the quality of our Sustainability Report in the future, we hope that you are willing to fill in the following Feedback Form. by circling one of the answers and filling in the available blanks and sending it to us.

1.Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.

a.Setuju b. Tidak Setuju. c. Tidak tahu

1.This Sustainability Report has provided a clear information of the economic, social, and environmental performance of the Company.

a. Agree b. Disagree c. Not sure

2.Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

a.Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu

2.This Sustainability Report has provided clear information of the Company's social and environmental responsibilities fulfillment.

a. Agree b. Disagree c. Not sure

3.Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

a.Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu

3. The explanation and data in this Sustainability Report is easy to understand.

a. Agree b. Disagree c. Not sure

4.Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

a.Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu

4.The explanation and data in this Sustainability Report is relatively complete.

a. Agree b. Disagree c. Not sure

5.Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

a.Sudah bagus b. Belum bagus c. Tidak tahu

5.Do you think the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report are good enough?

a. Good b. Need to improve c. Not sure

6.Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....

6.What is the most useful information in this Sustainability Report?

.....
.....

7.Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....

7.What kind of information is considered less useful in this Sustainability Report?

.....
.....

8.Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....

8.What information is considered lacking in this Sustainability Report and need to be improved in the next Sustainability Report?

.....
.....

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan
(beri tanda ✓ yang sesuai):

- ☐ Pelanggan
- ☐ Karyawan
- ☐ Pemegang saham/Investor
- ☐ Instansi Pemerintah/Asosiasi
- ☐ Bank/Lembaga Keuangan
- ☐ Pemasok/Mitra kerja
- ☐ Media massa
- ☐ Masyarakat
- ☐ Lainnya

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke:

Sekretaris Perusahaan

PT Berlina Tbk

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa
Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

Lembar Umpan Balik ini juga bisa diakses melalui Google
Form (bit.ly/IN_SR2022)**Sender Identity:**

Name :

Email :

Identification by stakeholders' category
(please mark with ✓ on the suitable option):

- ☐ Customer
- ☐ Employee
- ☐ Shareholder/Investor
- ☐ Government Institution/Association
- ☐ Bank/Financial Institution
- ☐ Supplier/partner
- ☐ Mass Media
- ☐ Public
- ☐ Others

Please send this Feedback Form to:

Corporate Secretary

PT Berlina Tbk

Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa
Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, West Java 17530 – Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

This Feedback Form is also accessible through Google
Form (bit.ly/EN_SR2022)

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Response to the Feedback of the Previous Report

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh PT Berlina Tbk. Hingga 31 Desember 2022, tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan tahun sebelumnya.

This Sustainability Report is the second report published by PT Berlina Tbk. As of December 31, 2022, there were no response received from the stakeholders regarding the previous year's report.

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 Index

No. Indeks Index No.	Deskripsi Indeks	Halaman Page	Index Description
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	65	<i>Sustainability Strategi Statement</i>
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlight</i>			
B.1	Aspek Ekonomi	4	<i>Economic Aspect</i>
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	4	<i>Environmental Aspect</i>
B.3	Aspek Sosial	5	<i>Social Aspect</i>
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	24	<i>Vision, mission, and sustainability values</i>
C.2	Alamat Perusahaan	21	<i>Company address</i>
C.3	Skala Usaha	30, 33, 34	<i>Scale of organisation</i>
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	21, 24	<i>Products, services, and business activities undertaken</i>
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	38	<i>Membership in the association</i>
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	15, 36	<i>Significant change in organisation</i>
Penjelasan Direksi <i>Report of the Board Directors</i>			
D.1	Penjelasan Direksi	8	<i>Report of the Board of Directors</i>
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	42	<i>Person in charge of sustainable finance implementation</i>
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	49	<i>Competency development related to sustainable finance</i>
E.3	Penilaian Resiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	51	<i>Risk assessment on the sustainable finance implementation</i>
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	56, 57	<i>Relations with stakeholders</i>
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	61	<i>Issues against the sustainable finance implementation</i>
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Perusahaan	65	<i>Activities to build a culture of sustainability</i>
Kinerja Ekonomi <i>Sustainability Strategy</i>			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	65	<i>Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss</i>
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	67	<i>Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability</i>

No. Indeks Index No.	Deskripsi Indeks	Halaman Page	Index Description
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>			
Aspek Umum <i>General Affairs Aspect</i>			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	86	<i>Environmental Costs</i>
Aspek Material <i>Material Aspect</i>			
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	74	<i>Use of environmentally friendly materials</i>
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	76, 77	<i>Amount and intensity of used energy</i>
F.7	Upaya dan pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	75	<i>Attempts and achievement of energy efficiency and use of renewable energy</i>
Aspek Air <i>Water Aspect</i>			
F.8	Penggunaan Air	82	<i>Water Usage</i>
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	85	<i>Impact of operational areas nearby or located in conservation areas or those having biodiversity</i>
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	85	<i>Attempts of biodiversity conservation</i>
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya (Cakupan 1, 2 dan 3)	77, 79	<i>Amount and intensity of produced emissions by type</i>
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	75	<i>Amount and intensity of resulting emissions by type of emission reduction efforts and achievements conducted</i>
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	80	<i>The amount of waste and effluent generated by type</i>
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	80	<i>Waste and effluent management mechanisms</i>
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	84	<i>Leakage, if any</i>
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Complaint Aspect Related to the Environment</i>			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	86	<i>Number and material of environmental complaints received and resolved</i>
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	104	<i>Commitment of Financial Services Institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to customers</i>

No. Indeks Index No.	Deskripsi Indeks	Halaman Page	Index Description
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	90	Equal opportunity to work
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	97	Child labour and forced labour
F.20	Upah Minimum Regional	94	Regional minimum wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	98	Decent and safe work environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	95	Training and capacity building for employees
Aspek Masyarakat Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	102	Impact of operations on the surrounding communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	104	Public complaints
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	102	Environmental social responsibility (TJSL) activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	105	Sustainable financial product/service innovation and development
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	106	Products/services safety that have been evaluated for customers
F.28	Dampak Produk/Jasa	106	Impacts of product/service
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	107	Number of withdrawn products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	107	Customer satisfaction survey of sustainable financial products and/or services
Lain-lain Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	15, 109	An affidavit verification by the independent, (if any)
G.2	Lembar Umpan Balik	109	Feedback sheets
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	19, 110	Responses to the preceding year's report feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	111	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI

GRI Standard Index List

Indikator Standar GRI GRI Standard Indicator	No. Indeks Index No.	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN UMUM General Disclosures			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka The Organization and Its Reporting Practices		
	2-1	Rincian organisasi Organization details	21, 30
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	14
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	14, 19
	2-4	Penyajian kembali Informasi Restatements of information	15
	2-5	Penjaminan eksternal External assurance	15
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	21, 26, 30, 32, 33, 35
	2-7	Tenaga kerja Employees	34
	Tata Kelola Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	30,41
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	42
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	41
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	94
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	8
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	24
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	38
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	56
PENGUNGKAPAN DALAM TOPIK MATERIAL Disclosures on Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	16
	3-2	Daftar topik material List of material topics	17
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	Di setiap pembahasan topik material In each discussion of material topics

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicator</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK <i>Disclosures of Specific Topics</i>			
Topik Ekonomi Economic Topics			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	65
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	68
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	69
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	94
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 <i>Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	94
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	82, 102
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	82, 102
Topik Lingkungan Environmental Topics			
Material Materials			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	71, 75
GRI 302: Material 2016 <i>Materials 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	74
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	74
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	75
GRI 302: Energi 2016 <i>Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	76
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	75

Indikator Standar GRI <i>GRI Standard Indicator</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>	Halaman <i>Page</i>
Air & Efluen <i>Water & Effluents</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	82, 84
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	84
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	82
Emisi <i>Emissions</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	77, 79
GRI 305: Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	77
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	79
Topik Sosial <i>Social Topics</i>			
Kepegawaian <i>Employment</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	88, 90, 92
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee recruitment and employee turnover</i>	90, 92
Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	98,99
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	99
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>			
GRI 3: Topik Material 2021 <i>Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	95
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	95



PT BERLINA Tbk.

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang | *Head Office and Cikarang Factory*

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 – 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia.

Telp. : (62-21) 898 30160

Faks. : (62-343) 631 902

Email : brna.corsec@berlina.co.id

Website : www.berlina.co.id

